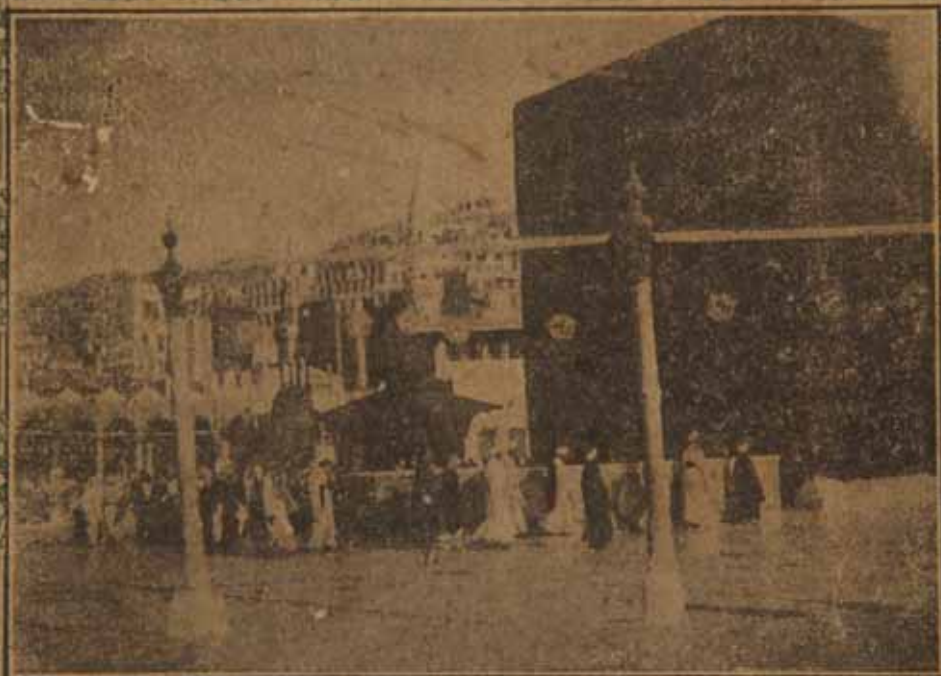


﴿ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ﴾
 ﴿ وَمَنْ كَفَرَ فَأَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴾

PEMIMPIN HADJI



TJITAKAN JANG KE 1
 DI TERBITKAN OLEH PENGARANG
 Tida boleh di koetib

PEMBERIAN TAHOE PADA TOBAN-TOBAN CANDIDAAT HADJI- DI HINDIA TIMOER.

Pada tahoen ini Hoofdbestuur Moehammadijah di Hindia Timoer telah dapet moelai membangoenkan Organisatie Penoe-loeng Hadji, jang diseboet dengan nama „Moehammadijah Bagean Penoeeloeng Hadji” (P. H.). Maka pekerdjaan itoe dimoelaikan pertama kali di kota Batavia oleh tjabang Moehammadijah disitoe, dan dipimpin dijega oleh Hoofdbestuur Moehammadijah di Djokjakarta.

Adapoen maksoed Moehammadijah membangoenkan Organisatie Penoeeloeng Hadji itoe, hendak menoeeloeng bangsa Moeslimin jang berkenan pergi hadji dari Hindia sampai di tanah Hedjaz dan koembalinja ke tanah Hindia. Soepaia mareka itoe perginja dapet djalan jang benar dalam oeroesan perkara Agama (Hadji) nja, dan bahagia dalam oeroesan barang-barang bekalnja selama dalam perdjalanannja.

Tjabang Moehammadijah Betawi soedah bersiap mengatoer tempat pondokan oentoek menerima orang hadji jang hendak berangkat ke Hedjaz dan toeroennja dari sana dengan menjediakan dan mengoeroes segala barang-barang bekalnja, moelai dari station spoor di negeri itoe sampai diatas kapal, kalau pada waktoenja berangkat dan dari pelaboehan sampai di station spoor di negeri itoe bila pada waktoenja orang hadji poelang ke nege-rinja masing-masing.

Kapada Candidaat-candidaat hadji jang membeli tecket dari pada Moehammadijah Bagean Penoeeloeng Hadji, maka segala pertoeoloengan oeroesan itoe, tida dengan menarik bajaran dari padanja. Tetapi kapada orang hadji jang tida membeli tecket dari pada P. H. dan penganter atau pendjempoet hadji, menarik bajaran dengan saderhana.

Segala oeroesan ditanggoeng dengan beres orang pondokan dan persediakan makan teratoer dengan pantas, djama'ah-djama'ah masoek dalam oeroesan itoe tentoe tida akan ketjiwa.

Maka dari itoe diharap kapada sekalian toean-toean Candidaat Hadji jang hendak belajar, atau toeroen dari Mekkah akan menjaksikan sendiri.

Barang siapa jang hendak berhoeboengan oeroesan terseboet hendaklah memberi taoe dengan soerat atau berdjoempah kapada Bestuur Moehammadijah Bagean Penoeeloeng Hadji di Betawi, Adres M. KARTOSOEDARMO Gang Kenari No. 28, WELTE-VREDEN; dan kapada Hoofdbestuur Moehammadijah Bg. P. H. di Djokjakarta, Adres H. M. SOEDJA' Kaoeman — Djokja.

HET BESTUUR.

PEMIMPIN HADJI

Dikarang

oleh:

— H. M. SOEDJA' —

LAD. H. B. MOEHAMMADIJAH HINDIA - TIMOR

DI DJOKJAKARTA.

—
Dibantoe

oleh:

— M. KARTOSOEDARMO —

KETOKA MOEHAMMADIJAH TERANG BETAWI

GANG KENARI No. 28

WELTEVREDEN.

—
Di terbitkan oleh Pengarang.

(Typ Persatoean Moehammadjah Djokja)



MEMBETOELKAN KESALAHAN TJITAK.

Katja.

1. 5. baris 24 premier betoelnja: premie.
2. 6. . . . 37 واعتصموا واعتصموا
3. 8. . . . 19 oeang orang . . . orang - orang.
4. 44. moali baris 27, jang berboenji :

قال تعالى والبدنة، ولايسئل الناس الحافا

itoe noot dari baris 20 jang berboenji 63. Badanah.

ISINJA PEMIMPIN HADJI

1	Pendahoeloean	Ktj. No. 1
2	Atoeran tanah Indonesia	3
3	Soerat pas	3
4	Akan mendapet soerat toempangan	4
5	Seroean penoelis	5
6	Katerangan	8
7	Orang hadji didalam kapal dan Ordonansi hadji Bab I, pasal 1 dan 2.	11
8	Bab II, sjarat-sjarat jang baroes ditjoekoepi oleh kapal hadji.	12
9	Pepriksaan Dokter atas orang hadji dan barang waktœ naik kapal.	7
10	Peratoeran oemoem oentoek seboeah kapal hadji dalam pelajaran.	8
11	Orang hadji toeroen dari kapal di Djeddah.	12
12	Kewadajiban orang hadji terhadap kapada sech.	15
13	Haknja orang hadji berhoeboeng dengan pembajaran kapada sech.	27
14	Kaadaan di kota Djeddah	27
15	<i>Alhadji</i>	31
16	Seroean Ibadat hadji	21
17	Oedlchijah Hadjah dan Aqiqah	51
18	Ziarah ke Madinah dan kaadaan perdjalanannja	51
19	Kaadaan di Madinah dan hoekoemnja Zijarah Masjid Nabi	55
20	Djadocal manasik hadji atas Madzhab empat	61
21	Kemoerahan Allah dalam Agamanja (meringkas dan mengoempoeikan solat ferdloe dalam perdjalanannja)	64
22	Miqatnja Ichram bagi anak Indonesia	65
23	Bekal-bekalnja orang hadji jang perloe dibawak	67
24	Mendjaga Kasehatan dalam perdjalanannja hadji	69
25	Probahan di tanah Soetji Mekah dan Madinah Proba- han pertama	70
26	Peringatan perdjalanannja hadji	75



PENDAHOELOEAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على محمد خاتم الانبياء والمرسلين
وعلى اله واصحابه ومن تبعهم اجمعين . امين .

„Dengan nama Allah jang maha moerah dan maha belas kasi. Maka segala poedji teroentoek bagi Toehan jang memelihara kan sekalian 'alam dengan sempoernanja. Rachmat dan bahagia tetaplah atas djoendjoengan kita K. Nabi Moehammad s. a. w. jang menjoedai sekalian Nabi dan pesoeroehnia. Dan tetaplah atas ka-oela warga dan sechabat sekaliannja dan segenap orang jang sama mengikoetnja. Aaamien.

Sjahdan; sesoenggoehnja soeda lama sekali dari pada saudara saudara kita kaoem moeslimin di Indonesia. jang pada tiap tiap taoen tiada berkepoatoesan dengan beriboe riboe dari Indonesia sama pergi ke tanah soetji (Mekkah) oentoek menjoekoe pi wadjibnja hadji atas printah Allah dalam Agamannya jang disampaikan dari pada Toehan oleh K. Nabi Moehammad kapada segenap oem-matnja. Mareka itoe sama boetoe akan soeatoe kitab atau boekoe jang agak mendjadi penoentoen baginja akan mengetahoei ilmoe manasik ('ibadat) hadji dengan bahasa jang paling moedah dipeladjari oleh mareka jang kebanyakan koerang atau tida faham kapada bahasa 'Arab seperti jang kebanyakan ada pada waktoe sekarang ini. Dan agak mendjadi penoentoen atau penoendjoek akan djalan, baik di laoetan maoepoen di Indonesia dan di tanah Hedjaz:

Kaboetoehan jang mana, ialah lantaran terbawa oleh roepa roepa perboeatan tipoe moeslichat manoesia jang berdasar rakoes dan thama' (menindes) kapada Candidat kandidat hadji di Indonesia dan di tanah Hedjaz, seperti jang telah sama di 'alami (terdjadi) Sehingga sering terdjadi atas kebanyakan kandidat kandidat hadji itoe mendjadi sengsara dan terantaja. Banjak djoega kandidat hadji jang oeroeng perginja ke Mekkah karena oeang bekalnja telah digondol oleh si rakoes dan thama' jang memboeta toeli.

Maka moedah moedahan dengan kitab atau boekoe jang kami karangkan ini, kandidat hadji akan sadar dan bergiat karena akan mengetahoei segala rahasia rahasianja perboeatan jang seboesoek

dan sedjelek atas dirinja segenap kandidat hadji jang sama kapentingan mendjaga dirinja masing masing di seloeroeh perdjalanannja.

Kami poen senantiasa bermoehoen (mendoa') kapada Allah jang maha koeasa dan maha moerah serta tjinta kasi akan sekalian hambanja jang berbakti. Hendaklah memberi perlindoengan dan perteloengan kapada bangsa kita kaoem moeslimin kandidat hadji jang menjoekoepi wadjibnja akan perintah Toehan berhadji itoe, dengan memboekakan fikirap dan membangoenkan perasaan jang oetama sehingga hadjinja itoe membawa kemadjoean kapada Islam dan kaoem moeslimin dalam Agamanja, jang sempoerna.

Soenggoeh kami pertjaja bahwa ideal Islam mesti akan disampaikan dengan sempoernanja djika kita kaoem moeslimin selaloe berpegang tali Allah dengan segala kekoeatan jang ada pada lahir dan bathin kita. Ideallslam dapet tertjape hanja bergantoeng dengan tjita tjitanja kaoem moeslimin jang berpegang koeat atas Agama Toehan jang di karoeniakannja.

Demikianlah pendahoeloean kami moedah-moedahanlah toean toean saudara pembatja jang pada pengharepan kami bila ada salah atau koerangnja segala perkataan dan seboet seboetan jang kami toeliskan dalam boekoe ini hendaklah kiranja lebih doeloe memberi maaf jang diperbanjak, dan pada satelahnja laloe mengobah atau membenarkan akan kesalahan kesalahan itoe, agar soepaia kesalahan itoe tida menjesatkan kapada pembatja jang masih beloem tjoe-koep pengetahoeannja. Tetapi apabila terdapat dalam karangan kami ini betoel dan benar, hanja Toehanlah jang memberi penoendjoek kapada kita sekalian pembatja adanja.

Wassalam

H. M. SOEDJA'

Djakakarta.

INDONESIA.

Dalam tiap tiap pulau dan negeri, kota kota dan benoewa di Indonesia jang sekarang misih terbawah dan terprintah oleh Governement Blanda, adalah negeri negeri, benoea dan kota kota itoe, pendoedoeknja bermatjam-matjam bangsa dan Agama. Dari pada bermatjam - matjam bangsa jang mendoedoeki tanah Indonesia di-tiap-tiap negeri itoe jang paling banjak, pendoedoeknja bangsa boemi poetera. Dan dari pada bangsa anak boemi itoe, jang memeloek Agama, sebagian besar sama beragama Islam, teroetama di tanah Djawa dan Saumatra. Negri negri Benoea dan kota kota di tanah Indonesia ini, terbagai djadi beberapa Residentie dan beberapa Afdeeling jang di koewasai oleh beberapa bangsa asing dan bangsa boemi poetera beserta dengan pegawainja (Amtenar) jang berpangkat tinggi dan rendah, moelai dari pangkat Resident dan Boepati, sampai pada Loerah desa (kepala kampoeng), sekaliannja itoe oentoek mendjaga dan mengamat amati kasedjahteraan dan katentraman rajat segala bangsa pendoedoek Indonesia.

Dalam tiap-tiap negeri jang besar di kepalai oleh seorang Resident dan seorang Boepati jang membawahkan beberapa afdeeling di kota kota jang mendjadi daerahnja dan tiap-tiap afdeeling dikepalai oleh Asistent Resident dan Boepati dan beberapa amtenaar jang ketjil ketjil seperti: Wedana district, Assistent Wadana (onder district) dengan beberapa pegawai jang ketjil ketjil. Demikianlah atoeran itoe didjalankan diantero Indonesia dengan di kepalai dan di koeasai oleh seorang Radja moeda (Gouverneur Generaal) jang bersemajam di kota Buitenzorg. (tanah Djawa).

Berhoeboeng dengan segenap Rajat jang beragama Islam (kaoem moeslimin) jang hendak berkepentingan menjoekoepi wadjibnja melakoekan Ibadat hadji ke tanah soetji (Mekkah) maka tiap tiap seorang Islam jang hendak pergi hadji itoe, wadjiblah minta soerat idzin jang terchoesoes (pas hadji) dari pada masing masing kepala negri jang membawahkannya. Adapoen djalannja orang akan mendapet soerat idzin (pas hadji) itoe, seperti terseboet dibawah ini adanja.

SOERAT PAS.

Tiap-tiap seorang Islam rajat Indonesia, tida pandeng toea moeda, besar ketjil dan laki prempoean jang hendak pergi hadji ke tanah soetji (tanah Hedjaz) hendaklah mendapet idzin dari kepala negri jang membawahkan dengan terang terang. Orang itoe haroes dengan menjediakan sehelai blangko soerat idzin jang dapet di beli dari pada tiap tiap kantoer post atau hulp post kantoer dengan barga f 5 (lima roepiah) dan di sertai 2 helai gambar potraitnja jang hendak pergi tadi, jang kira kira besarnja tida lebih 5X8 c/m. laloe di

hoendjoekan kapada kepala Gewest dengan verklaringnja kepala kampoeng atau loerah desa dan onderdistrik atau destrik jang membawahkannya, verklaring mana jang disitoe menerangkan bahwa orang nama A. hendak pergi hadji ke Mekkah dengan membawak bekal oeang roepa kertas atau perak atau mas, banjaknja f orang nama A. itoe tida tersangkoet perkara jang berhoeboeng oeroesan politie, dan tida noenggak pembajaran padjeg atau blas-ting jang mendjadi tanggoengannya kepada negri dalam taoen dan orang nama A. itoe klakoeannya baik. Verklaring itoe haroes di boeboehi tanda tangan oleh kepala destrik atau onder destrik dan l. l. jang wadjiwib memboeboeh tanda tangan. Maka disitoelah (Gewestlijk kantoer) orang itoe masing masing dipriksa segala ka-trangan tjiri lichaamnja dan di tjotjokan roepa aer moekanja dengan gambar potrait jang terlampir tadi. Lain dari pada itoe, orang hendak pergi hadji itoe haroes di djaga kesehatannya dengan di soentik dari penjakit tjatjar, colera, dan tjipes, pendjagaan itoe haroes dilakoekan oleh seorang Dokter jang mendjabat pekerdjaan dalam Gouvernement di tiap tiap negri atau afdeeling jang mem-bawahkannya tida dengan bajaran. Apabila orang itoe tida men-dapet pendjagaan dari Dr. di masing masing tempatnja, maka pada ketika hendak naik kapal tentoe djoega di soentik dengan obat itoe oleh Dr. kapal jang akan membawa dia dengan itoe kapal.

Orang orang hadji jang soedah mendapet soerat idzin (pas hadji) dari pada kepala negrinja masing masing, maka orang itoe sewaktoe waktoe boleh brangkat dari negrinja menoedjoe keseboeah negri jang ada palaboehannya kapal jang akan mengangkat dia, satelah orang itoe mendapet soerat toempangan (Tecket) kapal jang akan dinaikinja. Maka orang orang hadji jang akan beli soerat toempangan kapal itoe haroes soedah lebih dahoeloe mempoenjai soerat Idzin (pas hadji) oentoek menjatakan kapada Mij kapal atau agentnja jang mendjoeal soerat toempangan terseboet, bahwa orang jang beli tecket itoe hendak pergi ke Mekkah dengan soedah men-dapet idzin dari kepala negri jang membawahkan dirinja. Karena Mij atau agent jang mendjoeal soerat toempangan kapal itoe tida ada hak boeat mendjoeal soerat toempangan kapal kepada seorang jang pergi hadji, sebeloem mendapet soerat idzin dari kepala negri.

AKAN MENDAPET SOERAT TOEMPANGAN.

Biasanja orang hadji jang hendak beli soerat toempangan itoe, dengan perantaraan seorang sech jang mendjadi penoeleoengnja di seboeah negri jang ada plaboehannya kapal pengangkoet hadji oempamanja dari tanah Djawa di *Betawi, Cheribon, Pekalongan Tegal, Semarang, Socrabaja dan Tjilatjap*, di tanah Celebes *Macassar* dan di tanah Soematra *Padang (Emma haven) Be-*

lawan Telok betoeng dan Sabang. Maka sech sech itoe dengan senang hati akan menolong orang hadji tentang oeroesan soerat toempangan dan menjediakan tempat pondokan bagi orang hadji di negrinja jang ada plaboehan kapal itoe dengan mengoeroes segala kaperloeannja orang hadji sampai naik di atas kapal, dan memberi makan selama orang hadji itoe menoenggoe brangkataja kapal jang akan di naikinja, di negri itoe. Adapoen atoerannja sech sech penoeloeng hadji itoe, menoeroet berdjandjeannja masing masing sech kepada orang hadji sendiri. Akan tetapi walaupoen demikian itoe: jang loemrab djoega hampir persamaan diantarannja, - Jaitoe: tiap tiap orang sech sama menjediakan tempat atau roemahnja oentoek mendjadi pondokan bagi orang hadji dengan memberi makan barang sepantasnja, dan mendjempoet orang hadji jang datang dari negrinja di station jang mereka itoe bertoeroen disitoe, dengan menrima dan mengoeroes barang barang bekalnja orang hadji, dan mengangkoet dari sitoe sampe kepondokan atau meneroeskan sampe ke plaboehan kapal jang akan berangkat orang hadji itoe, dari sitoe beberapa matjam perteloengan oleh orang orang sech kepada orang hadji jang demikian itoe orang hadji tida dengan membajar oelang lagi kepada sech sech Hadji ditanah Hindia ini, hanja sech sech menrima presen dari pada Mij, atau agent jang mendjoel soerat toempangan (Tecket) itoe, karena membelikannja. Bahkan pada zaman doeloe sebeloe petjah perang doenia di Europa taoen 13, orang orang sech itoe memberi premier djoega pada kepala kepalanja orang hadji (kepala djamaah) dalam tiap tiap 20 orang hadji adalah jang di bebaskan dari pembayaran harga soerat toempangan itoe seorang, sebagai presennja, karena pada waktoe itoe dan waktoe sebeloeannja premei dari Mij, atau agent misih terlampau banjaknja. Akan tetapi pada waktoe sekarang ini oleh Mij, atau agent atoeran itoe soedah tida dilakoekan poela, karena premei itoe tida seberapa banjaknja.

SEROEAN.

Soenggoeh amat memberkati atoeran Agama kita Islam jang mewadjibkan beribadat hadji bagi segenap kaoem moeslimin jang telah berkoeasa mendjalankan itoe, kepada segenap bangsa jang berhoeboengan oeroesan dengan djalannja ibadat hadji, dari bangsa kita poetra Indonesia. Tida hanja kaoem moeslimin jang berhoeboengan sadja, jang mendapat berkatnja orang Islam jang pergi hadji, tetapi bahkan bangsa lain dan bangsa jang boekan Islam itoe jang paling banjak mendapat berkatnja orang Indonesia jang beribadat hadji.

Fihak Pamarintah brapa poeloeh riboe roepiah dari orang Islam jang pergi hadji karena blangco soerat idzin (pas hadji) jang sehelai blangco dengan harga f 5.

Fihak kapitalisten brapa millioen roepiah dari orang Islam jang pergi hadji karena mengangkoeti orang hadji dari Indonesia ke tanah Hedjaz dan dari tanah Hedjaz kembali ke tanah Indonesia dengan kapalnja jang tida sedikit ongkosnja bagi tiap tiap seorang. Sedang pekerdjaan itoe disambil sadja dengan membawak barang barang dari tanah Indonesia ke Europa dan dari Europa ke tanah Indonesia.

Fihak Pedagang brapa ratoes riboe roepiah dari orang Islam Indonesia jang pergi hadji karena mereka itoe dapet mendjoeal barang dagangannja jang mendjadi kaboetoeahan orang pergi hadji pada tiap-tiap saat dan waktoe. Misih banjak lagi fihak-fihak jang perloe di seboet karena toeroet menrima oeanja orang Islam jang pergi hadji itoe, sehingga di sini tida sempet oentoek menoeliskan karena banjaknja, sedang pembatjakoe telah insaf boeat memandjangkan hal itoe dengan sendirinja. Tetapi perloe ~~...~~ seboet pokoknja pendagang-pendagang jang terseboet diatas itoe sebagian jang besar, bangsa lain jang boekan Islam, dan tida mengendahkan kepada bangsa dan Agama Islam.

Tetapi walaupoen demikian keadaan bangsa kita kaoem moeslimin di Indonesia, pada tiap tiap taoen, tida makin sedikit jang pergi hadji bahkan bertambah banjak riboeannja, akan tetapi walaupoen berpoeloeh riboe bangsa kita jang berangkat angsoer pada tiap tiap taoen sama pergi hadji itoe, seolah olah sebagi anak ikan didalam laeet, hanja mendjadi makanannja toekang penangkap jang memasang djaring di laeet itoe, ertinja poeloehan riboe bangsa kita dari Indonesia ke tanah Hedjaz dengan berbekal harta bendanja poeloehan millioen itoe tida memberi bekas jang tegas oentoek bangsa dan Agamanja. Ertinja; mertabat bangsa dan Agamanja jang tetap sebagai sedia kala, tida tambah dan tida berubah. Bahkan lahirnja perdjalan an itoe terlihat semangkin hina, apa bila dilihat dengan keadaan sebeloenja bekerdja akan berangkat berdjalan pergi Hadji.

Alangkah baiknja dan alangkah bagoesnja, dan alangkah bergoe na dan faedahnja kalau bangsa kita anak Indonesia jang pergi hadji itoe dapat diatoer dan disoesoen sebagai tjaranja soesoenan oemmat didalam Islam, firman Toehan; Alqoe'an soerat Ali imron ajat 103.

واشتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا واذكروا نعمة الله عليكم اذ كنتم اعداء
فالل بين قلوبكم فاصبحتم بنعمته اخوانا وكنتم على شفا حفرة من النار
فانقذكم منها كذلك يبين الله لكم اياته لعلكم تهتدون * ١٠٤ ولتكن

منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر
واولئك هم المفلحون * ٥٠١ ولا تكونوا كالذين تفرقوا واختلفوا من بعد
ما جاءهم البينات ، واولئك لهم عذاب عظيم *

Ertinja: berpeganglah dengan tali (Agama) Allah sekaliannya, dan djanan bertjerai berai, beringatlah akan ni'mat Allah atas kamoe sekalian, karena kamoe bersetroe, laloe Allah merapatkan diantara hati kamoe sekalian, laloe kamoe djadi bersaudara dengan ni'mat Allah, dan kamoe ada diatas djoerang dari neraka maka Allah menjelamatkan kamoe dari padanja. Adakanlah dari pada kamoe golongan oemmat jang mengadjak akan kebaikan, dan menjoeroeh dengan baik dan menegah dari pada perboeatan djahat, mereka itoelah orang jang beroentoeng. Djanan sebagai orang jang berpetjah petjah dan berselesai dari pada satelah kedatengan beberapa katrangan bagi mereka (seperti orang Jahoedi dan Nasrani), itoelah siksa Toehan jang paling terbesar.

Demikianlah ajat itoe mewadjibkan bersatoe atas kita bersama dalam lahir batin kita dengan berpegang tali Agama Islam, dan berkoempoellah oentoek mengadakan golongan jang mengadjak akan djalan kabenaran dan menegahkan segala perboeatan djahat dan boesoe. Dan terlaranglah kita bertjerai berai dan berselesihan sebagi kaoem bani Israil jang pada satelah kedatengan heberapa katrangan, semakin tambah haibat pertjeraan dan perselesiannya. Maka kita jang sebagi kaoem bani Israil itoelah jang wadjib menerima hoekoemannya jang amat besar dari pada Allah.

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم *

Sesoenggoeh: Toehan Allah ta' sekali kali akan mengobah obah sesoeatoe jang ada pada kaoemnja, sehingga kaoem itoe sendirilah mengobah sesoeatoe jang ada padanja.

Bangsa kita orang hadji dari Hindia, mereka itoe soedah beragama Islam dan bertoehan jang satoe, bernabi jang satoe. Mereka itoe pergi dari roemahnja dengan meninggalkan tanah toempah darahnja dengan anak dan estrinja, membawak bekal oeang dan roepa-roepa kaperloeian hidoep semoea itoe karena melakoekan Agama Toehan jang satoe, berchadji menoejdjoe keseboeah tempat (Mekkah Almoekaromah) oentoek menjoekoepi roekoen roekoen Ibadat hadji jang tida berbeda beda sifat dan kelakoeannya, dan poela niat dan kapertjajaannya kapada Ibadat hadji itoe ialah menoejdjoe dengan ke ichlasan hati terhadep kepada Toehan jang satoe.

Demikianlah maksoed dan prentah Agama soepaia kita oemmat bersatoe dalam oeroesan lahir dan batin kita bersama didalam doenia. Akan tetapi jang demikian itoe, seolah olah bersatoe dan berkoempoel didalam lahir, tetapi pada batinja bertjerai berai *تحيهم جميعا وقلوبهم شتى انهم قوم* sehebat hebatnja, firman Toehan.

لا يعقلون ertinja; pada perasaannja mereka itoe telah berkoempoel (bersatoe) dan sesoenggoehnja didalam hatinja berpetjah belah, sesoenggoehnja mereka itoe kaoem jang tida ber'akal (berfikiran).

„KETERANGAN“

Dimoeka telah kita toetoerkan, bahwa keniatan orang mendjalankan kewadajiban Islam Hadji itoe, satoe keniatan jang soetji, semata mata keniatan timboel dari pokok berimannja kepada Toehan jang mendjadikan alam ini; jang sepatoetnja dengan adanja pekerdjaan soetji itoe (Hadji) bertambahlah siar siar Islam dengan naiklah deradjatnja oemmat oemmat Islam jang sama² mengerdjakan prentah Toehannja; Begitoe poela apabila mengingat, bahwa pekerdjaan itoe, ta' sembarang manoesia jang bisa mengerdjakan, melainkan orang-orang jang telah tjoekeop didalam mendjalankan roekoen-roekoennja agama Islam jang lainnja, dengan disertakan poela dengan tjoekeopnja sarat perongkosannja mendjalani kewadajiban terseboet. Pendek kita orang-orang jang akan pergi Hadji itoe, mesti boleh kita tentoekan bahwa mereka itoe ada beroewang jang tida sedikit; pembatja tentoe soedah bisa menghitoeng, berapakah banjaknja wang jang oentoek persediaan itoe?

Akan tetapi, soenggoeh menesel sekali apa bila kita memikirkan keadaan itoe, disebabkan boekan sadja kemoeliaan dan kesoetjian itoe bisa terlihat moelia dan hebat, oleh pemandangannja orang (machloek) jang melihatnja, sehingga dapet menarik hati kepada jang memikirlnja, tetapi sebaliknya, apa bila melihat oeang orang jang pergi atawa poelang dari hadji, menimboelkan pemandangan dan perasaan bahwa pekerdjaan itoe menghinakan agama dan anak Indonesia Islam.

Adakah perkara ini tida dirasakan bermelioen-melioen oewang kita terbang ke kantong asing, dan beriboe-riboe oemat Islam Indonesia jang menambah kotornja pemandangan kepada Islam.

Keadaan jang menjebakkan itoe tida lain, melainkan dari tida adanja persatoean dan perboewatan dari oemat Islam sendiri, te-roetama tida adanja pergerakan dan pimpinan, jang selaloe me-

melindoengi keadaan itoe. Dimanakah pergerakan kita anak Indonesia teroetama jang berkewadjaban akan mendjaga kebaikannya agama Islam? kapankah kita akan menjajangi negri bangsa dan kekajaan Indonesia? Harep sekalian pembatja soeka memikirkan dan berilah djawabnja pertanjakan itoe oleh Toean-toean sendiri.

Pemandengan diatas ini masi tertampak pada lahirnja, sadja, sedang jang terkandoeng didalamnya adalah satoe kedjadian jang amat ngeri sekali, karena telah dengan memboeang oeang dan lelah pajah, maksoednja masi beloem tentoe dapet di harepkannya. Karena kebanyakan dari bangsa kita jang pergi hadji itoe, pada pengetahoeannya Agama Islam masi terlentar, teroetama tentang pengetahoean 'ibadat hadji jang hanja di wadjabkan oleh Toehan sekali dalam seoemoer hidoepnja, sama sekali tida ada jang memperhatikannya jang sehingga mareka itoe dapet menjatakan bahwa 'ibadat hadji itoe membawa erti jang tegas oentoek mengangkat deradjat manoesia jang melakoekan dan mendjoendjoeng deradjat katinggiannya Agama Islam dan kaoem moeslimin. Hal jang demikian itoe kami pertjaja bahwa pokok pangkalnja sebab jang merendahkan deradjat Agama dan kaoem bangsa kita jang sampe serendah deradjat itoe ada pada oelama-oelama kita di tanah Indonesia ini jang kebanyakan segan akan mengadjarkan perintah Agama Islam dengan sebenar-benarnja kapada kaoem rajat dalam desa dan kampoeng-kampoeng jang mendjadi sebelah tangganja. Akan tetapi sedang maoe mengadjarkan Agama Islam kapada rajat tangga desa dan kampoeng jang bersebelahan, membawa djoega maksoed jang penting bagi dirinja sendiri maka jang demikian itoe nat'djahnja boekan sadja mendjroemoeskan dirinja kelobang katjilakaan pada bathinnja, tetapi mendorong djoega kapada jang dipeladjarnja, ke djoerang kasangsaraan di doenia dan Acherat, (نَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ ذَلِكَ) Maka dari itoe hai,

pendjoeal pendjoeal Agama! djanganlah kamoe teroes-teroeskan perboeatanmoe jang meroesakan bangsa dengan menghinakan manoesia dan mendjoeal Agama kapada si bodo dan si lemah jang tida mangerti itoe dengan harga jang paling ketjil.

قال تعالى (يا ايها الذين امنوا مالكم اذا قيل انفروا في سبيل الله انا قلتم الى لارض ارضيتم بالحياة الدنيا من الآخرة فامتعوا الحيوٰة الدنيا في الآخرة

Katja 6 garis 2 dari bawah وكنتم betoeinja وكنتم

Katja 7 baris 9. perkataan dari padanja ditambah: „Demikianlah Toehan menerangkan ajatnja: hendaklah kamoe mendapat penoendjoek.”

الاقليل، الاتنفرو ايغذبكم عذابا اليما ويستبدل قوما غيركم ولا تضرولا
شيئا والله على كل شيء قدير

Ertinja : hai ! engatlah orang jang moemin tida ada bagimoe pada koetika di seboet kapadamoe : „larilah kamoe sekalian pada djalan Allah beratlah kamoe kapada boemi, senangkah kamoe dengan kehidoepan doenia dari pada acherat ? Maka tiada adalah nimat kahidoepan doenia itoe didalam acherat, katjoeali sedikit sekali. Tetapi berlailah kamoe sekalian akan siksa Allah kapada kamoe dengan siksa jang amat sakitnja. Dan bakal menggantikan Allah akan kaoem selain kamoe, dan tida akan membahaja kamoe sekalian akan kaoem itoe, akan sesoeatoe [dari pada perboeatanmoe] dan Allah itoe atas segala sesoeatoe berkoeasalah.

Maka dengan ini : engatlah hai !. Oelama - oelamakoe dari bangsa Hindia ! berati-atilah kamoe sebagai penoentoen rajat nistja-jalah akan menangoeng djawab di hadapan Toehan atas perkaranja rajat jang kamoe toentoen itoe oleh soe'al Toehan jang maha besar pada hari kamoedian. Berati - atilah [djangan] mendjoel bangsa jang moelia didalam Agama teroetama ibadah hadji dengan deradjat jang hina dan nista, jang demikian itoe semata-mata merendahkan deradjat bangsa dan Agama. Boekankah soedah ternjata jang kaadaan bangsa kita anak Hindia dan Agama kita Islam di tanah Hindia soedah 300 taoen tenggelam dalam laetan bentjana dan nista sehingga segala sifat boesoek dan djelek ada pada bangsa kita, jang tida lain sebabnja dari pada perboeatan penoentoen jang di toeroet orang sama berlakoe tjidra pada diri dan bangsa dan perintah Agamanja karena mengedjar sesoeab nasi tida dengan djalan jang sah lagi halal, firman Toehan.

ولا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل وتداوا بها إلى الحسك لتأكلوا
فريقا من أموال الناس بالاثم وانتم تعلمون *

Ertinja : djangan kamoe makan harta bendamoe diantaramoe sekalian dengan berbatalan dan melekatkan akan batal itoe kapada hoekoem. Soepaia kamoe dapet makan akan sebagian dari harta bendanja manoesia dengan berdosa dan kamoe sekalian sama mangerti. Demikian firman Allah djangan kamoe makan harta orang lain dengan djalan batal djoesta menipoe dan chianat.

Moedah-moedahanlah Allah memberi penoendjoek atas kita sekalian oemmat Islam pada djalan jang lempang serta terang. —

Amien.

ORANG HADJI DIDALAM KAPAL.

Tiap² orang hadji jang soedah memegang soerat toempangan dari salah satoe Mij. atau agent boleh menoempang kapal jang di beli soeratnja toempangan, dalam klas jang rendah atau jang tinggi menoeroet sebagai mana harga pembelian soerat toempangan itoe.

Djamaah jang menoempang kapal hadji dalam klas jang rendah ada hak memakai tempat dalam dek jang tengah, dan diatas, dan membawak barang barang bekal dan l. l. prabot kaperloean diatas perdjalanan kapal dengan herbatesan menoeroet ondang ondang K. Gouvernement. Ordonnantie hadji taoen 22. no 698, soedah diobah dengan ordonnantie taoen 22. no 699, dan soedah diobah lagi dengan ordonnantie taoem 23. no 15, kami moeatkan disini hanja jang perloe di ketahoel oleh bangsa kita Djamaah hadji agar menambah pengetahoean dalam perdjalanan pergi hadji diatas kapal seperti berikoet dibawah ini.

Bab I

Ketentoean-ketentoean permoeaan.

Pasal I

Ordonnantie ini boleh diseboet dengan nama Ordonnantie Hadji taoen 22.

Pasal 2.

Didalam ordonnantie dimaksoedkan dengan perkataan:

Orang hadji, jaitoe penoempang kapal jang beragama Islam, baik laki-laki, baik prempoean dengan tiada mengindahakan 'oemoernja jang pergi naik hadji ke Hedjaz atau jang kembali dari tempat itoe:

Orang hadji dalam klas jang terendah: jaitoe orang hadji jang dibawa kapal sebagai penoempang di dek tengah.

Kapal hadji, jaitoe seboeah kapal jang di pergoenakan oentoek membawa orang hadji dari seboeah plaboehan di Hindia Blanda keseboeah tempat di pesisir Laoet Merah, Teloeck Aden atau Laoet Arab, atau dari seboeah tempat pasisir Laoet Merah, Teloeck Aden atau Laoet Arab keseboeah plaboehan di Hindia Blanda, jaitoe sedjak kapal itoe menoeroet ordonnantie ini, dipandang patoet oentoek pelajaran jang terseboet itoe akan dipakai sebagai kapal hadji, atau sedjak waktoe seorang hadji atau lebih telah naik ke-kapal itoe: Akan tetapi tiadalah akan dipandang sebagai kapal hadji, jaitoe kapal jang membawa lain dari pada penoempang jang biasa. (dalamnja dihiitoeng masoek orang hadji jang menoempang diklas jang tertinggi) djoega orang hadji dalam klas jang rendah-rendah, dengan perbandingan jang tida lebih besar dari seorang hadji, pada tiap-tiap 183 M³ moeatannja jang kotor dari kapal itoe.

Agent hadji: jaitoe orang jang teroes atau dengan pengantaran mendjoeal atau menjoeeroeh mendjoeal, kapada seseorang jang hendak pergi hadji ke Hedjaz, soerat toempangan, baik oentoek pelajaran dari Hindia Blanda keseboeah tempat dipasisir Laoet Merah, Teloeck Aden atau Laoet Arab sadja, atau oentoek pelajaran itoe poelang pergi.

Pelaboehan hadji; jaitoe pelaboehan Makasar, Soerabaya, Tandjoeng priok, Enma haven, Plembang dan Sabang.

Jang poenja; jaitoe orang jang mengoeasai kapal itoe, baik jang mempoenjai, atau jang melengkapkan kapal itoe, atau pemegang boekoe dari persekoetoean pelengkapau kapal itoe, atau pangoeroes badan hak jang mempoenjai kapal itoe, madoepoen ia orang jang hanja memakai atau menjewa kapal itoe.

Pasal 3, 4, dan 5 tida perloe kami soentingkan disini.

Bab II.

sarat-sarat jang haroes di tjoeboekpi oleh kapal hadji.

Pasal 6.

Kapal hadji haroes menjoekoepl Sjarat-sjarat teristimewa jang terseboet di bawah ini.

- a. Dek sebelah atas tempat kadiaman orang hadji kalau diatasnja tida ada dek lain, haroes soeatoe dek tetep dari pada papan. Baik di lekatkan kepada dek besi atau wadja, baik tida. Dek tengah jang dioentoekan boeat tempat orang-orang hadji, haroes sekoerang koerangnja 1.80 M. tingginja, tjoeboek mendapat hawa jang bersih dan tjoeboek diterangi lampoe jang hanja boleh di pakai di sitoe, jaitoe lampoe listrik jang tertoeetoe baik-baik. Dalam tiap-tiap dek tengah dan tiap bangoenan diatas dek, haroes diadakan lobang (djendela) jang tertoeetoe dengan katja. Kalau orang-orang hadji ditoempangkan dalam dek tengah jang kedoea, atau jang lebih kebawah, maka djalan anginnja haroeslah baik dan patoet serta dilakoekan dengan perkakas.
- b. Jang boleh di pandang sebagai dek diatas sekali, jaitoe tiap² moeka dek jang diatasja diadakan tenda penahan panas m)atahari atau jang di perlindoengan dengan djalan lain p 1923 („asal sadja tenda tenda atau perlindoengan (a) itoe diboeat sekoerang koerangnja 1.72 M. tingginja diatas dek, dan dek itoe terboeat dari kajoe, katjoeali kalau diatasnja ada lagi dek lain), dan pada sisi sisinja diadakan rimbat, berdoe atau lain lain, sedang tiap² pintoe sebelah pada dek atas itoe, jang memberi djalan ketempat tempat penoempang dek tengah, haroes diberi tenda hoedjan, jang diperboeat dari kain jang patoet akan itoe, dan demikian hingga pada hari boeroek air hoedjan itoe boleh tertahan diloeat, tetapi angin masih dapat masoek kedelam, tenda itoe haroes boleh diboea dengan moediah pada hari tjoeatja.
- c. Banjaknja, roepanja, matjamnja dan tempat meletakan roempi berenang, pelampoeng penolong, sekotji kapal dan perkakas penolong tambahan, begitoe djoega perkakas dan segala isi sekotji kapal haroes menjoekoepl sjarat sjarat jang ditetapkan dalam ordonnantie Pelajaran kapal api (Staatsblad 1905, no 370 jang di boeninja sedjak itoe di obah dan ditambahi);

d. Dalam kapal itoe haroes ada roemah sakit tetap jang baik atoerannya dan letaknya tida boleh di dek bawah. Dalam roemah sakit itoe ada sekoerang koerangnja 6 bangkoe tempat tidoer, dan roemah sakit itoe haroes sekoerang koerangnja $13 M^2$ luasnja serta tingginya haroes sekoerang koerangnja 1,80 M; Dalam tiap² kapal hadji jang memoeat 50 orang prempoean atau lebih sebagi penoempang dek tengah, haroes diadakan oentoek prempoean itoe, roemah sakit jang terasing dan jang berisi sekoerang koerangnja 2 bangkoe tempat tidoer, besarnya roemah sakit itoe haroes sekoerang koerangnja $6,5 M^2$ dan tingginya sekoerang koerangnja 1,80 M. Lantai roemah sakit itoe haroes tida dapat dimasoekei air dan moedah di bersihkan serta tida mengalirkan air ka dek jang l. l. atau kedalam tempat air oentoek pesawat kapal;

e. Dalam kapal itoe haroes ada barang barang bekal jang perloe oentoek mendirikan seboeah roemah sakit sementara boeat penjakit menoelar, tempat mendirikan roemah sakit itoe, kalau sekiranya perloe, oentoek kapal-kapal jang membawa orang naik hadji dari Hindia Blanda keseboeah tempat diloear Hindia Blanda, haroes disahkan oleh comisi jang terseboet dalam pasal. 17 (1) kalau sedah didirikan, maka luasnja roemah sakit itoe sekoerang koerangnja $13 M^2$;

Jang di bebaskan dari sjarat sjarat jang terseboet dalam kedoea ayat jang baroe laloe; ialah kapal kapal jang lain dari pada daja oepaja jang perloe oentoek mengasingkan orang jang berpenjakit jang menoelar, mempoenjat djoega bilik tempat² sakit jang baik atoerannya, dan menjoekoepi sjarat sjarat oentoek kasedjahteraan dan kasehatan, asal sadja dalam bilik itoe, sekoerang koerangnja boleh ditempati 5⁰/₁₀ orang penoempang kalau diberi kapada tiap tiap orang sakit tempat jang luasnja $3 M^2$.

g. Dalam kapal itoe haroes ada bilik jang patoet oentoek roemah obat, jang terpisah dari roemah sakit itoe.

h. Dalam kapal itoe, salainnja dari dapoer oentoek awak kapal dan orang orang penoempang, haroes poela ada doe dapoer jang hanya boleh dipakai oleh penoempang² dalam klas jang terendah antara matahari terbit dan matahari terbenam.

i. Di dek atas, haroes disediakan dengan tjoekoop tempat tempat mandi dan tempat tempat tjoeitji jang didinding oentoek penoempang² klas jang terendah; Dalam tiap-tiap tempat mandi dan tempat tjoeitji itoe haroes diadakan pemboeloeh air laeet jang di beri bertjirat atau pantjoeran pantjoeran jang senantiasa menjediakan banjak air laeet oentoek semoea orang penoempang klas jang terendah, djoega pada kapal itoe tengah berenti; oentoek tiap² 100 orang penoempang sekoerang koerangnja seboeah tjerat atau pantjoeran penjiram. Djoemlah jang tjoekoop dari tempat tempat itoe haroes dioentoekan semata mata bagi orang penoempang sadja.

- j. Oentoek penoempang² kelas jang terendah haroes diadakan 50 orang jang pertama; 2 kakoes; selebihnja oentoek tiap tiap 50 orang hingga 500, 1 kakoes; tambahnja; lebih dari 500 orang oentoek tiap tiap 100, atau bagian 100 orang, 1 kakoes tambahnja. Djoemlah kakoes jang tjoekeop haroes ada jang ditantoekan semata mata bag iprempean sadja: tida boleh ada kakoes atau tempat kentjing jang ditempatkan dalam dek tengah atau dalam roeang. Kakoes kakoes itoe haroes tjoekeop loeasnja dan dapet dimasoeki angin dan haroes di lengkapkan dengan air jang mengalir sehingga kakoes itoe dapet dengan moedah di bersihkan, dan kotoran orang dapet diboeangké loear kapal djoega pada waktoe kapal itoe tengah brenti.
- k. Dalam kapal itoe haroes ada :
- 1e. Dapoer pemboeangkan toelar jang di perboeat sampe patoet sehingga boleh menjenangkan hati Hoofdinspecteur jang mengepalai pendjabatan kasehatan sipil.
- 2e. Soeatoe perkakas pengokoes, jang dapet mengadakan air minoem jang bresih, dan besarnja tjoekeop sehingga dapet diberi tiap tiap hari kepada segala penoempang kapal sekoerang koerangnja rangsoem air jang ditetapkan oentoek tiap tiap orang pada tiap tiap hari :
- 3e. Tjerek tempat air minoem jang tertoeptoep jang tjoekeop banjaknja, tjérék tjérék itoe tida boleh di taroek didekat kakoes atau tempat kentjing dan hanja boleh diisi dengan seboeah pemboeloek dari tempat air jang tertoeptoep.
- Air itoe haroes di beri tempat tempat jang tjoekeop banjak dan hanja dengan memakai pompa atau tjerat; perkakas perkakas pemberian air (jang diseboet orang Sucairs) tida boleh dipakai.
- 4e. Sekoerang koerangnja satoe lajar penahan panas jang baik oentoek tiap tiap pintoe polkah pada djalan ketempat orang penoempang didék tengah.
- l. Bagian bagian kapal jang disediakan oentoek tempat orang orang penoempang haroes di bresihkan benar sebeloe di pakai dan kapalitoe haroes diboeangkan toelarnja dahoeloe kalau perloe.
- Memboeang toelar itoe haroes dilakoekan menoeroet atoeran jang diterangkan dalam Reglement memboeangkan toelar jang di maksoed dalam pasal - 27 - (1), dari ordonnanti karamtine (Staatsblad 1911 M. 277) jang boenjinja telah diobah dan ditambahi atau jang akan diobah dan ditambahi.
- m. Tida perloe saia soentingkan disini. Fasal 87 dan alinilnja demikian djoega.

Pasal 7.

- 1) Dalam kapal hadji haroes bekerdja seorang Doktrerja,ag bredeleoma, kalau banjaknja orang penoempang lebih dari 1000 orang, maka haroeslah ada bekerdja 2 orang Dokter jang ber-

depoloma, salah seorang diantaranya mendjadi pemimpin; dengan menetjoelikan apa jang di tentoekan dalam pasal 44 (1 dan 2) maka dalam hal jang terachir lakoelah bagi kedoea Dokter itoe segala katentoean dalam Ondanansi ini tentang dokter kapal.

2) Dokter kapal haroes berkoeasa menoeroet peratoeran Ondang-ondang jang telah ada akan mendjalankan segala pekerdjaan dokter dengan tiada katjoelian didalam kapal-kapal laet di Hindia Blanda.

3) Dalam kapal hadji jang membawa orang hadji dari Hindia Blanda, haroeslah Dokternja memponjai soerat idzin dari Hoofd-inspecteur jang mengepalai pendjabatan kesehatan rajat oentoek mendjalankan pekerdjaan dokter kapal dalam pelajaran jang di maksoed itoe.

4) Dalam hal jang teristemowa, maka bolehlah Hoofdinspecteur jang terseboet dalam ajat jang baroe laloe itoe memberi kabebasan dari pada sjarat jang terseboet dalam ajat ke doea.

Pasal 8.

(1) oentoek tiap tiap orang penoempang kapal hadji dengan tida mengindahkan oemoernja atau kelasnja haroeslah disediakan tempat dalam dek tengah atau dalam bangoenan diatas dek jang loeasnja sekoerang koerangnja, $1,50 M^2$, dan lagi $0,56 M^2$ didek atas.

(2) Tidak boleh ditoempangkan orang naik hadji diatas lebih dari satoe dek jang letaknja dibawah tali air.

(3) Nacoda/stuurman kapal hadji haroes mendjaga soepaia dalam kapal itoe tiada ada moeatan jang karena matjemnja, banjaknja atau tempat menjoesoennja boleh meroesakan kasehatan atau kasedjahteraan orang penoempang, dan soepaia didek atas jang dioentoekan bagi orang penoempang tida ada moeatan jang boleh menggangguja.

Pasal 9.

(1) Lain dari pada jang dimoeat oentoek awak kapal dan orang penoempang kelas lebih tinggi, maka haroeslah ada dalam kapal hadji, jang berlajar dari seboeah pelaboehan Hindia Blanda ke-seboeah tempat diloear Hindia Blanda, oentoek orang penoempang klas jang rendah-rendah.

- a. persediakan makanan dan air minoem jang tjoekeop oentoek lamanja pelajaran itoe dan jang dikira menoeroet lampiran A. jang disertakan pada ordonansi ini.
- b. Persediakan barang jang mengoeatkan, jang dikira menoeroet lampiran B. jang disertakan pada ordonnantie ini.
- c. Persediaan obat, barang pembaroet d.s.b serta barang penangkal toekar dan perkakas Dotor jang dikira menoeroet lampiran c. jang di sertakan pada ordonnantie ini.

- d. Bakal api oentoek kaperloean dapoer, jang tjoekeop oentoek lamanja pelajaran, berserta perkakas masak, takeran, timbangan batoe timbangan, perkakas-perkakas dan barang-barang jang perloe oentoek membersihkan tempat-tempat penoempang dan kapal dll: segala barang-barang itoe haroes ada tjoekeop sabingga menjenangkan hati komisi jang terseboet dalam pasal 30 (2).
- (2) persediaan-persediaan itoe haroes baik kaadaannja; lain daripada itoe haroes ada tempat-tempat jang baik oentoek menjami painja dengan patoet, air minoem haroes bresih dan asalja bebas dari kotoran dan bahaja toelar.

PROBAHAN 1923.

b: pasal 21. ayat 3. diboenjikan demikian:

Tetapi Agen hadji atau wakilnja di Hindia Blanda wadjib memberikan soerat toempangan oentoek pagi sadja, kepada orang naik Hadji, jang memperlihatkan soeatoe katerangan dari kepala pemerintahan senegeri dalam afdeeling tempat ia tinggal, dalamnja terseboet, bahwa soedah diterangkan kepada pembesar itoe sehingga boleh ditrimanja bahwa orang naik hadji itoe soenggoeh-soenggoeh bermaksoed akan diam di negeri Arab dan di negeri-negeri jang berwates dengan negeri Arab, lebih lama dari tempo lakoenja soerat toempangan jang biasa, jang terseboet dalam ayat dimoeka ini.

C. }
D. } tida penting diketahoel.

Termaktoeb di Bogor pada 9 hari boelan Januari 1923.

D. FOCK.

Sekretaris Djendraal

Ch. WELTER.

Di kloearkan pada 16 hari boelan Januari 1923.

Sekretaris Djendraal

Ch. WELTER.

BAB V.

PEMERIKSAAN DOKTER ATAS PENOEMPANG² DAN
BARANG WAKTOE NAIK KAPAL DAFTAR
MENOEMPANG BOEKOE KASEHATAN

Pasal 25

1. Tiap-tiap penoempang dalam klas mana djoeapoen, jang naik kapal hadji jang maskipoen tida dipandang sebagai kapal hadji menoeroet ordonansi ini membawa djoeaga orang-orang naik hadji dari Hindia Blanda keseboeah tempat pasisir Laoet Merah [katjoeal! Zues] Teloek Aden atau Laoet 'Arab, haroeslah dengan segera sebeloen naik kapal, pada siang hari, sendiri-sendiri dan di darat, dipriksa oleh Dokter pelaboehan dan ia haroes menoeroet peratoeran-peratoeran jang dipandang perloe oleh Hoofd-inspecteur jang mengepalai pendjabat kasehatan Rajat oentoek keperloean kasehatan.
2. Kalau orang naik kapal ditempat jang di terangkan katoelaran penjakit kolera sampai pada ketika naik kapal itoe, haroeslah penoempang kapal itoe ta'loek kapada pengawasan Dokter sekoerang-koerang 120 djam bertoeroet-toeroet lamanja, dan didapati tiada berpanjakit kolera, atau dari si naik kapal dan sebeloen berangkat dari pelaboehan hadji jang terachir, haroeslah ia dikapal itoe ta'loek kapada pengawasan kasehatan jang boleh dilakoeken oleh Dokter kapal, lamanja pengawasan itoe sama dengan masa jang terseboet diatas, dan boleh dikoerangkan dengan banjaknja djam ia telah ta'loek kapada pengawasan Dokter di darah.
3. Kalau orang naik kapal ditempat jang diterangkan katoelaran penjakit sampar [pest] segala daja oepaja pendjaga jang teristimewa jang dipandang perloe oleh Hoofdinspecteur jang terseboet dalam ajat jang pertama, oentoek mentjegah bahaja sampar bagi penoempang-penoempang kapal itoe.
4. Penoempang tida boleh naik kapal, kalau menoeroet timbangan Dokter pelaboehan tampak padanja tanda-tanda penjakit koesta, atau penjakit jang menoelar, jang dikenai Ordonansi Waba atau Ordonansi Karantine (Statsblad no 1911 No 299 dan 277) jang boenjinja sedjak itoe soeda diobah dan ditambahi.
- 5) Congsul negeri jang terkibar benderanja di kapal itoe, berhak menghadliri pemeriksaan jang terseboet dalam ajat-ajat jang pertama.

Pasal 26

- (1) Barang-barang penoempang jang naik kapal jang terseboet dalam ajat pertama pasal dimoeka ini (Boenjinja: Tiap-tiap pe-

noempang dalam kelas djoeapoen, jang naik kapal hadji atau kapal, jang maskipoen tida dipandang sebagai kapal hadji menoe-roet ordonnantie ini, membawa djoea orang hadji dari Hindia Blanda keseboeah tempat dipasisir Laoet Merah (ketjoeali Suez) Teloe Aden atau laoet Arab, haroeslah dengan segera sebeloe naik kapal, pada siang hari, sendiri-sendiri dan didarat, dipriksa oleh Dokter pelaboean dan haroes ia menoe-roet peratoeran-peratoeran jang di pandang perloe oleh Hoofdinspecteur jang mengepalai pendjabat kasehatan Ra'jat oentoek kaperloeian kasehatan), kalau menoe-roet timbangan dokter pelaboean barang-barang itoe ketoelaran atau boleh disangka kena toelar penjaki Colera, sampar atau tjatjar tida boleh dimoeat kedalam kapal kapal itoe katjoeali kalau Dokter pelaboean memandang tida ada kababatan akan memoeat barang-barang itoe, sesoedah di-boeangkan toelarnja didarat dengan pengawasan. Dokter itoe, dan menoe-roet tjara jang diterangkan dalam reglement pemborangan toelar jang teseboet pada 1 dalam pasal 6.

(2) barang-barang jang berat kepoenjaan penoempang haroes di-boekoekan dan di beri nommer serta disimpan dalam roeangan. Penoempang-penoempang kelas jang rendah hanja boleh menjimpan barang-barang itoe dalam tempat jang disediakan oentoeknja, jang perloe dipakainja dalam pelajaran misaloja barang-barang pakaian; Akan tetapi dengan pengertian, bahwa banjakkja barang, barang itoe sama sekali oentoek tiap-tiap penoempang tida boleh lebih dari 0,3 M³ dan diantarannya tida boleh ada barang-barang jang mengganggu, meroesakan atau berbahaya bagi penoempang-penoempang jang lain, hal ini menoe-roet timbangan Dokter kapal.

BAB VII.

PERATOERAN-PERATOERAN OEMOEM OENTOEK SEBOEAH KAPAL HADJI ALAM PELAJARAN.

Pasal 32.

Nacada haroes mendjaga soepaia peratoeran-peratoeran dalam bab ini ditoeroet dengan sepatoeatnja.

Pasal 33.

(1), Makanan tiap-tiap orang penoempang dari kelas jang tetendah, berhak akan menrima, dinjatakan dalam lampiran A. ordonnansi ini dan haroes diberi sesoedah dimasak.

(2). Makanan orang sakit dan makanan pengoeat badan haroes diberi, tida dengan bajaran dan menoe-roet atoeran Dokter kapal.

Pasal 34.

1). Dalam tiap-tiap kapal hadji haroes di tempelkan pada tem-

pat jang terang dan moedah di koendjoengi orang dalam bahasa Melajo: dan bahasa Blanda atau dalam kapal bangsa asing, dalam bahasa Inggris.

le Berita tentang:

- a. Ransoen (banjak makanan) jang haroes di beri pada tiap-tiap penoempang kelas jang terendah.
 - b. Tarief makanan dan minoeman jang tida masoek ransoem dan jang dapet di peroleh orang dengan bajaran.
 - c. Tempat-tempat jang ditoedjoe kekapal itoe sebagai kapal hadji
- 3e. Salinan pasal 26 (2) 33. 36. 39. 40, dan 45. ordonnansi ini (2). Dalam tiap-tiap kapal hadji jang membawa orang naik hadji ke Hedjaz haroes ada seboeah ordonnansi ini.

Pasal 36.

Nacoda tidak boleh menoerocnkan ke darat seorang penoempang atau lebih, di tempat lain dari pada jang di perdjandjikan dengan mereka, ketjoeali dalam hal jang perloe, jang haroes diterangkan dengan sah, atau dengan rela jang njata dari penoempang-penoempang itoe.

Pasal 39.

Di larang kepada penoempang-penoempang:

- a. Akan mempoenjai geretan atau barang lain-lain jang moedah menjala.
- b. Akan merokok atau berdjalan dengan api atau lampoe d.s.b. di dek-dek tengah.
- c. Akan memboeat api ditempat-tempat lain dari pada dapoer, jang sengadja di oentoekan boeat di pakai oleh penoempang-penoempang.

Pasal 40.

Baik siang hari baik malam hari haroeslah boleh dipakai oleh orang penoempang dengan tiada bajaran bagaian dek atas jang dioentoekan bagi penoempang dari tiap-tiap kelas, dan djangnalah ada di bagian dek itoe barang-barang jang boleh mengganggoe kesenangan penoempang-penoempang itoe.

Pasal 45.

Dokter kapal haroes mengobati dan menjoeroeh membela sekalian orang isi kapal dengan tida bajaran serta haroeslah ia mengamati-soepaia obat dan makanan pengoeat diberikan memoeat tjara dan sebanjak jang diatoerkanjna.

LAMPIRAN A. PASAL 9 [1] B.

Jang terseboet pasal 33 dalam ordonnansi ini, seperti berkoet. Daftar ransoem sehari hari jang tiap tiap penumpang kjang terendah berhak akan menerima. (1).

a.	Ikan kering (Gereh haloet)	100 gr.
b.	Telor asin	1 boetir (2)
c.	Sajoer kering	2 Gram (3)
d.	Katjang idjo	50 Gr. [6]
e.	Beras	500 ..
f.	Ketjap	7 M
g.	Tjabe kering [Lombok]	10 Gr.
h.	Bawang kering	20 ..
i.	Minjak klapa baroe	10 ..
j.	Tjoka	10 .. [4]
k.	Garam	10 ..
l.	Koffi boeboek	15 ..
m.	Thee	40 ..
n.	Goela Djawa	15 4/ .. [6]
o.	Goela pasir	30 ..
p.	Air minoem	5 Leter [5]

[1] Dengan memperhatikan noot 3, maka haroeslah perbakala jang terseboet dalam pasal 9 (1) a, terdjadi dari ransoem jang tjoekeop oentoek lamanja pelajaran jang akan didjalanken dala nja terhitoeng 2 hari oentoek karentine dan hal lain. Lagi poe haroes dibawa dalam kapal-kapal jang memakai pesawat kaw oedara, tambahan beras, Goela, dan Garam, banjarknja 10 perce dari pada ransoem jang langkap, atau lebih sekian seperti dipa dang perloe oleh komisi jang bersangkoetan dengan menging hal ihwal jang loear biasa, dan dalam kapal-kapal jang tida m makai pesawat oentoek kawat oedara haroes dibawa poela ta bahan dari segala barang barang jang terseboet dalam daft (ketjoeali air minoem) jang banjarknja dihitoeng sebagi tadi.

(2) Lebih dari pada jang perloe oentoek pemberian ranso telor titik asin, maka haroes poela ada pada waktoe brangkat 10 dari banjarknja itoe, sebagai tjadong oentoek pengganti jang boe soek, seboetir telor titik asin boleh diganti dengan 10 gr. daging lemboe (sapi); Waktoe mengira bekal jang haroes ada maka 1 K daging lemboe, atau 2 K.G. daging kewan potongan lemb kambing atau domba disamakan dengan 12 telor titik asin. Boe djoega diberikan 1, kaleng ikan haring dalam koeah teroe peranggi (sardentjis Kalifor nia) akan pengganti enam telor titik as

(3) Kalau segala pelaboehan hadji dan pelaboehan di negeri loearan jang disinggahi oleh kapal hadji itoe, haroes poela seboleholehja dimoeatkan kekapal oentoek diberikan kepada orang hadji itoe sajoeran segar jang tjoekeop serta dengan boemboe²nja jaitoe diplaboehan hadji sehingga menjenangkan hati koemisi disitoe

(4) Boleh dibawa patinja

(5) Pada waktoe brangkat maka banjakuja air minoem haroes tjoekeop tinggal dapat diberi tiap² hari sediki t- sedikitoja 1,25 L. kapada tiap - tiap orang jaitoe selama pelajaran jang akan didjailankan seperti terseboet pada (1).

(6) Akan diberikan tiga kali seminggoe.

Lampiran ordonansi tanggal
10 November 1922. (staatsblad no 698)

Dengan setaoe saja

Secretaris Djendral

CH. WELTER.

LAMPIRAN B. PASAL 9 [1] b.

Daftar perbekalan makanan pengoeat badan jang haroes diadakan kapal oentoek penoempang² kelas rendah-rendah, jaitoe dihitoeang tiap - tiap 100 orang, dan tiap - tiap 10 hari pelajaran.

Beskoeit poetih atau Beskoeit dalam kalang	2,500 Gr.
Sagoe	400 "
Sagoe blanda (Arroworoet)	400 "
Goela	400 "
Anggoer port poetih atau anggoer Teueriffe	1, flesch
Anggoer merah	2,5 "
Corgnal (Brendi)	.25 "
Soesoe kental dalam kaleng	4, L.
Air djerোক	12, "
Kaldoe	.800 L
Beras masih berseloepat	(1) 40, K. G.

(1) Akan diberikan waktoe belajar dari Djeddab ke Hindia Blanda.

Lampiran ordonansi tanggal 10
November 1922. (staatsblad no 698)

Dengan setahoe saia

Sekretaris Djendral

CH. WELTER.

Dalam ordonnansi Hadji jang terseboet diatas adalah bebrapa bab dan pasal jang mengatoer segala atoean perdjalanen jang membawa orang hadji dari tanah Hindia ke tanah Hedjaz. Tetapi disini hanja saia soenting kan jang penting - penting berhoeboeng dengan haknja penoempang - penoempang kelas jang terendah (orang hadji) diatas kapal soepaia bangsa kita orang hadji dari Indonesia mengetahoei dan mendapat haknja sebagai mana mistinja. Karena tiap - tiap manoesia jang mengerti hak atas dirinja itoe sadar kemadjoennja mengedjar kabenaran tida dengan sjak dan ragoeragoer dalam hatinja.

Maka satelah pelajaran kapal hadji itoe akan sampe dipasisir laoetan Arab, biasanja orang hadji dan kapalnja itoe masoek dalam karantine di Kamran atau di poelau Djazirah. Maka djika orang hadji itoe masoek di Karantine Kamran, hanja orang hadji ditoeerken dengan papakan (samboetan) preman dari karantine tida dengan barang - barangnja tetapi segala barang bekalnja itoe ditinggalkan di kapal, katjoeli pakaian jang perloe dipakainja dan oeang. Akan tetapi barang - barang jang ditinggalkan itoe baik dimasoekan dalam palkah (dek tengah) atau kalau perloe diserahkan kapada stuurman atau pembesar dalam kapal itoe, dengan seboleh - bolehnja soepaia terdjaga. Lain halnja kalau orang hadji itoe masoek dalam karantine di poelau Djazirah (Djeddah) maka orang hadji itoe ditoeerken dari kapal dengan semoesa barang - barangnja oleh samboetan prauw dari Djedah, dan dengan prauw itoe djoega teroes masoek dalam poelau Djazirah terseboet, hanja orang hadji masoek dalam karantine, barang - barang ditinggal dalam prauw dan prauw itoe tinggal rapet dengan poelau Djazirah, sampe orang hadji kloear dari karantine sitoe, menoedjoe kota Djeddah bersainsa dengan barang-barangnja. Dalam karantine itoe, orang hadji disoeroeh ganti pakaian karantine, sedang pakajannja sendiri haroes diasap dengan asap pendjaga kasehatan, dan orang hadji itoe disoeroeh mandi dengan air kasehatan menoeroet atoean toean Dokter di karantine. Maka djika dalam golongan orang hadji itoe tida ada penjakit jang menoelar dan berbahaya menoeroet pertimbangan Dokter Karantine, maka orang hadji itoe tjoe - koep semalam sadja tinggal disitoe, tetapi satelah mareka itoe menrima kombali pakajannja masing-masing. Maka apabila pelajaran kapal hadji itoe soedah sampe di pelaboehan Djeddah, datanglah seorang Dokter dan seorang gezag dari kepala pamarintah di kota Djeddah boeat menentoekan masoek Karantine atau tida kalau Djama'ah - Djama'ah hadji itoe soedah dipriksa, dan memang Djama'ah - Djama'ah itoe beloem masoek Karantine di Kamran. Beserta dengan Dokter dan Gezag itoe datengaja, ada bebrapa prauw dan koeli-koeli dari Djeddah jang menjamboet orang hadji dengan barang-barangnja, prauw dan koeli itoe jang mengang-

kat orang hadji dan menoeroenkan barang-barang dari kapal sampe di Djeddah. Orang hadji hanja mengamat-amati dan mandjaga keselamatan dan keroesakan barangnja masing-masing.

Setelah barang-barangnja di toeroenkan dalam prauw, orang hadji haroes toeroen djoega bersama dengan barangnja ke Djeddah.

Apabila prauw kenaikannja itoe soedah sampe di Djeddah, diplaboehan itoe di samboet oleh wakil pamarintah dengan samboetan setjara orang Islam, jaitoe :

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته orang hadji poen menjaoet djoega

وعليكم السلام dan di tegor oleh ija. Apakah diantara toean-

toean semoea itoe ada jang di mintai oeang oleh koeli prauw sebagai oepah pekerdjaannja ?. Pertanjaan itoe seolah-olah menoendjoekan bahwa koeli prauw tida ada hak menrima oepah dari pada orang hadji dengan sendirinja. Laloe orang hadji persilahken toeroen dari prauw tida diperkenankan membawak barang-barangnja, ketjoeali jang lebih berharga. Oempamanja oeang dan barang-barang ketjil-ketjil (ringkas) di sitoelah masing-masing orang hadji akan menanggoeng djawab jang tida boleh salah dan kliroe atas pertanjaan pendjaga pintoe. Maka dari satoe persatoe di tanjak ; sech siapa ? sech saha ? sech sintan ? pertanjaan mana berarti ; hendak mengesech kapada siapa kelak ada di Mekkah. Tiap² orang haroes mendjawab dengan moeloetnja masing-masing.

Maka djika orang soeda menjeboet satoe nama dari pada sech-sech jang ada di Mekkah, laloe diserahkan kapada badal atau sechnja sendiri jang soeda bersedia disitoe.

Disitoelah orang hadji haroes berati - ati betoel tentang pendjawaban soe'al itoe karena apabila salah pendjawabannja haroeslah orang hadji menanggoeng karoegiannja. Karena disitoelah saolah-olah pendjawaban itoe mengikat lehernja dari pada tali sech jang diseboet namanja. Tiap-tiap telah terkoempoel sa-rombongan djamaah jang bersatoe sech, laloe ditoendjoekan ke tempat toeroennja barang-barang dari prauw, soepaia kasi taoe ini dan itoe barang kapoenjakannja rombongan djama'-ah itoe kapada badal dan koeli-koelinja.

Maka apabila barang itoe telah terkoempoel oleh badal dan koeli-koelinja, orang hadji soepaia memboekanja oentoek di priksa oleh Douane.

Disitoelah tempat dan masa semoes orang hadji mendjadi riboet dan kalang kaboet akan memboeka dan mengoeroes barangnja masing² sehingga sering terdjadi barang-barangnja orang hadji mendjadi roesak atau ilang oleh perboeatannya koeli-koeli dan orang arab jang koerang baik.

Satelah terkoempoel poela barangnja orang hadji jang soeda di priksa, orang-orang hadji dan barang-barangnja laloe diangkoet ke romah pondokan dengan Grobag jang tertarik oleh namar atau Bigal.

Nasehat kami soejaja mengoerangkan kakaloetan pada koetika itoe, hendaklah diatoerken pada tiap-tiap rombongan dja ma'ah jang akan bersatoe sech di Mekkah soepaja barang-barangnja diberi tanda jang terang dan moedah dilihat dengan sebentar dan tanda itoe bersipat satoe, dari salah seorang jang mendjadi kepalanja rombongan itoe, pada koetikanja masi ada di dalam kapal atau lebih² baik lagi kalau bisa teratoer pada sebeloem naik kapal. Dan di etoeng poela berapa banjaknja dan apa matjamnja, maka dengan begitoe laloe diserahkan kapada badal sech jang mendjempoet di Djeddah. Hal ini tamtoe akan memberi tanda jang besar sekali kapada masing-masing orang hadji.

Maka satelah beristirochat satoe malam, pagi harinja orang hadji haroes memberi tahoe kedadatangannya kapada Consul Olanda di Djeddah, jani soerat pasnja haroes di teekend olehnja.

Nasehat kami, oentoek mendjaga keselamatan soerat toempangan kapal (etiket) dari bahaya ilang atau kalau ada kematiannja orang mempoenja soerat toempangan itoe, sebaik-baiknya di titipkan kapada Toeas Consul di Djeddah, dan biliau hendak memberi tanda penrimuan dalam soeratnja pas jang di teekend tadi.

Toeas Consul itoe boleh dipintai toeloeng oleh orang hadji dari hal apa sadja jang mendjadi kapentingannya orang hadji, dan boleh di tanjak djoega tentang apa jang perloe bagi orang hadji selama ada di Hedjaz. oempamanja tentang atoerannya sech-sech jang akan dilakoekan kapada orang hadji dengan katetepan oendang² negeri di Hedjaz. Toeas Consul tamtoe akan memberi katerangan dengan seperloenja dan memberi perteloengan djoega kalau perloe diteloengnja. Maka dari itoe, orang² hadji tida oesab takoet lagi berdjoempah pada biliau itoe asal sadja ada perloenja. Maka djika orang hadji soedah selesai dari segala kapentingannya di Djeddah terhadep kapada toeas Consul dan lain-lainnja, pada malam jang kedoea haroes orang hadji membajar ongkost prauw koeli dan sewa romah di Djeddah menaeroet choedoed (watesan) jang ditetapkan oleh negeri Hedjaz. Dan membajar poela ongkost

perdjalanen dari Djeddah ke Mekkah menoeroet taksiran banjak dan sedikitnja pembawaan barang-barang bekalnya orang hadji dalam golongan satoe sech pada koetika itoe oleh Badoei jang akan mengangkoetnja.

Berhoeboeng dengan pembayaran beaja dari segala perdjalanen hadji dan ziarah ke Madinah Sech-sech hadji kebanjaan lebih senang kalau orang hadji bisa ditarik dengan borongan dari Djeddah sampe koembali ke Djeddah lagi. Bahkan ada jang menarik ongkos dari Betawi sampe koembali ke Betawi lagi dengan bajaran sekali dimoeke.

Atoeran jang demikian itoe bagi orang hadji amat boesoek sekali, tetapi bagi Sech amat baik sekali.

Dan sebaliknya kalau orang hadji tida soeka ditarik dengan borongan seperti terseboet diatas, baik pada orang hadji, djoega soeda baik bagi sech, hal ini ta' perloe kami pandjang-pandjangkan tetapi orang hadji dapet fikirkan sendiri dengan sedjaoeh-djaoehnja.

Kewadajiban orang hadji terhadap kapada sech.

Molai dari Djeddah satelah orang hadji mendjawab soal di pintoe Havem dengan menjeboet namanja seorang sech jang akan diikoeti itoe, mereka wadajib menoeroet segala perintah-printahnja jang berhoeboeng dengan segala perdjalanen orang hadji, dan pondokannja dengan menoeroet oendang negeri di tanah Hedjaz, oempamanja :

1. Membayar segala ongkos prauw dari kapal dan koeli-koeli dan sewa roemah di Djeddah dengan menoeroet oendang-oendang negeri;
2. Membayar ongkos kendaraan dan pengangkoetan barang dari Djeddah sampe di Mekkah dengan menoeroet taksiran banjak dan sedikitnja pembawaan barang bekalnya orang hadji.
3. Membayar sewa roemah di Mekkah lampoe dan makan 2 hari pada waktoe baroe datang di Mekkah, sewa himah dan makannja disana dan selama di Mina dengan makannja djoega dengan menoeroet atoeran oendang-oendang negeri.
4. Membayar sewa kendaraan ke Madinah pergi dan poelang, kalau mereka itoe memang pergi.
5. Sewa romah di Madinah dan kendaraan ziarah Masjid qoeba dan qoechoed,
6. membayar sewa onta ka Arofah Mina dan poelang ke Djeddah dan.

7. membayar soertipicat Dokter di Djeddah semoea itoe menoe-roet oendang-oendang di negeri Hedjaz pada waktoe itoe. Adapoen hal penarikan wang dam fitrah oedchiah ganti na-ma air zam-zam itoe dan amanat hadji kalau ada jang mati itoe bergantoeng dengan kemaean orang hadji sendiri, orang sech tida boleh memeksa.

HAKNJA ORANG HADJI BERHOEBOENG DENGAN SEGALA ROEPA PEMBAJARAN KAPADA SECH.

1. Sech wadjib menjediakan koeli-koeli dan pengoeroesnja boeat mengankoeti barang-barang dari Djoemroek (Boom) di Djeddah sampe di romah pondokan.
2. Menjediakan romah pondokan di Djeddah jang terdjaga kasehatannja dan chadamnja boeat melajani segala kaperloean orang hadji didalam pondokan itoe.
3. Mengoeroes dan menganter orang hadji akan memberikan kedatangannja kapada toean Consul Olanda di Djeddah.
4. Menjediakan kendaraan boeat orang hadji dan onta atau lainnja boeat mengankoet barang-barangnja orang hadji dari Djeddah sampe di Mekkah.
5. Menjediakan romah pondokan di Mekkah boeat orang hadji jang tjoekoop kasehatannja, penerangan (lampoe) dan djir (tempat air) dan kakoes dan dapoer bagi tiap-tiap madjlis dalam roemah.
6. Menjediakan kendaraan boeat pergi ka Madinah.
7. Romah pondokan dan kendaran Ziarah dalam Madinah.
8. Memberi air dan penarangan pada tiap brenti di perdjalanan Madinah, dan menjediakan tempatnja.
Memberi roti saboera boeat rangsoem Badoei pada perdjalanan itoe.
9. Menjediakan kendaraan boeat pergi ke Arofah Mina Mekkah dan poelangnja sampe di Djeddah.
10. Memberi makan 2 dan minoem, hari waktoe haroes dateng di Mekkah, djamoean makanan pada hari raja, makan dan minoem di arofah, dimana dan di Madinah pada koetika datang di sitoe.
11. Mendjaga kaamanan di perdjalanan Djeddah Mekkah Madinah Arofah Mina dan poelangnja sampe di Djeddah.
12. Mengoeroes segala kaperloean djama'ah jang berhoeboeng dengan perdjalanan dan pondokan selama ada di tanah Hedjaz.
13. Menjediakan Moetawif dan moedjawir pada segala djalannja Ziarah dan Ibadat hadji.
14. Memandi dan mengoeboer kalau ada djama'ah jang mati dalam perdjalanan dengan seperloenja.

KOTA DJEDDAH,

Kota Djeddah itoe seboeah kota jang ketjil sekali, jang tida lebih kira $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4}$ pal lebar dan pandjangnja letaknja di tepi pasisir laetan merah di djaziratoel Arab, terbawah prentah oleh Regeering Hidjaz. Walaupoen Djeddah itoe seboeah kota jang amat ketjil sekali, akan tetapi mendjadi pangkal pintoe peragangan jang di masoekan ke tanah Hedjaz seloeroehnja, teroetama Mekkah dari negeri negeri dan djadjahan diloeurnja jang dengan pembawaan kapal, teristimewa poela mendjadi pertempoerannja kapal kapal jang membawa orang Islam jang hendak melakoekan wadjibnja beribadat hadji di Mekkah pada tiap tiap taoen dari antero 'alam Islam dari negeri negeri dan djadjahan dimoeaka boemi Allah jang terbentang ini.

Kota Djeddah jang seketjil itoe adalah matjam matjam bangsa jang mendoedoekinja, selain dari bangsa Islam dari bebrapa bangsa ada poela bangsa jang boekan Islam, oentoek bekerdja dan berniaga atau mendjabat pangkat dari masing masing negeri dan bangsanja atau dari bangsa negeri jang mempoenjai djadjahan tanah Islam, oempamanja; berpangkat Consul dan lain-lainnja jang berkepentingan mendjaga ra'jatnja jang pada tiap-tiap taoen sama pergi hadji, oleh karenanja kota Djeddah itoe mendjadi negeri jang ma'moer serta aman dan ketjcekoepan, dan sebarang kaperloean manoesia serba ada serta endah, tentang kaperloean hidoep terhitoeng jang tida lebih dari pada harga pantas. Hanja satoe perkara jang tida bisa dimoerahkan karena tida bisa didatengkan dari lain negeri dengan banjak, jaitoe "*air boeat minoem dan masak*," karena tida ada soember kali dan mata air jang tawar, tetapi air tawar itoe hanja dapet disimpen dari air hoedjan kalau pada moesimnja, dan didatengkan dengan pembawaan oenta dari tempat jang djaoehnja kira 1 hari perdjalanann oenta. Atau hanja dari air Qindeeseeh (Masakan dari air laot) dengan machine jang didjalankan dengan stoom).

Orang-orang hadji jang baroe dateng dari kapal biasanja soekar akan wendapet air itoe katjoesali dengan harga jang mahal, jaitoe tiap tiap 1. kaleng petroleum sampe harga 5 atau 6. Qoeroes kalau moesimnja banjak orang hadji jang dateng.

Maka djika orang hadji soedah beristersahat satoe malam, pagi harinja haroes mendoendjoekan soerat pasnja kapada Cunsul nja masing masing djadjahan. Oleh bangsa kita kapada Cunsul Olanda jang berkibar benderanja di kota Djeddah dengan penoendjoeknja badal atau sechnja masing masing djamaah. Selain dari pada itoe djamaah hadji bisa dapat katerangan apa apa jang dirasa perloe ditanjakan pada Toeann Consul itoe, tentang segala oeroesan perdjalanann pergi hadji jang berhoehoeng dengan oeroesan dirinja dengan paprentahan ditanah Hedjaz atau jang berhoehoeng dengan

perdjalanannja dalam kapal. Dan bisa djoeja Toean Consul itoe diminta pertoeleongannja kalau orang hadji dapet halangan dalam perdjalanannja dengan sewaktoe waktoe.

Maka apabila orang hadji soedah dapet trima kembali soe-ratnja pas dari toean Consul dengan diboeboehi tanda tangannja, orang hadji laloe boleh meneroeskan perdjalanannja ke Mekkah.

Maka biasanja bangsa kita orang hadji dari Indonesia kalau soedah beres dari oeroesannja terhadap kapada Consul, badal sech atau sechnja sendiri laloe menjediakan bakal kendaraannja orang hadji dari Djeddah ke Mekkah dengan seperloenja. Dan menarik beaja kendaraan dan moeatan barang²nja orang hadji itoe dengan menoeroet taksiran banjak dan sedikitnja barang²nja orang hadji dalam segolongan djamaahnja sech itoe, katjoeali panarikan beaja prauw dan koeli koelinja dari kapal sampe di pondokan itoe, mesti menoeroet katetepan pamarintah Hedjaz.

Apabila persediakan kendaraan dan moeatan barang-barangnja orang hadji soedah kloear oleh sech, dan soedah menghampiri waktoenja brangkat orang hadji laloe berkemas-kemas dan berpakaian setjara 'ibadat Ichram hadji atau oemrah menoeroet meqatnja (waktoenja Ichram) Firman Toehan :

الحج اشهر معلومات فمن فرض فيهن الحج ولارفت ولافسوق ولاجدال
في الحج وما تفعلوا من خير يعلمه الله وتزودوا فان خير الزاد التقوى
واتقون يا اولى الالباب *

Ertinja : hadji itoe adalah bebrapa boelan jang telah ma'aloem, maka barang siapa telah niat berhadji, djanganlah menjampoeri estrinja, dan djangan berboeat boesoek (fasiq) dan djangan bertoeakaran didalam hadji. Dan barang jang kamoe berboeat dari kebadjikan itoe Toehan akan mengetahoeinja, dan berbekallah maka sebaik-baik bekal itoe, ialah bertakoet akan Allah, bertakoetlah kapadakoe hai orang jang berfikir. Sabda Nabi s a w.

من حج ولم يرفث ولم يفسق رجع من ذنوبه كيوم ولدته امه

Ertinja : barang siapa berhadji maka tida menjampoeri estrinja dan tida fasiq (berboeat djahat) kowbalilah mareka itoe dari bebrapa dosanja sebagai hari iboenja melahirkannja.

واتقوا الحج والعمرة لله فان احصرتم فاستيسروا من الهدى ولا تحلقوا رؤسكم
حتى يبلغ الهدى محله فمن كان منكم مريضا او به اذى من رأسه ففدية

من صيام او صدقة او نسك ، فاذا امتنع من تمتع بالعمرة الى الحج وسبعة
اذا رجعتكم تلك عشرة كاملة ذلك لمن لم يكن اهله حاضري المسجد الحرام
واتقوا الله واعلموا ان الله شديد العقاب *

Ertinja: sempoernakanlah ke doa²nja hadji dan oemrah itoe dengan
karena Allah dengan sarat²nja, maka djika terhalang akan mela-
koekennja karena moesoeh, wadjiblah berlakoe dengan barang jang
se ringan²nja, akan memotong kewan, onta, sapi, atau kambing,
sebagaimana jang telah terdjadi oleh Nabi kita Moehammad s.a.w.
dengan sekalian sehabatnja pada zaman choedaibiah dengan halnja
orang moesjrik. Pada waktoe itoe laloe datang kamoerahan Toehan
soepaia memotong kewan terseboet laloe bertjoekoer dan berhalallah
mareka itoe dari pada Ichramnja. Dan djangan bertjoekoer sehingga
sampe pada tempat dan saatnja memotong hadiah, pada waktoe jang
katjoeli bagi orang jang berpenjakit kepala karena hanjak koe-
toe-koetoe (toema Java) atau berloeka jang memeksa mesti motong
(ujoekoer) ramboetnja, tetapi wadjiblah mareka membajar fidijah-
akan memberi makan anam orang miskin, atau hidijal (motong
kambing satoe) atau poeasa tiga hari. Dan telah menyatakan tj-
ra fidijah jang demikian itoe, ialah printahnja² Rasoel s.a.w. ka-
pada Ka'ab bin Oedjroh jang sedang ichram, tertampaklah koetoe
jang djatoeh di wadjahnja, laloe bersabda Rasoel kapadanya apa-
kah kamoe polnja kapala ada bersakit, menjaoetlah ia „benar!
maka printah Rasoel, soeroeh soepaia bertjoekoer dan memberi
makan anam orang miskin atau potong kambing atau berpoeasa 3
hari. Maka barang siapa jang hendak bertamattoe, ja'ni satelah aman
sampe di Mekkah hendak menjampoernakan ichramnja dengan
oemrah, ertinja; laloe melakoean tawaf sai² dan tjokoer [ta-
hallbel] meninggalkan hadijnja maka wadjiblah ia hendak membajar
hidijah (memotong seekor kambing) Maka djika tida terdapat se-
ekor kambing itoe, wadjiblah atasnja berpoeasa 3 hari didalam
waktoe hadji itoe (sebeloem woekoef di Arafat) dan 7 hari pada
satelahnja poelang di tanah toempah airnja, demikianlah 3 dan 7
hari tjokoepelah sepoeloeh hari jang sempoerna. Bertamattoe, jang
demikian itoe, terhoesoes hanja bagi oeang jang boekan Ahli Mek-
kah, Kemoedian; bertakoetlah akan Toehan, bahwasanja keta-
hoeilah Toehan itoe jang amat berat siksanya.

Maka satelah selesai segala persediaan kendaraan moeatan
barang-barangnja orang hadji laloe orang hadji moelai melakoe-
kan ibadatnja ichram, bersembahjang soenat Ichram 2 Reka'at,
dan berniat ichtam, laloe brangkat dari Djeddah menoedjoe ke
Mekkah,

Kendaraan-kendaraan orang hadji dan moeatan - moeatannya itoe pada zaman doeloe sebeloenja Hedjaz dikoeasai sulthan Ibnue saud jang mengoesai sekarang ini, kendaraan dan pembawa moeatan itoe hanja dengan onta atau chimar, tetapi satelah sulthan Abdul Aziz bin Abdul Rahman Assaoedi mengoesai tanah Hedjaz dan perdjalanana hadji terboeka, maka kendaraan orang hadji dari Djeddah ke Mekkah soedah diadakaan dengan Auto bagi orang-orang jang maoc, tetapi angkatan barang masih dengan oenta, oleh karenanja orang hadji dari Indonesia pada waktu itoe (taoen 1344 h + 1926 M.) masih berkendaraan dengan onta hanja sedikit sekali jang mengendarai Auto. Dari Djeddah ke Mekkah itoe ada 80 K.m. perdjalanana onta 2 hari 2 malam terhitoeng dengan brentinja, diantaranya ada tempat pembrentian didoesoen *Bachro* doesoena itoe terletak di padang pasir jang di lingkoengi goenoeng-goenoeng batoe, disitoe hawanja panas sekali kalau moesimnja panas, dan dingin sekali kalau moesimnja dingin, tida ada poehoen dan kebon - kebon jang boeat melindoengi diri pada waktu orang hadji itoe sama brenti disitoe, tetapi orang-orang hadji itoe sama melindoengi dirinja karena panas itoe hanja sama beristirochat di bawahnja sekehidoepnja masing² orang hadji, ketjoeali orang hadji jang soedah bersedia kain atau tenda jang sengadja oentoek penahan panas disitoe.

Didoesoena itoe tida ada soemoer atau kali jang mengloearkan airnja ketjoeali soemoer-soemoer itoe airnja pait rasanja, tetapi air jang tawar itoe didatengkan dari tempat jang djaoeh dengan pembawa'an onta dan air itoe didjoeal dengan harga jang mahal.

Dalam pembrentian itoe adalah terdiri beberapa waroeng dari orang-orang doesoena itoe jang mendjoeal roepa-roepa kaperloeana orang-orang hadji jang sama beristirochat disitoe oempamanja; djoeal nasi thee roti foel dan boeah-boeahan jang moesim pada waktu itoe, dalam waroeng-waroeeng itoe djoega tersedia tempat boeat beristirochat bagi orang-orang hadji jang sama mendjadjan disitoe, dari fehak lelaki. Bagi orang-orang jang tida mendjadjan bisa memasak sendiri dari barang bekaloja, disitoe tersedia kajoe dan air sadja dengan pembajaran sendiri.

Maka satelah salesai segala kaperloeannja pada tiap-tiap golongan djama'ah hadji, bagi tiap-tiap sech jang sama menganter atau menjertai perdjalanana itoe, kira-kira waktu asar laloe bersiap meneroeskan perdjalanannja ke Mekkah dengan bersama-sama, dengan perdjalanana jang demikian itoe kira-kira lepas tengah malam atau achirnja menghampiri waktu soeboeh perdjalanana itoe sampe di kota Mekkah. Maka djika perdjalanana itoe molai dari Bachra lepas tengah malam, lepas tengah hari atau achirnja waktu 'asar sampe di kota Mekkah.

Sasampenja di kota Mekkah biasanja ditoeroenkan orang hadji itoe ditengah kampoeng jang lapang serta mendeketi akan romah pondokannja jang telah disediakan oleh sech di Mekkah. pada waktoe toeroen itoelah orang hadji haroes ati-ati hendak mendjaga barang-barangnja karena di sitoe barang-barang hanja di bawa dengan orang koeli atau dengan sendirinja sampe di romah pondokannja masing-masing. koeli-koeli itoe disediakan oleh sech dengan pembayaran orang hadji dalam roemah pondokan itoe orang hadji haroes mangerti dan berdiri diatas haknja, tiap-tiap madjlis atau tempatnja orang hadji di romah pondokan itoe adalah atoerannja jang wadajib di lakoekan oleh sech oentoek orang hadji, jaitoe tiap pintoe madjlis atau tempat mesti tertoe lis dengan angka, menoeroet erti angka itoe, menoendjoekan bahwa tempat itoe hanja bisa dipakai sebanjak orang jang tjotjok dengan erti angka itoe, lebih tida boleh, tetapi koerang dioetamakan oleh kepala pendjaga kaselatan di Mekkah, tiap-tiap madjlis dan tempat itoe mesti ada persediaan tempat air dan kakoes oentoek orang semadjlis disitoe. Tiap-tiap madjlis dan tempat itoe mesti ada penerangan jang tjoekoop pada waktoe malam demikian djoega di deradjat dan djalan naik toeroen dalam roemah itoe. Dan tiap-tiap satoe roemah jang ada beberapa madjlis itoe misti ada 1 djongos boeat melajani semoea djama'ah dan bresih pada tiap hari dalam itoe roemah karena sampah-sampah orang hadji. Dan dapet djamoean makan selama doea hari jang baroe dateng. Satelah salesai orang hadji mengatoer segala kapingtingannja dalam roemah pondokan itoe, sech laloe menjediakan seorang moeta wif boeat menoentoen djalannja akan menjoekoopkan segala roekoennja 'oemrah atau hadji jang sama dilakoekan Ichramnja, dengan bersama-sama segolongan djama'ah didalam itoe. Jaitoe Tawaf sa'i dan tjoekeer, kalau oemrah atau tamattoe' Maka satelah beristirachat se-moea djama'ah dalam masing-masing tempat pondokan laloe sech menarik beaja jang galibnja diseboet „Djamoe Mekkah" jaitoe orang goena sewa roemah selama orang hadji tinggal di Mekkah, djamoean makan 2 hari moelai dateng di Mekkah, djamoe makan dan sewa kamah di arafat dan sewa hemah. Mina, penarikan menoeroet katetepan pamarintah di Mekkah (pada taoen 1344 h, dan taoen 26 M. s. 4 $\frac{1}{2}$ pond.)

الحج

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah jang maha moerah dan mengasihani.

Segala poedji teroentoek bagi Allah jang telah mendjadikan hadji akan 'ibadat kita, jang di pertanggoengkan atas kita jang moekallaf satoe kali dalam seoemoer hidoep kita, kalau berketjoekoepan akan segala sarat - saratnja jang telah ditetapkanja.

Ibadat hadji itoe telah prentahkan dengan wadjib oleh Toehan Allah kapada djoendjoengan kita K. N. Moehammad s. a. w. dan sekalian oemmatnja, pada taoen 9 dari pada hidjrah. Dan telah dilakoekan oleh djoendjoengan kita dengan sehabat - sehabatnja jang pertama kali pada taoen 10 hidjrah.

والله على الناس حج البيت من استطاع اليه سبيلا ومن كفر فان الله اليه غنى

عن العالمين

Ertinja; Dan bagi Allah wadjib atas sekalian manoesia hadji ke baitoellah, barang siapa berkoeasa akan mendjalankannja. Dan barang siapa kafir (ja'ni ta'maoe mendjalankan pada katelah berkoeasa) maka bahwasenja Allah itoe terlebih kaja (ta' boetoeh) dari pada sekalian 'alam. Maka sarat akan mendjadi berkewadajiban hadji itoe; (1) berkoeasa atas mendjalankannja. (2) Tjoekoep bekal oentoek blandja pergi dan poelangnja, dan memberi nafqah atas rajal dan tanggoengannja selama ia pergi hadji itoe sampe pada poelangnja. (3) Aman dalam seloeroeh perdjalaanlnja dan [4] tjoekoep segala persediaan makan dan minoew dalam tiap - tiap tempat dan pondokan.

Dan sebaliknja terlarang pergi hadji berbekal dengan harta benda jang haram. Dan tida baik (Makroeh) orang pergi hadji tida dengan idzin welafatnja (ahli jang mendjadi tanggungan). Dan diperkenankan bagi orang jang terhalang karena tanggoengan jang wadjib didalam negerinja atau sakit jang ada pengharepan akan hatnja, hendaklah membikin wakil (ganti) nja akan menjoekoepkan kewadajiban itoe. Tetapi apa bila terhindar dari pada halangan itoe. Wadjiblah mereka itoe masing² akan melakoeakan dengan sendirinja. Djoendjoengan kita K. N. Moehammad s. a. w. pada taoen jang ke [2] dari pada taboen toeroennja ajat terseboet jaiton taoen 10 bersiaplah K. Nabi akan berhadji dan memberi taoekan kapada sekalian manoesia, laloe berchoetbah dengan choetbah jang pada maksoednja memberi pengadjaran tentang ichram dan perkara - perkara jang wadjib atas mereka itoe jang berhoeboeng

dengan ilmoe ibadat hadji, laloe bersembahjang dloehoer 4 reka'at didalam masdjid Madinah berdjamaah dengan orang banjak, laloe berstap dan bermenjak (lelengan) dan berpakaian dengan kain dan slendangnja dan kloear dengan (lelengan), berdjalan kaki (zonder ber-tloempah) pada sebeloem waktoe asar dalam achirnja boelan Dzoel-q'aidah menoe djoe ke dzoelhoelaifah [bir'ali] kira sedjaoeh 6 pal dari pada kota Madinah. Jaitoe migatnja ichram bagi orang Sjam dan Madinah. Maka bersembahjang asar 2 rekaat disitoe, laloe bermalam disitoe 1 malam. Pada ketika itoe [waktoe malam] meronda K.N. atas sekalian estri-estrinja.

Maka satelah hendak berichram K. N. laloe berkamas-kemas mandi dan berpakaian kain dan slendang dan berwangi-wangi pada pakaianja, dan bersembahjang dloehoer 2 rekaat, laloe mema'loemkan hadji dan oemroh di dalam tempat sembahjangja. K. N. sembahjang 2 rekaat karena ichram, selain sembahjang dloehoer. Dan mengaloengi hadiahnja sebeloemnja ichram dan menji'arkan (menoendjoekan) hadiahnja disebelah [tangan] kanannja, dan menjigar (membelah) boeloemja hadiah itoe, menoendjoekan poenoek-poenoenja. Katerangan: jang diseboet hadiah itoe: ialah sesoeatoe jang mendatengkan hadji ke Mekkah, dari pada onta atau sapi atau kambing oentoe' mendjadi koerban kapada Allah, dan oentoe' mendjadi fiedijah karena meringkas amalnja ibadat hadji, dan di seboet hadijah poela; karena itoe dihadiahkan kapada baitoellah. Jalah oleh karenanja; akan beberapa hadiah itoe digiring berdjalan dimoe'ka orang-orang jang mempoenjai masing-masing terpandang dengan pemandangan jang sebaik itoe, saolah-olah menoendjoekan kapada jang poenja itoe akan djalan kabenaran, sebagaimana penoendjoeknja 'amal jang saleh pada hari kamoedian (qiamat) akan djalannja kesoearga, kapada jang ber'amal.

Adapoen menaroe' alamat dengan kaloeng kapada hewan hadiah itoe soepaia menoendjoekan kapada orang jang menampaknja, baliwasenja hewan itoe, koerban kapada Allah, dan pertanda'an dari pada beberapa tandanja Toehan. Adalah djoendjoengan K. Nabi Moehammad s. a. w. satelah berichram, tiada berpoetoes-poetoeslah membatja talbiah dengan mengangkat soearanja sehingga terdengarlah oleh sekalian sechabat-sechabatnja, dan memerintahkan djoega kapada sekalian itoe, soepaia membatja talbiah dengan mengangkat soeara sebagai biliau.

Demikian djoega djoendjoengan kita K.N. Moehammad s.a.w. selama dalam perdjalaan hadji itoe, tiada berkendaraan dengan

Michmal dan tiada bertandoe (هودج) tetapi djoendjoengan kita berkendaraan dengan Oenta blaka. Maka satelah sampe di negeri Mekkah prentahlah djoendjoengan kita akan orang-orang jang tiada padanja hadijah, hendaklah mendjadi'kan ichramnja itoe

Oemrah sadja, laloe bertawaf dengan Baitoellah dan bersa'i diantara soffah dan marwah dan tachalloel dari ichramnja. Dan akan orang-orang jang ada hadijah padanja, hendaklah menetapkan atas ichramnja dan djangan diroesakan sesoeatoe jang demikian itoe dari pada ichram sama sekali.

Pada ketika itoe, bertanjaklah Saraqah bin Malik (salah seorang dari sechabatnja) dari pada perkara ini oemrah, jang diprintahkan dengan memoetoeskan ichramnja. Apakah oemrah jang demikian ini hanja boeat ini tahoen sadja, atzukah boeat selama-lamanja? Sabda djoendjoengan kita: ialah boeat selama-lamanja Ertinja tiadalah ini perkara hanja terhoentoek bagi kamoe sekalian, tetapi oentoek tiap tiap orang jang berhadji sampe pada selama-lamanja.

Soenggoeh di tjeritrakan dari pada K. Nabi s.a.w. Printah dengan memoetoeskan hadji kapada oemrah akan 14 dari pada

sechabatnja. Dan pada chaditsnja semoes itoe saheh (صحیح) dan dalam itoe bersabdalah djoendjoengan kita:

ولولا ان معي الهدى لاحالات كما تحلون، اوفلولا اني سقت الهدى لفعات
مثل الذي امرتكم به ولكن لا يحل مني احرام حتى يبلغ الهى محلة*

Ertinja: Dikiraan tida menjertoi dengan kami hadijah, nistjaja ber-hala kami, sebagaimana kamoe sekalian jang berhalal, atau maka di-kirakan kami tida menggiring hadijah nistjajalah berboeat kami sebagaimana perboeatan jang kami printahkan bagimoe, tetapi tida halal dari pada ichram kami sehingga sampai pada tempatnja hadjah.

Demikianlah laloe bertoendoek 14 dari pada sechabat itoe bertachalloel pada satelah tawaf dan sa'i. Dan laloe berhadji ma-reka itoe satelah sampe pada hari tarwijah (tanggal 8, pada boe-lan hadji).

Maka katikanja K. N. Moehammad s. a. w. menampak akan baitoellah, berdo'alah djoendjoengan:

اللهم زد هدايت تشريفا وتعظيما وتكريما ومهابة. ذكره الطبراني *

Ertinja: Hai Toehan hamba! tambahkanlah akan ini bantoelah kamoeliaan dan kabesaran, dan kamoelia'an dan kaperbawa'annja. Maka satelah masoek didalam masjidil haram menaoedjoelah kapada baitoellah, dan tiada bersembahjang tahijatal masjid (menghoermati masjid) karena tahijatnja masjid itoe, ialah tawaf. Maka djika telah sampe mendekati hadjar aswat bersalaman dengan tangan kanannja dan tida mendesak akan hadjar aswad. Dan tida merapetkan hadjar

aswad dengan segenap dirinja, dan tida meliwati dari pada hadjar aswad sampe roekoen jamani. Dan tida mengangkat kedoea tangannja, dan tida berkata: **أَوَيْتَ بِطَوَافِي هَذَا كَذَا وَكَذَا** akan berniat dengan tawafkoe ini begini dan begitoe itoe tida. Dan tida mempermoe-lainkan tawafnja dengan takbit sebagi salat itoe tida, sebagaimana orang sama berboeat dari pada orang bodo tida berpengetahoean itoe tida. Akan tetapi perboeatan itoe setengah dari bid'ah moengkarot.

Maka satelah mentjioem akan hadjar aswad dan bersalam dengan tangan kanannja, mendjadikan akan Baitoellah disebelah kirinja.

Dan membatja diantara roekoen jamani dan hadjar aswad:

ربنا آتانا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار *

Ertinja; Hai Pangerankoe datangkanlah akan hamba kebagoesan didalam doenja dan kebagoesan didalam acherat, dan soetjikanlah hamba akan siksanya api neraka. Dan berdjalan dalam tawafnja 3 kali jang awal dengan mengedjek (romal) ertinja berdjalan dengan segera dan merapetkan langkah-langkahnja. Dan ngligo dengan slendangnja (memboeka slendangnja) didjadikan slendang itoe atas salah satoe poendaknja, dan memboeka poendaknja jang lain. Pada tiap-tiap membetoeli akan hadjar aswad, berisjarah denan moechdjanat (toengkat) nja dan ditjioemlah toengkat itoe.

Dan menetapkan dari pada K. Nabi sesoenggoehnja mentjioem akan hadjar aswad dan bersalaman dengan tangannja, dan bersalaman djoega akan roekoen jamani dan tida mentjioemnja. Demikian menoetoerkan Jamam Thobaroni. Pada ketika K. Nabi bersamaan akan roekoen jamani berkatalah, djoendjoengan:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ dan pada tiap dateng di hadjar aswad berkatalah K. Nabi **اللَّهُ أَكْبَرُ**

Maka satelah tjoekeop 7 kali djalannja tawaf datanglah K. Nabi di blakang makam Ibrahim, dan berkata.

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى

Ertinja; ambillah dari pada makam Ibrahim tempat sembahjang. Laloe bersembahjang doea reka'at, di belakangnja makam Ibrahim.

Dan doa reka'at terseboet membatjalah K. Nabi pada saatelah Fatichah soerat Ichlas, laloe kloeat menoejoe kearah Goe-noeng saffa, maka saatelah berdakatan kapadanya membatjalah K. Nabi :

ان الصفا والمروة من شعائر الله فمن حج البيت او اعتمر فلا جناح عليه

ان يطوف بهما *

Ertinja; Sesoenggoehnja saffa dan marwah itoe dari pada Sjara
nja Allah, barang siapa berhadji akan Baetoellah atau beroemrah
maka tiada berdosa baginja hendak bertawaf akan baitoellah dan
bersangi diantara dengan kedoea-doeanja. [Saffa dan marwah] ber-
moela K. Nabi dengan apa iang Toehan telah memolaikannya
(saffa), laloe bernaik keatasnja sehingga menampak akan Baitoel-
lah, dan menghadapkannya dengan berkata :

لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير

لا اله الا الله وحده الخزوعدا ونصر عبده وهزم الاحزاب وحده *

Ertnja: Tiada ada pertoehanan, katjoeali Allah jang bersa-
toe, tiada jang menjekoetoei baginja, dan bagi Toehanlah kratoe,
dan bagi Toehanlah segala poedji. Toehan itoe atas tiap-tiap
sesoeatoe berkocasalalah. Tiada pertoehanan hanja Allah jang sa-
toe jang menjoekoepi diandjinja, jang menoeoeleng hambanja jang
menglawan akan beberapa golongan dengan sendirinja.

Maka laloe toeroen dari saffa berdjalan menoejdje ke Marwah.

Berkata ibnue 'Abbas: Maka pada koetikanja banjak manoesia atas mas'at, berkendaraanlah K.Nabi, dan pada katikanja sampelah K. Nabi ke Marwah, menaiklah ke atas marwah dan menghadapkan akan Ka'bah dan bertakbir dan bertauchid. Dan berbocat sebagai-mana jang telah berbocat diatas soffat sehingga sempoerna sampe to-djoe kali tida dengan tertentoe romal (١٠٠) (ngadjeg) dalam 3kali

jang awal, karena beda dengan tawaf. Disitoealah prentah djoendjoe-
ngan kita K. Nabi akan sekalian orang jang tiada ada padanja
badiah hendak tachalloel dengan parti, baik Hadjinja itoe Qeran

maoepon mofrad (1). Dan printahkan akan mereka itoe soepala berhalal atas sekalian jang halal, akan estrinja, berwangi-wangi berpakaian jang terdjait, dan l.l. hendaknja tetap jang demikian itoe sampe pada hari Tarwiah.

Dan K. Nabi s.a.w. tida tahalloel karena membawahi hadijah, dan bersabda:

واستقبلت من امري ما استربرت لما سقت الهدى معي حتى استريه ثم
احل كما حلوا *

Seandainja, mendahoeloekan kami perkara jang telah koe blakangkan nistjaja tida beserta dengan kami seekor hadijah, sehingga kami beli hadijah itoe tida laloe berhalallah akoe sebagi kamoe sekalian jang halal.

Adalah djoendjoengan kita K. Nabi s.a.w. selama beristirahat di kota Mekkah bersembahjang meringkas di roemah pondokannya. Maka tetaplaj selama 4 hari itoe meringkas akan sembahjangnja. Laloe berangkat pada hari Chamis (2) dengan orang² jang menjer-tainja ke Mina. Maka berichramlah pada ketika itoe, orang² jang telah halal dengan hadji dan tida bermasoek ke Masdjid tetapi mereka itoe berichram satelah meninggalkan ke Mina kota Mekkah. Maka satelah sampe di Mina, bersembahjanglah di Mina itoe dengan loehcer dan asar. Dan bermalam di Mina pada malam Djoem'ah.

Maka satelah terbit matahari pada pagi harinja berangkatlah ke padang arofah, sebagian dari pada sahabat-sahabatnja adalah jang membuatja talbiah dan sebagian jang lain sama bertakbir pada saat itoe. Mendengarlah K. Nabi *dan membiarkannya*.

Maka satelah sampe di „oeronah“, [3] berchoetbah K. Nabi akan manoesia diatas kendaraannya dengan choetbah jang amat terpenting, menetapkan pada choetbahnja akan asas-asasnya Agama Islam, dan memboengkar pada choetbahnja akan asasnya moes-

(1) jang diseboet „Mofrad“ ialah orang jang ichramnja dengan salah satoe hadji atau oemrah dari kadoeannya, jang diseboet geran, ialah orang ichramnja dengan kadoe-doeannya. Maka apa bila menjoekoepti oemrah dan bertahalloel dari papa ichramnja sampe pada waktoeja hadji laloe ichram dengan hadji maka di

seboet تمتع namanya

فمن تمتع بالعمرة الى فاستيسر من الهدى فمن لم يجد فصيام ثلاثة ايام في الحج
وسبعة اذا رجعتكم تلك عشرة كاملة. ذلك لم يكن اهله حاضري المسجد
الحرام واتقوا الله واعلموا ان الله شديد العقاب *

2) tanggal 8 boelan hadji. 3) Wadi choedza arofah boekan tempat woekoel.

rik dan djahiliab, dan menetapkan pada choetbahnja akan haramja segala barang jang haram jang telah moefakat dengan Agama atas haramnja, ialah: hal darah, [1] hal benda, [2] berbalik diri, [3] dan meletakkan pada choetbahnja akan perkaranja orang Djahiliab, dan berwasiat akan mereka itoe hendaklah memperbaiki dengan fehak prempoean, dan menerangkan hak bagi prampoean dan kewadjiban atasnja.

Dan berwasiat akan oemat hendaklah berpegang dengan kitab Allah, dan menerangkan bahwasenja tida akan tersesat apabila kekal berpegang dengan kitab itoe. Laloe menerangkan bahwasenja mereka itoe akan menangoeng djawab di hari kamoedian atas pertanjaan toehan akan perkaranja masing-masing. Laloe memberi kesempatan [K. Nabi:] betapa mereka itoe akan melabirkan perasaannja, dan betapa mereka itoe hendak menjaksikan.

Maka berkatalah mereka itoe [sehabat¹⁾] dengan bersama, "menjaksikanlah kita sekalian, bahwasenja toean [Nabi] telah mendaratkan dan menjampekan dan bernasehat." Maka laloe K. Nabi mengangkat djarinja mengatjoeng keatas dan menjaksikan atas mereka itoe akan Allah tiga kali, dan memrintahkan atas mereka itoe hendaklah menjampekan jang demikian itoe akan sege-
nap oemat jang gaib dari padanja.

Laloe berwoegoef K. Nabi di „Arafat“ dan berkoetbah dengan koetbah sekali ertinja tida doedoek diantaranja koetbah. Maka setelah sempoerna, perintah akan sajidina bilal soepaia adzan, laloe bergamat. Maka sembahjang K. Nabi dengan dloehoer 2 rekaat laloe sembahjang asar 2 rekaat. (Jani djama taqim) dan pada hari itoe, ialah hari Djoem'ah, oleh karenanja menoenjoekkanlah bahwa moesafir tida berkawadjiban atasnja bersembahjang Djoem'ah. Demikianlah menjertai Sembahjangnja K. Nabi beberapa ahli Mekkah dengan meringkas dan mengoempoelkan sembahjangnja dloehoer dan 'asar. Dan K. Nabi tida akan perintah akan mereka itoe soepaia menjampoernakan dan meninggalkan djama'.

Adapoen orang jang berkata: bahwasenja K. Nabi bersabda, kapada orang, banjak:

أَمْوَا صَلَاتِكُمْ فَأَنَا قَوْمٌ سَفَرٌ *

Ertinja: sempoernakanlah sembahjangmoe kita sekalian itoe kaoem jang sedang berpergian! Maka jang demikian itoe salah semata-matanja, dan pendoega'an jang seboesoek-boesoeknja. Maka oleh karenanja adalah bebrapa perkataan oelama-oelama jang mengesahkan, sesoenggoehnja ahli Mekkah jang meringkas-
kan dan mengoempoelkan sembahjangnja di padang Arafat seba-

1) memboenoeh orang, 2) merampas harta benda, 3) lari dari pada perang.

gimana mereka itoe berboeat serta K. Nabi pada ketikanja, Maka didalam inilah ada katerangan jang lebih djelas oentoek meniak- sikan sesoenggoehnja atas orang jang berpergian meringkaskan sembahjang itoe tida berbatasan dengan perdjalanana jang ma'aloem dan hari jang tertentoe. Dan tida berbatesan poela karena hendak mendjalankan 'ibadat. akan tetapi perdjalanana itoe karena sebab jang telah didjadikan oleh Allah s w. sehingga orang itoe mesti pergi :

Demikianlah telah menetapkan oelama ahli soennah, dan tiada ada djalan lagi bagi orang jang hendak menetapkan perbatasan.

Maka satelah salesai K. Nabi s a. w. dari pada sembahjang- nja, laloe bernaik sehingga sampe di éréng²nja goenoeng (tempat woekoefnja) dan mengadapkan qiblat diatas ontanja laloe mendo'a

dan berchoesjoe (خشوع) bertadlaroe (تضرع) sampe pada njata mata hari terbenam. Pada koetika itoe mema'aloemkan kapada sekalian manoesia, bahwasenja Arofah itoe tiada tertentoe di tempat woekoefnja K. Nabi, tetapi bersabdalah

وقفت هنا وعرفة كلها موقف

Akoe berwoekoef di sini, dan Arofah seloeroehnja itoe tempat berwoekoef, dan mengoetoes kapada manoesia hendaklah ada di tanda tempatnja masing-masing karena itoe dari pada warisan- nja Nabi Ibrahim. Maka mengadaplah seorang dari bangsa Na- djid dan bertanjak kapada K. Nabi tentang hadji, maka djawabnja.

(الحج يوم عرفة، من ادرك قبل صلاة الصبح فقد ادرك الحج، ايام منى ثلاثة فمن تعجل في يومين فلا اثم عليه ومن تأخر فلا اثم عليه لمن اتقى)

Ertinja : Hadji itoe hari Arofah, barang siapa mendapet sebeloen- nja Sembahjang soeboeh (waktoe soeboeh) maka dapetlah hadji. Adapoen hari Mina itoe tiga, maka barang siapa boeroe² dalam 2 hari, maka tiada berdosa atasnja, dan barang siapa jang berachir, maka tiada berdosalah atasnja, bagi orang jang takoet akan Toehan. Dan menerangkan sebaik-baiknya do'a pada hari Arofah, adalah pada do'anja K. Nabi dengan mengangkat kedoea tangannja sampe pada djadjanja, sebagai orang miskin jang me- minta diberi makanan.

Setengah dari pada do'anja K. Nabi didalam woekoef :

اللهم لك الحمد كالذي نقول وخير مما نقول، اللهم لك صلاتي ونسكي

ومحياي ومماتي واليك ماي ولك ترائي اللهم اني اعوذ بك من عذاب

القبر ووسوسة الصدر وشتات الامر. اللهم اني اعوذ بك من شر ما تجبي

(به الريح) ذكره الترمذي

Ertinja: Hai Toehankoe! bagi Toehanlah akan segala poedji sebagai jang hamba telah berkata dan lebih baik poela dari pada apa jang hamba telah menjeboer. Hai Toehankoe! bagi Toehanlah salat hamba dan segala ibadat hamba dan nidoep hamba dan mati hamba, dan kapada Toehanlah hamba koembali dan bagi Toehanlah warisan hamba. Hai Toehankoe! sesoenggoehnja hamba berlindoeng dengan Toehan dari pada siksa koeboer dan was wasnja hati dan petjah petjahnja segala perkara. Hai Toehankoe! Sesoenggoehnja hamba berlindoeng dengan Toehan dari pada boesok - boesoeknja barang jang datang dari bahaja angin. Demikianlah katerangan dari pada Imam Toermoedzi.

Pada koetika itoe datenglah ajat kapada K. Nabi s. a. w.

(اليوم اكملت لكم دينكم وائمت عليكم نعمتي ورضيت لكم

الاسلام ديناً)

Ertinja: Pada hari ini akoe telah sempoernakan Agama bagi kamoe dan telah sempoernakan ni'matkoe atas kamoe, dan akoe telah bersetoedjoe Islam itoe mendjadi Agama bagi kamoe.

Pada koetika itoe djatoehlah seorang lelaki jang moeslim dari pada kendaraannja dan lelaki itoe sedang ichram, maka matilah ia. Laloe printah K. Nabi s. a. w. hendaklah dikafani dengan kedoea kainnja dan djangan ditaroek padanja wangi-wangi, hendaklah dikasi mandi dengan air dan bidara, dan djangan ditoetoep kepala dan moekanja, dan menerangkan Allah s. w. hendaknja membangoenkan mareka itoe pada hari kiamat dengan membatja talbiah. Maka satelah ternjata mata hari terbenam, meninggalkan K. Nabi s. a. w. dari pada padang Arofah, dan mengiring oesamah bin Zaid di blakangnja pada koetika itoe K. Nabi s. a. w. berkata:

ايها الناس عليكم السكينة فان البر ليس بالايضاع اي ليس بالاسراع

Bertinja : hai segala manoesia wadjib atas kamoe sekalian dengan tentram [perlahan-perlahan] maka sesoenggoehnja kabaikan itoe tida dengan bertjepat-tjepat:

Dan berkloear K. Nabi s.a.w. dari djalan jang lebar dan rame, (من طريق المازمين) tetapi adalah K. Nabi s.a.w. waktoe masoeknja dari djalan soenji dan sempit. (من طريق ضب) dan demikian itoe adalah adatnya pada hari raja hendaklah bersaengan djalan

Soenggoeh telah terdahoeloe dibitjarakan hikmat jang demikian itoe dalam pembitjara'an atas penoendjoeknja K. N. s.a.w. tentang perkara hari raja.

Maka berdjalanlah K. Nabi s. a. w. dengan perlahan - lahan dan sambil membatja talbiah dengan tida berpoetoes sahingga sampe di Moezdalifah. Laloe berwoedoe K. Nabi s. a. w. karena sembahjang dan printah dengan adzan dan qamat laloe bersembahjang maghrib pada sebeloenja terkoempoel kendaraan-kendaraan itoe. Maka satelahnja berkoempoel, laloe qamat poela dan bersembahjang Isja'. Maka tida bersembahjang diantara kedoea sembahjang Maghrib dan Isja'. dan kedoea sembahjang terseboet hanja dengan adzan sakali kamatnja doea kali, sebagai berboeat sembahjang di padang Arofah. (djama' taq dim) laloe bermalam [tidoer] sampe pada waktoe soeboeh, dan tida bangoen [melek wengi. Jawa] pada itoe malam.

Dan mengidzinkan K. Nabi s.a.w. pada itoe malam kapada orang jang dilaif ahlinja hendak doeloe ke Mina pada sebeloenja fadjar, dan printah soepaia djangan melempar batoe kapada djoemrah sehingga soedah terbit mata hari. Demikian mengesah Imam *Toermoedi*. Dan di tjitrakan poela pada satengahnja riwayat; melempar kadapa djoemrah menjertai fadjar itoe tida berhalangan selagi ada pada waktoe itoe terlaloe masakat oempamanja amat berdesekan bagi orang prempoean, orang jang terlaloe toea, orang jang sakit.

Maka satelah terbit fadjar K. Nabi s. a. w. laloe bersembahjang soeboeh, dan laloe mengendaraki (bernaik) ontanja sehingga sampe di goenoeng Masja'arifharam dan mengadapkan qiblat laloe berdo'a dan berdzikir. Sampe pada koening - koening (mengadap-

kan mata hari terbit) [1] laloe pergi mendekati kapada Fadlol bin Abbas dengan membatja talbiah sedang oesamah ada pada kakinja K. Nabi s. a. w. pada koetika itoe perdjalananan melaloei orang Qoerais. Dan didalam perdjalananan itoe prentah K. Nabi s. a. w. akan ibnoe 'Abbas hendaklah mengambilkan batoe-batoe ketjil [Krikil] 7 bidji bagi K. Nabi s. a. w. oentoek melempar kapada djoemrah dan di gegamnja batoe itoe dengan tangannja dan bersabda K. Nabi :

امثال هؤلاء فارموا واياكم والغلوا في الدين فانما اهلك من قبلكم الغلوا

في الدين *

Ertinja: Sepadan ini batoe ketjil boeat melempar kapada djoemrah dan berati-ati djanganlah kamoe akan mendalam-dalamkan didalam perkara Agama! maka sespenggoehnja karoesaan jang sangat bagi orang jang ada pada sabeloem kamoe, ialah mendalam-dalamkan didalam perkara Agama.

Dan didalam perdjalanannja K. Nabi s. a. w. jang demikian itoe, datanglah seorang prempoean dari kami chotsanian 'amin (Bani as'ad) jang tjantik parasnja, moehoen bertanjak kapada K. Nabi s. a. w. tentang perkara ajahdanja jang soedah toea sehingga ta' koeat memegang kendaraan, bagaimanakah itoe atas hadjinja? Maka prentah K. Nabi s. a. w. hendaklah dihadjikan dari padanja.

Pada ketika itoe, Fadlol bin Abbas meliat wadjahnja si tjantik itoe, dan meliat djoega si tjantik kepadanja. Laloe menoetoep K. Nabi s. a. w. dengan tangannja atas wadjahnja Fadlol dan memalingkan dirinja dari pada si tjantik itoe. Karena Fadlol poen manis djoega air moekanja.

(1) قال تعالى (فاذا افضتم من عرفات فاذكروا الله عند المشعر الحرام .

واذكروه كما هداكم وان كنتم من قبله لمن الضالين ثم افيضوا من حيث

افاض الناس واستغفروا الله ان الله غفور الرحيم فاذا قضيتم منا سلككم

فاذكروا الله كذكركم اباكم اواشد ذكرا فمن الناس من يقول ربنا اتنا

في الدنيا حسنة وماله في الآخرة من خلاق ومنهم من يقول ربنا اتنا

في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار * اولئك نصيب مما

كسبوا والله سريع الحساب *

Maka satelah sampe di wadi moecharros [1] menggerakkan ontan-
ja bertjepetan hendaknja, sebagai adat biasanja ditempat² jang disi-
toe di toeroenkan siksa toehan kapada moesoehnja. Maka disitoelah
djoega ditoeroenkan siksa Toehan kapada ashaboel fiel. (Radja
Abrohah jang hendak meroeboehkan Ka'bah pada taoen fiel ialah
taoen lahirnja K. Nabi s.a.w.) jang telah menjeritrakan Allah
atas kita dalam soerat. FIEL.

Dan berdjalan K. Nabi s.a.w. akan djalanan jang tengah
jang menoedjoe djoemrah besar, sehingga sampe di Mina, laloe men-
datangi ke Djoemrah 'Aqabah dan brentilah di tempat itoe dengan
mengadapkan Djoemrah Aqabah dan melemparkanlah akan Aqabah
dengan batoe-batoe ketjil tadi dari satoe persatoe sampe 7, kali
dari atas kendaraannja. Pada tiap-tiap sekali melempar batoe sambil
bertakbir, Bilal dan Oesamah tida ketinggalan menjertainja, mu-
sing-masing memegang tali ontanja dan menaengi K. Nabi s.a.w.
dengan kain ichram karena menahan panasnja.

Maka demikian itoe mendjadi dalil [boekti] bahwa bagi
orang jang ichram boleh berpajoeng dengan kain dan lainnja ka-
rena panas atau oedjan.

Laloe koembali ke Mina dan choetbah akan manoesia de-
ngan choetbah jang amat penting; Memberi taoe [mengadjar] ka-
pada mareka itoe dengan kahoormatan hari Nachar dan kaoeta-
tamaannja. Dan kahoormatan dan kemoeliaan negeri Mekkah
diatas semoea negeri.

Dan printahkan hendaklah mendengarkan dan berbakti bagi
orang jang berpegang dengan kitaboellah. (Alqoeran) dan jang
memakai akan 'ibadatnja itoe dari kitabnja Allah soebhanahoe
wata'ala.

Dan bersabda K. Nabi s.a.w. kapada S' Ali:

لا احب بعد عامي هذا وعلمهم منا سكهم : ومن الناس الا يرجعوا
بعده كفارا يضرب بعضهم رقاب بعض وامر بالتبليغ عنه واخبر انه رب
مبلغ او عي من سامع

Ertinja, Akoe tida berhadji setelah taoenkoe ini, kamoe adjar-
kanlah akan orang banjak manasiknja hadji; Dan printahkan K.
Nabi s.a.w. akan orang banjak hendaklah djangan pada satelah hadji
mendjadi kafir koembali jang tindas menindas satoe kapada jang

[1] tempat di Mina diantara Arafat dan Mekkah.

lain. Dan printahkan poela kapada manoesia hendaklah menjampai-kan adjaran hadji, karena disampaikan itoe lebih ditrima dari pada orang jang mendengar.

Dan bersabda poela; jang meloekai katjoeali atas dirinja sendiri. Bersembahlah akan Toehan moe. dan bersembah.

لا ينجي جان الاعلى نفسه عبدوا ربكم وصلوا خمسكم وصوموا شهركم واطيعوا اذا امركم تدخلوا الجنة ربكم : وودع حينئذ .

Ertinja; tida meloekai orang jang meloekai hanja atas dirinja sendiri. Bersembahlah akan Toehanmoe. dan sembahjanglah lima waktoemoe, berpoeasalah pada boelanmoe dan bertoendoeklah akan orang jang memrintahkan kamoe termasoeklah kamoe akan Soe-arganja Toehanmoe.

Berwada'lah K. Nabi pada koetika itoe, akan manoesia.

Maka berkatalah mareka itoe **حجة الوداع**? Pada koetika itoe ditanyakanlah K. Nabi tentang perkaraja membalang djoemrah dan memotong hadiah dan tjoekeer mana terdahoeloe?

Djawabnja : **لا حرج** tida kabepatan. Demikianlah menjeboetkan ib-
noe 'Abbas.

Kangdjeng Nabi laloe pergi ketempat pemotongan di Mi-
na laloe memotong dengan sendirinja 63. Badanah (Oenta jang ge-
moek - gemoek) jang di ikat kakinja (tlikoeng; djawa) laloe brenti.
Dan printah kapada sajidina Ali hendaklah menjoekeopkan motong
sampe tjoekeop seratoes. Dan printah poela, hendaklah menjede-
kahkan daging² dan koelitnja kapada orang miskin, dan djangan
di berinja toekang pemotong itoe sesoeatoc dari pada potongan
nja, dan bersabda; akan jang hendak memberinja, dan bersabda
poela; barang siapa maoe ambillah!

قال تعالى (والبدن جعلناها لكم من شعائر الله لكم فيها خير فاذا ذكروا
اسم الله عليها صواف، فاذا وجبت جنوبها فكلوا منها واطعموا
القانع والمعتز كذلك سخرناها لكم لعلكم تشكرون ان ينال الله
حومها ولادماؤها ولكن يناله التقوى منكم كذلك سخرها لكم
واتكبروا الله على ما هداكم وبشر المحسنين) - فمعنى صواف مصوفه

ومعنى وجبت جنوبها سقطت على الارض وذلك بعد نحرها -
والمعتر هو الذي تعتر به الحاجة، والقانع هو المحتاج الذي يقنع بما يسد
حاجته ولا يستأل الناس الحافا.

عن ابن عباس نحرنا مع رسول الله، (صلى الله عليه وسلم) عام
الحديبية البدنة عن سبعة والبقرة عن سبعة اخرجه الصحيحان وعن
جابر انهم نحروا البدنة في حجهم مع رسول الله عن عشرة على شرط
مسلم. وثبت أنه (صلى الله عليه وسلم) ضعى عن نسائه وهن تسع
ببقرة.

ونحر (صلى الله عليه وسلم) بمنى واعلمهم ان منى كلها منحر وان
فجاج مكة ومنحر.

Ertinja; dari pada ibnoe 'Abbas; telah berkoerban kami dengan
K. Nabi s. a. w. pada taoen Choedaibiah akan 1 oenta badanah.
Oentoek 7 orang. Boechari dan Moeslim. Dan dari pada Dja-
bir; orang banjak berkoerban dengan K. Nabi s.a.w. akan 1. Ba-
danah oentoek 10 orang. Atas sarat Moeslim.

Dan menetapkan sesoenggoehnja K. Nabi s. a. w. koerban
dari pada sekalian estrinja dengan 1, ekor sapi oentoek 9. orang.

Dan berkoerban K. Nabi s. a. w. di Mina dan memberi ta-
oekan, Mina seloeroehnja dan pangkal djalan ke Mekkah itoelah
tempat berkoerban. Maka satelah salesai (sempoerna) berkoerban,
mengoendang seorang toekang tjokoer, dan printahkan bertjokoer
bermoelai di sebelah kanan, laloe di sebelah kiri dan bertjokoer
kebanjakan dari pada sahabat dan menggoenting pada setengahnja.
Firman Toehan;

(لتدخلن المسجد الحرام ان شاء الله امنين محلقين رؤسكم ومقصرين)

Ertinja; Soenggoeh bakal masoek akan Masdjidilharam insja Allah
dengan aman orang² jang telah bertjokoer dan menggoenting
ramboetnja.

Maka jang demikian itoe mendjadi kenjata'an, bahwa tjoekoer atau menggoenting ramboet pada koetika itoe mendjadi termasuk dalam 'ibadat. Laloe boedal berangkat ke Mekkah pada sebeloenja waktoe loehoer dengan berkendaraan, laloe bertawaf ifadlah (pengabisan roekoen hadji) dan tida tawaf lagi dan tida bersa'i jang disertakan dengan tawaf itoe, dan tida ngedjek

(رمل) didalam tawafnja itoe, dan didalam tawafnja wada', sebagi

tawaf pada ketika dateng (قدوم) Maka satelah salesai dari pada ifadlah, mendatengi kapada soemoer zamzam, mareka itoe orang banjak sama minoem zamzam, maka bersabda K. Nabi s.a.w

لَوْلَا أَن يُغْلِبَكُمُ النَّاسُ لَنَزَلْتُ مُسْقِيتَ مَعَكُمْ

Apabila tiada kasoekekan kamoe sekalian akan manoesia nistjajalah akoe toeroen boeat menginoem menjerai kamoe, laloe mengoendjoekan dalwa (timba) seorang dari pada mareka itoe, dan minoemlah K. Nabi s. a. w. sambil berdiri, laloe koembali ke Mina dan bermalamlah di Mina.

Maka satelah pagi harinja pada lepas tengah hari K. Nabi laloe berdjalan menoedjoe ke arah djoemrah oela (pertama) jaitoe jang paling berdekatan dengan masjid chail, laloe melemparlah kadjoemrah itoe dengan 7, anak batoe jang segede katjang foel, dari satoe persatoe, dengan bertakbir pada tiap-tiap kali lempar anak batoe (الله أكبر) laloe madjoe men-

dekate kapada djoemrah serta mengadeapkan kiblat dan mengangkat tangannja mendo'a akan Toehan dengan pandjang. Demikian djoega halnja membalang djoemrah jang woestho (kedoea) dan djoemrah aqabah (ke tiga) dan tida melemparnja ke djoemrah aqabah dari arah atasnja sebagi perboeatannja orang Djahiliyah dan tida menganankannja, dan tida menghadeapkan qeblat pada waktoenja melempar, sebagai mana telah menoetoerkan orang banjak dari pada oelama bangsa faqih. Maka pada setelah salesai dari pada djoemrah aqabah laloe koembali dengan tjepat-tjepat dan tida brenti mendo'a di hadapan djoemrah itoe, karena do'a semoeanja itoe termasuk dalam ibadat sebeloenja salesai ;

Dan berchoetbah K. Nabi s.a.w. akan manoesia di Mina jang kedoea pada hari jang kedoea dari pada nachar. Sebagi telah menoetoerkan Aboe Dawoed dan pada koetika itoe di Mina datenglah soerat (إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ) dan mengartikan bahwasenja

K. Nabi s.a.w. berwada' dan menghabarkan akan manoesia, se-
bagi telah menoeoer Imam Baihaqie K. Nabi s.a.w. tida boedal
pada hari jang kedoea tetapi menjampoernakan pelemparannya
sampe hari jang ketiga. Laloe boedal ke Mekkah pada lepas
waktoe loehoer hari Selasa.

Satelah sampe di Mekkah, malam pada waktoe sahoer berta-
waf wada' tida dengan ngedjek (رمل) Pada koetika itoe meng-

habarkan siti Sofijah bahwasenja kdatengan oedzoer (حيض)

bersabda K. Nabi s.a.w. apakah hendak menahan kita?, laloe
berseroe orang banjak bahwasenja (siti Sofiah) telah tawaf ifad-
lok [pengabisan roekoen] bersabda Nabi:

فَلْتَنْفِرْ إِذَا وَرَحَلَ إِلَى الْمَدِينَةِ ertinja pergilah sekarang dan brang-
katlah ke Madinah!

Telah memberi kalonggaran K. Nabi s.a.w kapada Sajidina
Abbas; bermalam di Mekkah pada malamnja Mina, karena meme-
liharakan oentanja dan kapada orang jang mempoenjai oenta hen-
daklah bermalam diloear Mina karena mendjaga oentanja disitoe
dan memberi kalonggaran pada mareka itoe hendaknya melempar
kedjoemrah pada nachar mengoempoelkan pelemparannya doea
hari sasoeadah nachar, didalam salah satoenja.

Didalam pertengahan perdjalanannya K. Nabi s.a.w. ka Ma-
dinah berdjoempalah saudagar jang beronta, maka seorang prem-
poean menoeondjoekan anaknja dari dalam tandoenja jang diatas
onta dengan bertereak; Adakah bagi ini anak di hadjikan, Dja-

wab K. Nabi s.a.w.: نعم ولك اجر. Betoel dan bagi kamoe pa-
halanja. Maka satelah sampe perdjalanannya Nabi s.a.w. di Dzoel
hoelaifah bermalamlah disitoe, maka pagi harinja satelah tertam-
pak kota Madinah bertakbir tiga kali; dan laloe membatja;

لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء
قدير آيئون تائبون عابدون ساجدون لربنا حامدون صدق الله
وعده ونص عبده وهزم الأحزاب وحده. ثم دخلها نهرا والله اعلم

Ertinja, tiada pertoehanan melingkan Allah jang satoe, tida ada
jang menjekoetoeinja, bagi Allahlah segala kraton dan bagi Al-
lahlah segala poedji, Allah atas segala sesoeatoe jang berkoeasa.
Kita sekalian sama koembali, dan kita sekalian jang bertaubat

dan kita sekalian jang beribadat, dan kita sekalian jang bersoedjoed kapada Toehan kita sekalian jang memoedji. Telah menjoe-koepi Allah akan djandjinja, dan telah menolong Allah akan hambanja dan telah menangkan Allah akan beberapa golongan dengan sendirinja.

Laloe masoek K. Nabi dan sekalian sehabatnja di kota Madinah pada siang tengah hari dengan bahagia dan sedjahtera

والله اعلم

SEROEANNJA IBADAT HADJI

Wadjiilah atas sekalian kaoem Moeslimin hendak mengerti dan sadar benar-benar akan isi maksoednja ibadat hadji, dan ketahoelilah sesoenggoehnja toehan mendjadikan kongres Islam bagi kaoem moeslimin pada tiap-tiap toean, ialah Hadji di Mekkah jang di datengi oleh alam Islam di anteronja, hendaklah berkenalan diantaranja kaoem moeslimin bangsa satoe dengan bangsa jang lain soepaja menoeendjoeken mareka itoe hal ichwal oemmat nja dan negerinja. Dan laloe bermoesjawaratan diantaranja oentoek mengambil katetepan dalam satoe perboesian jang haroes di kerdjakan bersama oleh mareka itoe, soepaja meninggikan oemmatnja dan mendjaga dari pada tindesan oemmat jang lain didalam negerinja. Dan berdjandjian di hadjepan Baitoellah wadji hendakja menoeeloeng akan toehan dan menoeendjoeng tinggi akan kalimatnja toehan dan Agama toehan. Demi toehan bila dapat memikirkan segala Hadji akan ini maksoed dan melakoecken dengan maksoed itoe, nistjaja tiada ada dila'if bagi kita kaoem moeslimin, dan tiada menghamba kaoem moeslimin itoe akan kaoem pengloes djadjahan di doenta ini.

Akan tetapi betapekah kita berboeat atas hadji itoe? soenggoeh kebanyakan dari pada mareka itoe jang sama pergi hadji, hanja hendaklah diseboet seboet toean hadji iboe hadji. Dan terdjadi poela pada bangsa kita orang Hindia teroetama bangsa Djawa, mareka itoe pergi hadji ke Mekkah hanja karena sangat kepingin berpakaian dengan soerban qamis dan djoebbah, atau karena sangat kepingin berganti dengan nama jang baik dan tinggi, oempamanja doeloe nama Wangsa karia laloe berganti nama Hadji Abdulmadjid, atau Hadji Moehammad Oemar, dan lain-lain sebagainja, dan jang prempoean doeloe nama si-Intjih atau Dalinem, laloe berganti dengan Nama Hadjdjah siti Fatimah atau Hadjdjah siti Hadidjah, dan lain-lain sebagainja. Hal ini sesoenggoehnja satoe perkara jang penting sekali bagi kemadjoean doenta islam seanteronja teroetama bangsa Hindia dan bangsa Djawa. Hadji itoe boekannja karena berganti pakaian dan berganti nama dari

oedeng mendjadi soerban, dan Wongsokario mendjadi Abdul-madjid dan lain lainnja. Tetapi berganti pakaian dan berganti nama itoe, malahan mendjadi pangkal kamoendoeran bagi kema-djoean bangsa dan Agama.

Toean toean saudara temtoe mengetahoei bahwa Agama Islam tiada mengatoer soepaia kaoem moeslimin berpakaian jang model atau tjorak jang tertentoe, tetapi pengatoeran Agama Islam tentang lial pakaian itoe hanja bermaksoed menoeoetep auratnja bagi tiap tiap moeslim laki dan moeslim prempoean masing masing ada batesnja sendiri. Adapoen model dan tjorak itoe tergantoeng pakaian tiap² bangsanja.

Maka dari itoe bangsa jang meniroe kapada bangsa lain oepamanja bangsa Djawa pergi hadji laloe berganti tjara 'Arab pakai soerban dan djoebbah dan lain lain itoe pada permoe-laannja karena pengaroehnja orang 'Arab pendagang pen-dagang soerban dan djoebbah disana. Lantaran koerang pengetahoe-annja dalam ilmoe Agama Islam. Kedoea kalinja; bagi bangsa kita jang pergi hadji laloe berganti pakaian meniroe modelnja bangsa lain atau kwaliteitnja orang lain itoe, soedah tentoe bahwa meninggalkan pakaian sendiri itoe memoendoerken kemadjoean economienja sendiri, dan memadjoeken kamadjoean economie bang-sa lain. Oempamanja bangsa kita orang Djawa jang pada tiap tiap taoen pergi ke Mekkah denggan beransoer ansoer poeloehan riboe laloe pada koembalinja sama berganti pakaian tjara orang lain, soedah barang tentoe kemadjoean economienja bangsa Djawa terdesak oleh economienja bangsa lain itoe Demikian djoega bangsa kita jang gemar berpakaian tjara baratan, soedah tentoe djoega memadjoeken perniagaan barat dan memoendoerken kemadjoean sendiri.

Toean toean saudara oleh karenanja, maka wadjiblah atas toean toean saudara akan memperhatikan betoel betoel serta bersoen-goeih soenggoeh hati menjelidiki betapa faedahnja dan hikmatnja jang Toehan telah mendjadikan dan mewadjibkan atas segenap kaoem moeslimin hendak berhadji sekoerang koerangnja sekali dalam se-oemoer hidoepnja, tentoe boekan ketjil goena dan faedahnja atas seroeatoe orang jang melakoe kennja. Akan tetapi betapakah Mek-kah negeri jang soetji jang telah beberapa abad pada tiap tiap taoen di koendjoengi oleh orang dari seloeroeh doenia Islam, dan berapa poeloeh taoen bangsa kita orang Hindia jang poeloehan riboe pada tiap tiap taennja telah mengoendjoengi tanah jang soetji itoe, dengan memboeang oeang jang tida sedikit dan tena-ga jang tida ringan dan niatan jang tegoeih serta koeat akan me-ngoendjoengi itoe, tetapi segala itoe seolah olah sebagai djoega tiada ada apa apa bagi kemadjoean bangsa dan Agama Islam, dan oemmat Islam di seloeroehnja, teroetama bangsa kita orang Hindia dan orang Djawa.

Adoeh hai, senantiasa djadi menangis didalam hati kita dan berdoeka tjita atas hal ichwal kita kaoem moeslimin jang demikian nasibnja didalam doenia. Moedah moedahanlah jang demikian itoe mendjadi sebab membangkitkan perasaan kaislaman dan membangoenken hati kapada kaoem moeslimin akan berpegangan dengan tali Agama Islam, dan membitjarakan akan asarnja dan melakoean akan segala kapentingannja dengan tanggoeng menanggoeng di antara bangsa satoe kapada jang lain, sehingga berdirilah persatoean dalam Islam. Karena segala jang terkoempoel dari pada segala golongan itoe seolah olah sebagai soeatoe boekit helamaja di hadapan moesoehnja, jang tida loepa mareka itoe akan melakoean daja oepanja akan mendatengi goenoeng itoe.

Toean toean saudara, Islam masi mengandoeng segala kekoeatan dari roepa roepa djenis jang mendjadi kapentingannja, hanja Islam boetoe satoe perkara ada pada segenap dadanja kaoem moeslimin di doenia ini, ialah: BERSATOE HATI DAN BERSATOE KATA.

OEDLCHIJAH HADIAH AQIQAH OLEH DJOENDJOE. NGAN KITA K. NABI MOEHAMMAD S. A. W.

Oedlchijah, Hadiah, dan Aqiqah; itoe tertamtoe dengan 8 jang berlaki binik sebagai terseboet dalam Alqoer'an soerat an'am, dan tida di ketahoei dari pada K. Nabi s.a.w. dan dari pada sehabat berkoeat oedlchiah Hadiah dan Aqiqah selain dari pada itoe (ialah memetik dari pada 4 ayat koeran jang terkoempoel), pertama :

احلت لكم بهيمة الانعام

Ertinja : Akoe halalkan bagi kamoe hewan radja kaja ; kedoea :

ويذكروا اسم الله في ايام معاومات على ما رزقهم من بهيمة الانعام

Ertinja: dan akan menjeboet nama Allah di dalam hari jang maaloem atas barang jang telah diberikan rizki akan orang banjak dari pada chewan ternak ; ke tiga :

(ومن الانعام حمولة وفرشا كلو مما رزقكم الله ولا تتبعوا

خطاوط الشيطان انه لكم عدو مبين . ثمانية ازواج)

Ertinja; setengah dari pada An'am (hewan ternak) ialah hewan jang membawak dan jang mendjadi firasi (lemek Jav.) makanlah kamoe sekalian dari pada barang jang telah memberikan rizki Allah kapada kamoe, dan djanganlah kamoe mengikoet akan dja-

lannja sjaithan, jang sesoenggoehnja mereka itoe moesoeh bagi kamoe dengan senjata njatanja; delapanlah jang berlaki binik : ke empat :

(هدايا بالغ الكعبة)

Ertinja : Hadijah jang datang (sampe) akan ka'bah.

Maka menoendjoekken atas sesoenggoehnja jang di sampekan akan Ka' bah ialah delapan jang berlaki binik. Demikianlah istimewaja Sajidina 'Ali dengan ajat jang terseboet diatas.

Adapoen memotong hewan jang mendjadi merapatkan dan 'ibadat kapada Allah ialah tiga matjamnja. „Hadijah“ Oedlichjah „dan 'Aqiqah“.

K. Nabi Moehammad s.a.w. membikin Hadijah dengan kambing, dengan onta, dan dengan sapi, oentoek permaisoori permaisoorinja.

Dan sama bersekoetoean diantara beberapa sechabat dengan saekor Badanah (onta jang sehat dan gemoek) oentoek 7 orang. Demikianlah se ekor sapi.

Dan memperkenankan K. Nabi Moehammad s. a. w. bagi tiap tiap orang jang membawak* Hadijah itoe akan mengendarainja serta dengan baik baik, sehingga dapat kendaraan jang lain.

Dan memperkanankan poela K. Nabi Moehammad s. a. w. kapada oemmatnja hendaklah makan daging dari pada Hadijahnja dan Oedlichjahnja. Dan berbekal daging dari pada Ha'ijah dan Oedlichjahnja.

Dan menjeboetkan Aboe Dawoed dari pada chaditsnja Djoe-bair bin Nafir pada Tsauban ; Beroedlichjah Kangdjeng Rasoel s. a. w, laloe bersebda :

Ertinja; Hai Tsauban ! masakanlah bagi kami dagingnja ini kamijign, maka tiada berpoetoes kami selaloe makan dari itoe daging sehingga sampai di Madinah. Menjertrakan poela ini qissah Imam Moeslim:

Adalah K. Nabi Moehammad itoe kadang kadang membahagi dagingnja Hadijah dan kadang kadang bersebda ; barang siapa maoe akan daging itoe ambillah.

Dan adalah pada K. Nabi s.a.w. memotong Hadijah Oemrah di Marwah, dan Hadijah Hadji kiran (bersama hadji dan oemrah) di Mina. Sajidina Oemar berboeat djoega jang demikian itoe.

Dan tiada memotong qoerban K. Nabi s. a. w. katjoeali sate-lah bartachalloel pada hari nachar satelah terbit mata hari dan melemparkan anak batoe kapada Djoemrah 'aqabah.

Maka adalah soesoennanja K. Nabi tentang 4 perkara terseboet ialah ; Melemparkan anak batoe, laloe memotong Hadijah, laloe bertjoekoer, dan Thawaf. Dan tiada di perkenankan sama sekali memotong pada sabeloemnja terbit mata hari.

Adalah pada K. N. Moehammad s. a. w. akan memilih Oedlichiah itoe dengan selamatnja dari 'aeb (tjela) dan beroedlichiah di moesolla (halaman tempat sembahjang).

Oentoek mendjadi Oedlchiah dengan 1 kambing menjoekeopi bagi seorang lelaki dengan seahli baitnja (familie seisi romah) mas-kipoen banjak djoega adanja.

Maka berkatalah 'Atho' Ibnuoe jasar; Kami bertanjak akan Aba Ajoeb al ansarie; betapakah ada pada aschab zamannja roesoeloellah s.a.w. Maka menjaoetlah Aba Ajjoeb; Adalah seorang lelaki pada zaman itoe beroedl-chiah dengan seekor kambing oentoek dirinja dan ahli baitnja, dan makanlah mereka itoe, dan memberikan djoega olehnja kapada orang lain.

Dan berkata Imam Toermoedzi Chadits Chasan Saheh dalam Moeattho'.

قالوا يا رسول الله! ينسك احدنا عن ولده • فقال من احب منكم ان ينسك عن ولده فيفعل عن الغلام شاتان • وعن الجارية شاة • وقال كل غلام رهينة بعقيقته تذبح عنه يوم السابع وحلق راسه ويسمى وذكر رهينة لتقوية الترغيب

Ertinja; Mereka itoe sama berkata akan K. Nabi; Hai pesoeroeh-nja Toehan, salah seorang dari pada kita sekalian ber'ibadat dari pada kanak lakinja?, maka bersebda K. Nabi barang siapa bertjinta dari pada kamoe sekalian hendak ber'ibadat dari pada kanaknja; berboeatlah dari pada lelaki akan doea ekor kambing. Dan dari pada kanak prempoeannja se ekor kambing. Dan bersebda; tiap-tiap kanak lelaki itoe tergadai dengan 'Aqiqahnja jang dipotong dari pada kanak itoe pada hari jang ke toedjoe, dan ditjoekeoer ramboet kepalanja dan diberi namanja, [dinamakan] dan diseboet tergadai itoe, karena mengoeatkan kasenengan. Dan sah dari pada K. Nabi Moehammad s. a. w. sesoenggoehnja telah mengeqahi dari pada Sajidina Chasan dengan 1 kambing gibasj, dari pada Sajidina Choesen djoega dengan se ekor kambing gibasj. Demikianlah di-lahirkan Sajidina Chasan pada taoennja perang oechoed, dan Saji-dina Choesen dalam taoen jang termoeke. Demikianlah di tjeritrakan oleh Ibnuoe 'Abbas dan Anas.

Adapoen chadits chadits jang menjeritrakan 2 ekor kambing dari pada kanak kanak lelaki, dan se ekor dari pada kanak prempoean, itoe lah jang terlebih oetama akan mendjadi pangkal. Karena jang demikian itoe terang dari pada printahnja K. Nabi s.a.w. Adapoen perboeatannja itoe boleh djadi memang perkara jang terchoesoes bagi K. Nabi. Tetapi boleh djadi ini tjeritra, hanja menerangkan tentang djenisnja chewan jang di potong, tida katemtoeannja oleh K. Nabi dengan se ekor kambing dari pada Sajidina Chasan dan dari pada Sajidina Choesen.

T a m m a t .

ZIARAH MADINAH.

Diantara Mekkah dan Madinah itoe adalah empat djoeroe djalan jang biasa oentoek orang pergi ke Medinah, jaitoe: 1 djalan diseboet namanja djalan Sulthanie, ialah djalan jang paling terbaik dari pada djalan jang lain dan banjak aernja.

Adapoen djalan Sulthanie itoe djikalau gafilah brangkat dari djalan baboel'oemrah kloearnja dari Djarwal menoejdje ke Wadifatimah, jaitoe tempat pemberentian jang pertama. Diantaranja dari Mekkah dengan perdjalan onta kira-kira 10 djam, 15 menit. Disitoe ada soengal jang aernja tawar jang dateng alirannja dari Djabal Tho-if. Oleh karenanja banjaklah pendoeboek disitoe dari pada Banie Hoesia dan Banie Ghalib, jang meladang tanah oentoek bersawah. Lain dari pada bersawah itoe banjak poela orang pendoeboek disitoe jang sama berdjoealan roepa-roepa makanan dan daging dari kambing jang tersedia oentoek kaperloeon orang hadji jang sedang brenti disitoe.

Maka djikalau orang hadji soedah selesai makan dan mengatoer makanan jang akan mendjadi bekalnja dalam perdjalan, dan orang Badoei poen soedah selesai memberi makan dan minoem ontanja, lepas tengah hari satelah orang semoea bersembahjang, laloe berangkat dari sitoe menoejdje ke Asfan.

Asfan ialah tempat pemberentian jang ke doea, diantaranya dari Wadifatimah adalah perdjalan 17 djam 15 menit. Doesoen itoe dikoehilingi goenoeng batoe, aernja sedikit, ertinja: tida banjak soemoer² jang tersedia boeat brenti disitoe dengan tjoekoep. Tetapi rasa aernja baik sekali. Djalanja disitoe amat sempit sekali dan djalan itoe membengkok, sehingga onta ta' bisa berdjalan melainkan dari satoe persatoe. Pendjoealan barang makanan ada lebih berrmatjam dan banjak dari pada keadaän di Wadifatimah. Orang hadji disitoe beristirachat seperti jang soedah, bila soedah selesai dari pada kaperloeon makan dan makanan jang bekal oentoek berdjalan, dan orang Badoei salesai djoega dari pada kaperloeannja, maka lepas tengah hari satelah orang hadji sembahjang loehoer dan Asar. Gafilah laloe brangkat poela menoejdje ke doesoen Nathoqah (doef).

Nathogah; ialah satoe doesoen tempat pemberentian jang ke tiga, disitoe banjak aernja jang lebat kapada heberapa toemboeh toemboehan dan pohon² koerma. Pendoeboeknja dari pada gabilah Zoebaid. Orang-orang disitoe banjak jang mendjadi pendagang dari roepa-roepa keboetoehan bagi orang hadji jang brenti disitoe. Keadaän orang hadji dan Badoei sebagai biasa, lepas tengah hari laloe berangkat menoejdje ke Qadlimah.

Qadlimah seboeah doesoen poela, tempat pembrentian jang ke empat, letaknja di tepi laetan merah sebelah timoer, dan bebrapa roemah-roemah jang ketjil-ketjil dari pendoeboeknja di sitoe bangsa Zoebaid. Aer minoemnja dari soemoer jang dikoem-

poelken dari aer oedjan. Pekerdjaannya mereka itoe menangkap ikan dilaoet. Diantaraja dari Nathoqah perdjalanana 10 djam.

Rabigh; ialah seboeah doesoen jang berdekatan dengan laoeet disitoe terdiri satoe Qa'ah (tangsi laskar) dari keradjaan Oesmanie, tetapi sekarang soedah mendjadi roesak, oleh pembrontakan Sjarief Choesin radja Mekkah jang soedah di oesir oleh Bin Saud pada taoen 1924, miladi. Aernja dari soemoer jang di gali orang. Pendoedoeknja bangsa Zoebaid, pekerdjaannya mendagang barang makanan jang didatengkan dari kapal, dan menangkap ikan di laoeet, harga pendjoelannya lebih moerah dari pada harga di kota Mekkah. Diantaraja dari Qadlimah perdjalanana kira-kira 17 djam. Biasanja gafilah-gafilahnja orang hadji sering ada jang bermalam di sitoe sampe 2 malam, boeat melelahken ontanja. Pasarnja ada lebih besar dari pada sekalian tempat pembrentian jang lain.

Mastoera disitoe tempat pembrentian jang aernja tida tawar tetapi pait rasanja, pasar tida begitoe besar, dan koerang bermatjam. Diantara dari Rabigh perdjalanana 12 djam 15 menit.

Bir sech; disitoe tempat pembrentian gafilah jang ke toedjoe aernja koerang enak, pendoedoeknja bangsa gabilah soebchi, pasarnja sedang. Diantaraja dari Mastoera perdjalanana 13 djam 30 menit.

Bir Chasani; Pembrentian jang ke oelapan, aernja tawar banjak poehoen - poehoenan dan tamar, djeroek manis, djeroek llimoen, sajoeran, d. l. l. Diantaraja dari Bir sech perdjalanana 6. djam 30 menit.

Bier chalas; pembrentian jang ke sembilan, pasarnja ketjil, aernja sedikit rasanja tawar. Diantaraja dari bier Chasani perdjalanana kira-kira 14 djam 30 menit.

Bier Darwis; ialah tempat pembrentian jang ke sepoeloeh doesoen itoe sempit sekali tetapi pandjang kanan kirinja goenoeng² batoe, aernja manis, pasarnja sedang, pendjoelana bermatjam. Diantaraja dari bier chalas perdjalanana kira-kira 18 djam. Pendoedoeknja dari bangsa chamidah dan richalah.

Bier Ali; pendoedoeknja dari bangsa 'auf dan Oemar, Aernja tawar disitoe tempat telah dekat dengan kota Madinah kira-kira perdjalanana 5 kilometer, bagi orang-orang jang hendak masoek ke Madinah itoe, gafilah dan sekedoe² dan saklahnja sering ditinggalan disitoe oentoek mengoerangkan penarikan kausjan oleh Pamintah jang mesti dibajar dari pada kantongnja. Tetapi disitoe boekan tempat pembrentian bagi orang hadji pada waktoe sekarang, hanja perdjalanana dari bier Darwis itoe dilangsoengkan sampai di kota Madinah. Diantara Madinah dan Bier Darwis itoe kira-kira perdjalanana 16 djam.

Maka satelah gafilah gafilahnja orang hadji jang ziarah Masjidinabi sampe di Madinah, laoe ditoeeroenkan dari atas Onta sebagai atoeran di pembrentian dalam perdjalanana, dan oraag - orang

hadji laloe beristirahat di roemah pondokan dengan segala apa jang mendjadi bekalnya dan sekalian kasoer dan bantalnja semoea di tjaboet dari pada sekedoenja oentoek beristirahat dalam romah pondokan selama mereka itoe tinggal bermalam di Madinah.

Tiap-tiap Djamaah jang datang di Madinah itoe kalau datangnja membetoeli hari Djoema'at maka dengan menghadliri djoem'ah itoe orang hadji dianter oleh moezawir (Moetawif) oentoek menentoen tjaranja ziarat ke Raudlatoen Nabi s. a. w. dan selanjoenja kapada Sajidina Aboebakar Assidiek, Sajidina Oemar-laloe pergi ke Baqi' ziarat Sajidina Oesman, Siti 'Aisjah, Siti Fatmah dan lain-lain jang ada di Baqi' itoe.

Pada hari Saptoenja pagi-pagi pergi ziarah ke Masdjidil Qoeba' ialah Masdjidnja K. N. jang paling pertama di Madinah. Disitoe adalah beberapa ma-atsir dari Sajidina 'Ali dan Siti Fatimah, d. l. l. Maka dengan moeszawir itoe orang hadji bisa dapet katerangan sepeleojnja. Dan pada sorenja laloe pergi ke Masdjid Sajidina Chamzah dan Soehada jang ada disitoe.

Maka satelah orang hadji beristirahat di Madinah barang tiga hari laloe bersiap berangkat poelang ke Mekkah. Maka djika waktoe itoe pada gafilah sebeloe waktoe hadji: dari Bir 'Ali mereka itoe molai berichram Oemrah atau Hadji, atau ichram Hadji dan Oemrah.

KAADAAN DI MADINAH.

Toean-toean dan saudara temtoe akan mengetahoeli benar-benar, betapa sifat dan kelakoeannja orang-orang jang sama ziarat kapada koeboernja K. N. Moehammad s. a. w. Disitoe adalah beberapa sifat dan kelakoean dari pada orang-orang moeslimin jang sama berziarat itoe, amat mengoewatirkan sekali mereka itoe akan I'tiqat ilahijahnja. Boekan ratoesan sadja dari pada mereka itoe jang sama ziarat, tetapi riboean dari pada bangsa-bangsa moeslimin jang sama melekatkan dirinja kapada pager makamnja K. N. sambil mendo'a dan menangis, moehoen ampoen dari pada segala dosanja, atau moehoen berkat dan sjafa'at dari pada K. N. soepaia di ilangkan dari pada kasoelahannja, dan di ilangkan dari pada kemalangannja, dan moehoen di lapangkan tentang prihal penghidoepannja, dan di djaoehken dari pada kasoekeraan dan kaalpaan dirinja kapada segala kaperloe-an-kaperloe-an jang di anggap olehnja sendiri. Dan moehoen kapada K. N. Moehammad s. a. w. hendaklah diberi berkat dan sjafa'at akan beroleh ilmoe jang manfa'at i'tiqat jang koeat dan iman jang tegoe kapada Toehan, dan kapada Agama Islam, jang membawa kebahagiaan dan kasedjahteraan pada hari kamoedian, kelak mendapet karidlaan Toehan, bermoekim dalam soearga jang indah serta moelia akan selamlamanja.

Toean - toean saudara ! betapa orang sama bereboet hendak menoejtjoep pagar Makamnja K. N. atau hendak mengoesap-oesap pagar itoe dengan kedoea tangannja, laloe dioesapkenja kapada seloeroeh ioeboehnja masing - masing, jang seolah - olah mendapet berkat dari pada segala jang dioesapnja itoe, sehingga tiang lampoe jang di tarok di loeat halaman pager itoe poen tiada ketinggalan orang sama mengoesap - oesapnja. Tjobalah toean - toean saudara memfilitirkan dengan sendiri. Djika seandainya pagar jang mengoelilingi halaman makamnja K. N. itoe diboekanja, dan orang dibiarkan menoejtjoep dan mentjoem atau mengoesap-oesap akan koeboerannja K. N. soedah temtoe tida sedikit darah jang mengalir dari pada mareka itoe, karena bereboet lebih doeloe akan menoejtjoep atau menjoemnja. Sedang pagar atau tiang lampoe poen tiada dapet disoenjikan dari pada tjioeman dan tjoejtjoepar atau oesapan. sehingga pendjaga - pendjaga jang menjegah kaadaan jang demikian itoe sama sekali tiada di indahkannja.

Toean - toean saudara temtoe dapet mengira betapa i'tiqat dan iman [kapertjajaan] mareka itoe kapada Allah jang maha koesa dan maha tinggi ?

Selandjoetnja seandainya K. N. Moehammad jang di koendjoengi makamnja itoe, bangoen kembali hidoep sebagai kita di doenia ini, betapakah K. N. akan menerima kedatangan mareka itoe ? dengan goembirakah ? atau dengan berdoeka tjitakah ? atau dengan nafsoekah ?

Toean - toean saudara temtoe mengerti !, betapakah K. N. telah beroelang - oelang mengadjarkan Agama Islam kapada Oemmatnja tentang Ziarah koeboer dan meminta kapada orang jang mati atau kapada selain dari pada Toehan. Alqoer'an (7/193):

ان الذين تدعون من دون الله عبادا امثالكم فادعوهم فليستجيبوا لكم ان كنتم صادقين .

Ertinja; Barang siapa jang mendo'a (memintak) selain dari pada Allah, akan hamba, jang sebagai kamoe, mintalah kapada mareka itoe, soeroehlah memberi kapadamoe, apabila kamoe itoe membenarkan ?

يا ايها الناس قد جاءكم موعظة من ربكم وشفاء لما في الصدور

Ertinja; Hai manoesia, soenggoeh telah datang padamoe, nasehat nasehat dari pada Toehan kamoe, dan obat bagi barang jang ada di dalam dada (hati), dan penoendjoek dan rachmat bagi orang moe'min.

وانزلنا عليك الكتاب تبيانا لكل شيى وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين .

Ertinja: Akoe telah menoeroenkan kitab atas kamoe, karena mendjadi katerangan bagi tiap-tiap sesoeatoe, dan penoendjoek dan rahmat dan kagoembiraan bagi orang moeslim.

فاما يا ايها الذين آمنوا فمَنِ اتَّبَعَ هِدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

Ertinja: Ada pada koetikanja bakal dateng kapadamoe penoendjoek dari pada kami, maka barang siapa jang mengikoet akan penoendjoek itoe, maka tiada akan tersesat dan tiada akan bertjilaka. Dan barang siapa jang moengkir dari pada ingat akan kami, maka nistjajalah baginja kahidoepan jang amat sengsara, dan kelak pada hari qijamat kami koempoelkan dengan boeta matanja.

وَمَنْ يَعِشْ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نَقِيضَ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّوهُمُ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُونَ

Ertinja: Dan barang siapa hidoep djaoeh ingat dari pada Toehan, maka dikoeatkenlah baginja sjaithan itoe, mendjadi temennja, dan sesoenggoehinja sjaithan itoe njata selaloe menghalang-halangi akan mereka itoe dari pada djalan jang lempang. Dan sama mengira bahwa mereka itoe dapet penoendjoek.

Dan telah ditjeritrakan oleh Malik dalam kitab Moewathtbo' K. Nabi telah bersebda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِهِ

Ertinja: Kami telah meninggalkan didalam kamoe (kaoem moeslimin) 2 perkara jang tida bakal tersesat kamoe sekalian selagi kekel berpegang dengan perkara terseboet, jaitoe kitaaboellah, dan soennati roesoelillah. (Qoer'an - Chadits).

Dan di tjeritrakan poela oleh Abiddarda' r. a., K. Nabi bersebda:

لَقَدْ تَرَكْتُكُمْ عَلَى الْمَحْجَةِ الْبَيْضَاءِ لَيْلَهَا كُنُفَارُهَا لَا يَزِيغُ عَنْهَا بَعْدِي
الاهالك

Ertinja: Soenggoeh njata akoe telah meninggalkan kamoe atas hoedjdjah jang poetih (terang njata) pada malam dan harinja, tiada

akan tersesat dari pada hoedjdjah itoe, mareka jang satelah se peninggal kami, katjoeali orang jang roesak. Dan berseabda poela K. Nabi :

ما تركت من شيء يقرب من الجنة الا وحثتكم به ولا من شيء يقرب الى النار الا وقد وحثتكم به .

Ertinja : Akoe tida meninggalkan dari sesoeatoe jang mendekatkan daripada soearga, ketjoeali apa jang telahkoe bitjarakan kapadamoe. Dan tiada meninggalkan poela sesoeatoe jang mendekatkan kapada api neraka, katjoeali dengan soenggoeh jang telah kami bitjarakan akan kamoe sekalian. Dan berseabda K. Nabi jang moelia itoe :

عليكم بستی سنة الخلفاء الراشدين المهديين من بعدي تمسكوا وعضوا بالنواجذ واياكم ومحدثات الامور . فان كل بدعة ضلالة

Ertinja : Wadjib atas kamoe sekalian dengan djalan kami dan djalannya pengganti kami jang terpandai - pandai, jang sama menoendjoek - noendjoekken pada satelah kami. Berpeganglah dengan djalan itoe dengan segala kekoeatan. Adoe! wahai beberapalah toekang pembijtara (debater) akan roepa - roepa perkara (djalan) jang model-model itoe sesatlah adanya.

Barang siapa mendengarkan padakoe akan kitabnja Allah dan djalan pesoeroehnja, dapetlah mareka itoe didalamnja, penoendjoek dan kasenangan. Sesoenggoehnja Toehan Allah telah menjiksa kapada orang² jang menolak akan kitabnja, dan orang jang minta kabenarannja pada ketika bertoekaran diantarannya, kapada hoekoem jang lain dari pada hoekoem Allah. Firman Toehan :

واذا قيل لهم تعالوا الى ما نزل الله والى الرسول رايت المناققين يصدون عنك صدودا

Ertinja : Dan pada ketika diseroekan kapada orang banjek; Datenglah kapada barang apa jang telah menoeroenkan Toehan (Al-qoer'an) dan kapada pesoeroehnja [chadits] tertampaklah orang-orang jang moenafiq sama menghalang-halangi kapadamoe dengan beberapa ringan jang amat koeatnja.

Maka setelah mengetahoel jang demikian itoe, maka terangkanlah apa jang telah dilakoeken oleh djoendjoengan kita K. N. Moehammad s. a. w. tentang 'amal Ziarah koeboer.

Sesoenggoehnja Ziarah koeboer itoe soennat, karena beringat akan kaadaän di 'alam acherat, dan memberi kebaikan kapada majat, dengan mendo'akan baginja dan mintakan rachmat dan ampoenan baginja akan Toehan, sebagaimana jang telah terseboet dalam sachehoja Moeslim, K. Nabi Moehammad berziarah akan koeboerannja kaoem moeslimin [oemmatnja] di Madinah dan diperintahkan kapada oemmatnja pada waktoe ziarah itoe hendaklah hanja dengan :

السلام عليكم اهل الديار من المؤمنين والمسلمين واتم سابقوت وانا
ان شاء الله بكم لاحقون نسأل الله لنا ولكم العافية .

Ertinja : Bahagialah atas kamoe sekalian hai ahli koeboer dari pada kaoem moe'min dan Moeslim, kamoe sekalian telah terdahoe-loe, dan kami insja-allah dengan kamoe sekalian akan berdjoeempa, bermoehoenlah kami kapada Toehan bagi kami dan bagi kamoe akan ampoenan (ma'af).

Demikianlah djoendjoengan kita K. Nabi Moehammad s. a. w. telah mengadjarkan tentang hal ziarah koeboer dengan tiada lebih dan tiada koerang.

Maka berhoehoeng dengan Ziarah ke Madinah di tjeritrakan oleh Ab'hoerairah, r. a. dari pada K. Nabi bersabda:

لا تشد الرحال الا الى ثلاث مساجد مسجد الحرام ومسجد الرسول
ومسجد الاقصى

Ertinja: Djangan di bersiap kendaraan (oentoek ziarah) ketjoeali kapada tiga masjid. Masjidil haram, dan masjidnja K. N. s. a. w. dan Masjidil aqsa (Baitalmagdis). Maka erti sebda K. N. Moehammad s. a. w. jang terseboet diatas itoe, ialah mentjegahkan oentoek bersiap dengan kendaraan akan berziarah, hanja kapada Masjid Toehan jang tiga terseboet oentoek bersembahjang Tachijatal masjid (menghoermat masjid).

Maka dari pada itoe, berarti atilah hai toean-toean saudara jang berziarah ke Madinah, akan mendjaga Agama Toehan terhadap kapada Toehan jang Maha Esa, Ziarah itoe disoennatkan pokoknja karena ingat dan mengambil 'ibarat kapada jang terkoeboer itoe (majatnja) soepaja membangoenkan hati toean hendaklah ra-

djin akan perboecatan kabadjikan di dalam doenia, oentoek berbekal toean kalau poelang ke lobang koeboer sampai ke 'alam jang baka.

Berhoeboeng dengan itoe, baiklah toean - toean saudara djannganlah bersiap ke Madinah dengan niat dan maksoed ziarah ke makam koeboernja K. Nabi Moehammad s. a. w. dan lain-lain koeboeran jang ada di kota Madinah. Tetapi niatlah toean-toean saudara berziarah kapada Masdjidoja K. Nabi, dan bersembahjanglah disitoe menghoermat kapada masdjid itoe. Karena sembahjang disitoe adalah pehala jang berlipat ganda dari pada di lain masdjid tiga terseboet diatas. Adapoen niat dan maksoed toean-toean saudara akan berziarah ke makam koeboernja K. Nabi itoe pangkal jang kedoea satelah toean-toean saudara ada disana (kota Madinah). Maka dengan begitoe moedah - moedahan Allah soebhana-hoe wata'ala jang maha moerah dan belas kasian menerima akan segala kabadjikan toean-toean saudara, dan mengampoeni segala dosa dan kesalahan toean - toean saudara adanja.

A m i n.

DJADOEWAL MANASIK HADJI ATAS MADZHAB AMPAT

	HAMBALI	SAFI'I	MALIKI	HANAFIE
Ihram Oemrah	r. k.	r. k.	r. k.	s. r.
Thawaf oemrah	"	"	"	r. k.
Sa'i dalam Oemrah	"	"	"	w. b.
Ichram hadji	"	"	"	s. r.
Talbiah serta ichram	s. n.	s. n.	w. b.	s. n.
dan berkali satelah sa'i	w. b.	w. b.	"	w. b.
Ichram dari miqat	s. n.	s. n.	"	s. n.
Thawaf koedoom				
Bermoela dari hadjar	s. r.	s. r.	w. b.	w. b.
aswat pada tawaf.				
Menoetoep aurat da-	"	"	s. r.	"
lam thawaf.				
Bersoetji dari doewa	"	"	"	s. r.
hadats dalam Thawaf	s. n.	s. n.	w. b.	w. b.
Solat 2 reka'at thawaf.	s. r.	s. r.	"	s. r.
Sa'i satelah tawaf.				
Laloe sa'i satelah	s. n.	s. n.	"	s. n.
thawaf.				
Bermoela sa'i dari G.	s. r.	s. r.	s. r.	w. b.
Soifa.				
Berdjalan pada sa'i	s. n.	s. n.	w. b.	"
serta koeasa				
Menghoeboengkan				
poeteran dalam thawaf	s. r.	s. n.	"	s. n.
dan sa'i				
Woekoef pada si-jang	r. k.	r. k.	"	r. k.
'Arafat				
Woekoet pada malam	w. b.	w. b.	r. k.	w. b.
'arafat				
Koembali dari 'arafat	s. n.	s. n.	w. b.	"
menjertai Imam				
Woekoef di Moedz	w. b.	w. b.	"	"
dalifat.				

	HAMBALI	SAFI'I	MALIKI	HANAFI
Djama' taqdim pada maghrib dan 'isja' di Moez dalifat	S. n.	s. n.	s. n.	w. b.
Bermalam di Mina pada hari Tasjri'	w. b.	w. b.	w. b.	s. n.
Melempar batoe ka-pada Djoemrah	w. b.	w. b.	w. b.	w. b.
Tida mengahirikan pelemparan sampai waktoe malam	s. n.	s. n.	..	s. n.
Bertjoekoer atau me-goenting ramboet *	w. b.	r. k.	w. b.	w. b.
Tartib diantara me-lempar Koerban dan bertjoekoer	..	..	..	..
Tjoekoer di Mekkah pada hari Nachar	s. n.	s. n.	s. n.	..
Thawat ifadloh	r. k.	r. k.	r. k.	r. k.
Thawaf 7 kali poeteran	s. r.	s. r.	s. r.	w. b. (+)
Thawaf dari blakang-nja chidjir dan Sja-dzarwan	..	..	..	..
Mengachirikan Thawaf ifadloh dari pada me-lempar djoemrah.	S. n.	s. n.	w. b.	s. n.
Thawaf ifadloh pada hari Nachar.	..	..	.. (1)	..
Sa'i dalam hadji	r. k.	r. k.	r. k.	w. b.
Thawaf wada'	w. b.	w. b.	mandoeb	...
(richlatoelhedjaz)				

(+) Roekoen baginja hanja ampat poeteran.

(1) Sehingga achirnja boelan hadji.

Istilahnja leter dalam kolom-kolom itoe :

R. k. (roekoen) ; S. r. (saraf) ; W. b. (wadjib) ; S. n. (soenat).

Demikianlah djadoeal itoe memberi katerangan bagi hadji sampai dengan begitoe sempoerna. Maka dari itoe berarti atilah hai bangsa kita anak Hindia djagalalah dengan betoel betoel, 'amal-moe hadji itoe djangan sampai tertoelek oleh Toehan.

MIEQAT ICHRAM.

Wadjiilah orang berhadji hendaknja ber-ichram dari pada mieqatnja [tempat ichram]. Bagi tiap-tiap djihat adalah tempatnja jang telah tertentoe. Maka telah menerangkan Oemar dan Ibnoe Abbas, sesoenggoehnja K. Nabi Mochammad s.a.w. telah bersebda:

(مهل اهل الشام الجحفة ومهل اهل المدينة من ذى الخليفة ومهل اهل نجد من قرن • ومهل اهل اليمن من يللم)

Ertinja: Tempat ichram bagi orang ahli Sjam itoe di Djoechfah orang ahli Madinah di Dzoelchoelaifah. Bagi orang ahli Nedjd Qaran, dan bagi orang ahli Jaman di Joelamlam.

Djoechfah itoe diseboet namanja Mahjannah, jaitoe satoe doesoen jang keijil diantara djalannja Mekkah dan Medinah letaknja disebelah timoer dari pada Rabigh kira anam pal.

Maka jang di maksoedkan ahli Sjam jaitoe orang² jang dateng dari sebelah oetara dari pada Mekkah. Dan jang diseboet Dzoelcheelaifah, jaitoe Bir 'Ali, tempat pembrentiannja K. Nabi bila pada waktoenja kloeat dari Madinah hendak melakoekan Hadji atau Oemrah.

Adalah djoendjoengan kita K. Nabi Mochammad s. a. w. berhadji dengan melaloel djalan itoe dan berichram pada tempat itoe dan pada waktoe poelang dari Mekkah ke Madinah dengan melaloel djalan Moe'arras (tempat jang di lingkoengi dengan goenoeng). Dan pada waktoe perginja dengan melaloel djalan Sofra' Badar dan 'Asfan, dan pada tempat-tempat pembrentiannja K. Nabi s.a.w. itoe ada jang lain dari pada tempat-tempat pembrentiannja Hadji² pada zaman kita sekarang ini. Boleh djadi ada jang tjotjok tempat pembrentian itoe, tetapi djoega soedah lain pada namanja.

Adapen Qaranoel manazil, adalah satoe djalan oentoek gafilah jang menjimpang dari Thaif dan Nadjd, jaitoe perdjalanan doea malam dari Mekkah dan satoe malam dari Thaif.

Dzaa toelirqi, ialah tempat ichramnja orang bangsa Nadjd pada zaman doeloe jang bertempat disebelah barat dari Qaran.

Dan jang diseboet Joelamlam itoe, ialah soeatoe goenoeng jang berletak di djalanan Jaman ke Mekkah, kira-kira perdjalanan doea malam dari Mekkah.

Tempat-tempat [Mieqat] jang terseboet di atas itoe oentoek orang-orang jang diloeat batas dari pada Mieqar itoe. Adapoen orang jang ada didalam batas mieqat itoe, berichramlah daripada mereka itoe di tempat tanah chalal.

Maka dengan ini soenggoeh tida merobah akan kalentoean-
nja K. Nabi Moehammad s.a.w. jang telah mentoeken mieqat bagi
ichramnja orang ahli Madinah di Dzoelchoelaifah, jang djaoehnja
dengan perdjalanana sepoeloeh hari dari pada Mekkah, tetapi
beliau [K. Nabi] s. a. w. djoeja mentoekan pada djihat jang lain
dengan tida koerang dari pada perdjalanana doea malam.

Maka dari itoe teranglah bahwasenja K. Nabi mentoekan
Dzoelchoelaifah bagi mieqatnja ahli Madinah itoe, hanja karena
menambah perteloengannja dengan bersiap pakoermatan karena
akan masoek ke Charamillah (Tanah jang soetji). Kahendak jang
demikian itoe karena orang-orang ahli Madinah ialah selebih-
lebihnja orang jang bertjinta kasih akan K. Nabi s. a. w. dan
orang-orang jang paling terdekat kapada Nabi.

وانما الاجر على قدر مشقته

Ertinja: dan sesoenggoeh pahala itoe setimbang atas ketjapeannja.

Satengah dari pada manoesia berniat hadji itoe, berichram
dari pada masing-masing romahnja. Maka kebanjakan jang demi-
kian itoe ialah orang dari bangsa Maghrabi.

Mengingat katerangan - katerangan diatas, dan mengingat
poela kaoelnja poedjanga Islam jang telah membentangkan idjtih-
atnja tentang perkara Mieqat itoe, bagi bangsa kita orang Hin-
dia jang menjokoepi wadjibnja berhadji dengan bersandar kate-
rangan - katerangan diatas dan kaoelnja Ibnuhadjar, tjoekeoplak
mareka itoe ber-ichram di Djeddah, dengan bebas dari pada
pembayaran Dam, karena disitoelah tempat perdjalanannja orang Hin-
dia jang hendak masoek ke tanah Soetji (Mekkah) perdjalanana itoe,
doea hari sampai di Mekkah.

(KAMOERAHAN ALLAH DALAM AGAMANJA).

(Mengoempoelkan dan meringkaskan solat dalam perdjalanana
jang soetji, teroetama dalam perdjalanana Hadji).

عن عائشة رضى الله عنها قالت: أول ما فرضت الصلاة ما عدا المغرب
ركعتين فاقرت الصلاة السفر واقت الصلاة الحضر، متفق عليه، وللبخاري
وحده عن عائشة ثم هاجر ففرضت اربعاً واقرت الصلاة السفر على الأول.

Ertinja: dari Sitti 'Aisjah r. a. ha. berkata: "Permoelaan solat jang
di ferdloekan oleh Allah selain solat Maghrib itoe doea reka'at.
Maka solat dalam perdjalanana di tetapkan. Solat dalam roemah
di sempoernakan. Chadits ini moefakat Boechari dan Moeslim.

Dan bagi Imam Boechari sendiri dari Sitti 'Aisjah; Laloe hi-djah K. Nabi s. a. w. maka diferdloekan ampat reka'at, dan di tetapkan solat dalam perdjalanan atas jang doeloe (asal).

قال ابن عباس (رض) فرض الله الصلاة على لسان نبيكم في الحضر اربعاً
وفي السفر ركعتين وفي الخوف ركعة : اخرجه مسلم *

Berkata Ibnuoe Abbas; telah ferdloekan Allah akan solat atas perintahnja (perkataanja) Nabimoe di dalam roemah ampat reka'at, di dalam pergian doea rekaat, dan di dalam ketakoetan satoe reka'at.

وقال عمر بن الخطاب رضي الله عنه ، صلاة السفر ركعتان واجمعة
ركعتان والعيد ركعتان تماماً غير قصر على لسان محمد (صلعم) وقد خاب
من افترى

Dan berkata sajidina Oemar bin Chotthob r. anhoe : Solat dalam perdjalanan itoe doea reka'at, solat Djoem'ah doea reka'at, solat Hari raja doea raka'at, itoe sempoerna tiada meringkas, atas perintahnja Moehammad s.a.w. soenggoeh roegi barang siapa manoesia jang memboeat - boeat.

K a t e r a n g a n :

Pada permoelaan solat jang di ferdloeken oleh Allah selain dari pada solat maghrib itoe doea reka'at di dalam roemah dan didalam perdjalanan. Maka ditetapkan oleh Allah solat didalam perdjalanan hanja doea reka'at. Dan di sempoernakan solat dalam roemah selain solat maghrib, (tiga solat) di tambah doea reka'at, djadi ampat reka'at tiap - tiap satoe solat didalam roemah, jaitoe Loehoer 'Asar dan 'Isjak.

Dan ditetapkan solat dalam perdjalanan hanja doea reka'at. Selain meringkaskan solat boleh djoega di koempoeikan di waktoe jang terachir atau jang termoeke.

MENGOEMPOELKAN SOLAT.

عن أنس رضي الله عنه قال . كان رسول الله (صلعم) اذا ارتحل قبل
ان تزيغ الشمس آخر الظهر الى وقت العصر ثم نزل فجمع بينهما
فان زاغت الشمس قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب : متفق عليه

Dari pada Anas r. a.
 berangkat dalam perdjalan
 maka mengachirkan solat lo
 toeroen dan mengoempoelka
 bila soedah toeroen mata b
 aken waktoe loehoer sadja, l
 dits ini moefakat Boechari

رسول الله (صلى الله عليه وسلم)
 والعصر جميعا والمغرب والعشاء

Dari pada Ma'adz r. a.
 njertai Rasoeloellah s. a. w.
 maka adalah K. Rasoel, sol
 dan maghrib dan 'isja' di
 itoe Imam Moeslim.

ل ان تزيع الشمس اخر الظهر
 واذا ارتحل بعد زيع الشمس
 جميعا *

Telah menerangkan Im
 tika berangkat pada sebeloen
 solat loehoer sehingga men
 'asar. Laloe bersolat akan k
 tika berangkat pada satelah toe
 solat 'asar dalam waktoe loe
 dengan terkoempoel.

نه الابريقة فانه جمع بين الظهر
 كما قاله الشافعي وابن تيمية *

Adapoen Rasoeloellah
 brenti tida berdjalan, maka
 kan di 'Arafat dan moezdalif
 mengoempoelkan di antara

- 4 2—5 flesch ketjap ditaroek dalam peti dengan seselan barang-barang jang lemas (kertas atau lain sebagainya).
- 5 Dendeng sapi jang kering digoreng setengah mateng atau abon. Scapea tida selaloe makan ikan kering dalam kapal karena mendjaga penjakit peroet seperti jang soedah kebanjakan terdjadi oleh orang hadji dalam kapal.
- 6 2—5 litter menjak kelapa boeat masak, kalau orang itoe tida biasa makan menjak samin jang bakal ada di tanah Hedjaz, ditaroek dalam kaleng bekas menjak masin atau jang ketjil sendiri dengan prop jang pakai draad menoetoepnja.
- 7 Barangkali ada kepingin makanan jang kering, tetapi tida perloe lebih dari satoe kaleng. Karena di kapal tersedia. Barang-barang jang terseboet diatas ini ditaroek dalam 1 peti boeat persediaan diatas kapal.

Bekal perkakas.

- 1 1 Priok besi No. 5.
- 2 1 Ember jang sedang.
- 3 1 Tjeret pantji jang kira-kira perloenja.
- 4 1 Gelas atau tjangkir pantji.
- 5 2 Piring pantji.
- 6 2 Sendok makan dan 1 sendok thee.
- 7 1 Pisau jang sedang.
- 8 1 Sapit api jang pandjang. Pendjoealnja di Betawi.
- 9 10 meter tali jang besarnja kira-kira 1 iboe djari.
- 10 1 Velbed atau korsi pandjang dari rotan, kalau orang itoe merasa perloe pakai diatas kapal.

Selain Veldbed barang-barang itoe ditaroek dalam peti. Begitoe poela kalau dipakai lebih seorang hânja boleh di tambah jang perloe-perloe sadja.

Barang bekal pakaian.

- 1 2 Kain poetih sedikitnja boeat pakaian Ichram.
- 2 3 Badjoe dalam.
- 3 3 Tjlana dalam.
- 4 3 Badjoe luar.
- 5 3 Saroeng boeat sehari-hari.
- 6 1 Boelzak (Kasoer) tjoeke tipis oekoeran $1\frac{1}{2}$ elo pakai saroeng tempat oedjoengnja kasoer itoe di taroek tali.
- 7 2 Bantal jang bersaroeng dubbel.
- 8 1 Tiker atau chambal paling ketjil sama dengan kasoer.
- 9 1 Pajoeng kain (pajoeng kalong) jang koeat.
- 10 1 Michlag (kantong) dari karoeng kira-kira oekoeran

60 × 40 c/m. ampat oedjoengnja di taroek tali jang koeat. Jaitoe goena membawa bekal makanan pada waktoenja mareka itoe bernaik dalam sekedoe, dalam perdjalanana onta.

Barang - barang pakaian terseboet diatas bisa ditaroek dalam satoe koffer jang tjoekeop selain tiker bantal dan kasoer haroes diiket sendiri oentoek bersiap sewaktoe². Demikian djoega pada tiap² barang peti atau koffer itoe haroes di kasi Letter atau tanda jang terang, soepaia moedah di lihat dari djaoeh. dan di taroek koentji dan tali soepaia gampang mengangkat dan menaroeknja.

Selain bekal - bekal jang terseboet diatas itoe oeang dan pas atau tekenja djangan di taroek dalam koffer atau peti jang terseboet diatas. Tetapi mesti di bawa dengan sendiri, seolah - olah djangan lepas dari pada dirinja. Katjoeali bisa di simpan jang lebih rapat dari pada jang demikian itoe.

Mendjaga kasehatan.

Berhoeboeng dengan hawa jang baroe, diatas laeet dan angin jang keras serta glombang laeet jang menggojang - gojangan kapal kenaikan orang hadji, dan berhoeboeng poela hawa ditanah Hedjaz jang terlampau panas jang sering sekali mengganggue kasehatan oemoem, maka perloe sekali bagi orang Hindia jang hendak pergi hadji bersiap pendjaga kasehatan dengan roepa roepa obat oentoek melawan segala bahaya tadi. Dilaeet karena kebanyakan orang hadji tida kenal dan beloem pernah ketemoe hawa dan keadaan jang baroe itoe, hati jang senang badan jang sehat bila terganggu oleh si *Maboek* laeet dan masoek angin atau l. l. sebaginja, jang koerang njaman, maka segala senang dan sehat terbang dengan sekoetika. Di tanah Hedjaz karena pengatoeran negeri masih beloem menjoekoepe kasehatan, air oedjan koerang sekali toeroennja, air selokan tida ada, pemboeang kotoran tida ada, air waterleiding sepi, banja air minoem jang diangsoe oleh orang dari djabis² jang didatengkan airnja dari alirannja kali Zoebaidah, sang deboe mengamoek mengganggue djalannja nafas jang keloear masoek, ahirnja meninggalkan sakit batoek pada manoesia, sedang njamoek pembawa penjakit Malaria ada pada tiap - tiap tempat. Maka perloe sekali tiap - tiap orang jang pergi hadji haroes mendjaga kasehatannja masing², karena disitoe walaupun di sediakan seorang dokter dari Regeering Blanda tetapi pada temponja moesim datengnja orang hadji disana, temtoe djoega tida akan menjoekoepe kapentingan itoe.

Sebagai pendjaga kasehatan hendaklah orang hadji tida Gemar mendjadjan barang - barang makanan di tanah Hedjaz jang telah terboeka, lebih² jang njata telah di datengi lalar, itoelah mengganggakan penjakit Dijcenterie (medjen). Lain dari pada itoe banjak poela penjakit² jang haroes didjaga dengan persediaan obat.

Probahan di tanah Hedjaz
TEROETAMA DI TANAH SOETJI
MEKKAH DAN MADINAH
PROBAHAN PERTAMA.

Di tanah Hedjaz teroetama di tanah soetji Mekah dan Madinah pada sebeloem di pegang oleh pemerintah Wahabi, berhoeboeng dengan perdjalanannja kaem moeslimin jang berhadji dan ziarah ke Medinah kapada Masjid Nabi, pada ketika itoe sangat mengewatirkan tentang kaamanannja Hedjaz, karena pemerintah tiada ada kekoeatan sama sekali terhadap kapada Badoei - badoei (Rajat pegoenoen) toekang onta dan Badoei - badoei toekang pembegal dan toekang perampok di sepandjang perdjalan Djeddah Mekkah dan Mekkah Madinah. Maka Badoei toekang onta itoe sanget tiada menghargai kapada orang-orang hadji jang menaiki ontanja, segala perkataan jang terhadap kapada orang hadji pada waktoe Badoei itoe minta sesoeatoe makanan dari pada orang hadji, selaloe dengan menoendjoeken biadabnja dan membentak² dengan perkataan jang amat kasar, sehingga orang hadji memberinja dengan terpeksa karena takoet. Demikian djoega orang Badoei jang membegal di seloeroeh perdjalan orang hadji di perdjalan ke Madinah tiada hanja menakoet nakoeti sadja karena hendak meminta, tetapi dengan soenggoeh soenggoeh menggoenakan sendjatanja jang tadjem tadjem atau pentoeng dan sendjata api kapada orang hadji sehingga banjak djiwanja orang hadji jang melajang dan terletak bangkainja di tengah djalan karena menangoeng loeka jang amat berat, sehingga terdjadi beberapa kali orang hadji jang soedah berdjalan berhari hari dari Mekkah ke Madinah terpeksa kembali dengan sia sia tiada sampai maksoednja ke Madinah. Begitoelah karoesoehan di tanah Hedjaz pada waktoe doeloe di pegang oleh pemerintah Radja Hoesin jang tiada baginja kekoeatan oentoek mentjegah peroesoeh peroesoeh itoe. Ratoesan djiwanja bangsa kita jang mendjadi koerban. Dengan keringkahan jang begitoe besar, terpeksa Radja Hoesin memberi kaloenggaran kapada Badoei itoe akan memidjet bekalnja orang hadji jang berdjalan di wilajatnja dengan memoengoet beaja dalam tempat pemberintian kapada tiap tiap seorang hadji paling sedikit 5 goers, selain beaja begalan.

Maka satelah tanah Hedjaz di koeasai oleh pemerintah Wahabi jang tjoekoep kekoeatan dan tegoeh kapada edialnja dengan berpegang hoekoem sjara' Agama Islam jang toelen (asli) maka njatalah peroesoeh peroesoeh dan kabiadaban oleh kelakoeannja orang orang Badoei jang demikian itoe dengan sekoetika linjaplah. Segala perampok di sepandjang djalanja orang hadji, tabe'at kasar dan biadab oleh orang Badoei, onta kapada orang hadji,

pemoengoetan beaja tempat pembrentian, (bedol patok), dan belandja Badoei Onta oleh orang hadji, semoea itoe di apoesian oleh pamerintah Wahabi dengan sekoetikanja. Sehingga kaadaan itoe mendjadi sebaliknja. Kabiadaban mendjadi kaaloesan, kekasaran mendjadi kahoormatan, peroesoehan mendjadi kaamanan jang amat sentausa di tanah Hedjaz pada dewasa ini. Soengoeah amat menghairankan dalam oetak manoesia, jang tanah Hedjaz soedah beratoes taoen beloen pernah kedjadian kaamanan dan katentreman sebagai sekarang ini, tetapi dengan perteloengan Allah jang maha mengasiani mendatengkan kekoeatan jang loear biasa kapada saulthan Abdulaziz bin Abdulrahman saudie, oentoek mengamankan tanah soetji Mekkah dan Madinah dengan seloeroeh perdjalanannja. Moedah moedahanlah karoenia Allah jang sebesar dan sebaik itoe di loeloeskan akan selama lamanja.

PROBAHAN DI NEGERI MEKKAH

Di Negeri Mekkah itoe pada sebeloem di pegang oleh Pamerintah Wahabi adalah satoe negeri jang amat ma'moemoer sekali, segala apa jang terdjadi di negeri loear tanah soetji itoe, terdjadi djoega di Mekkah. Di Mekkah itoe banjak gahwan gahwan (cafe) jang disitoe di sediakan roepa roepa minoeman jang dingin dan boleh djadi jang . . . tapi dengan semboenian, dan roepa roepa mainan Dumino Dam schak dan lain lain, dana dan gamboesan dengan tandakan. Qasidah qasidah dan lain lain kasenangan bangsa soeara moeloet dan alat jang dipoekeol dengan tangan atau di tiop dengan moeloet, demikianlah di sependjang djalan raja dan di setiap kampoeng kampoeng orang itoe selaloe bersenang senang hati, tida memperhatikan beri'badat dalam Masjidil haram bagi orang bangsa 'Arab tetapi Masjidilharam itoe kebanjakan jang memenoehi hanja orang orang gharib, teroetama bangsa Djawa. Demikianlah keadaan sehari kehari di tanah Mekkah molai sore sampai pada liwat tengah malam.

Maka satelah tanah Hedjaz itoe di pegang oleh pamerintah Wahabi, segala roepa perboeatan jang tida patoet atas tanah soetji Mekkah, dan segala roepa perboeatan jang tida patoet atas Agama Islam itoe, dilarang dengan sekeras-kerasnja sehingga bresih seperti disapoe olehnja. Qoebbah-qoebbah dari pada koeboerannja siti Chadidjah, dan Abdoelmoentalib dan lain - lain jang di'Ma'la, dan Qoebbah - qoebbah daripada Ma - atsir [petilasan] seperti qoebbah mauloed Nabi qoebbah mauloed 'Ali, qoebbah Fatmah, dan qoebbah Djabal noer semoeanja itoe dihantjoerkan (apoesian) dan disapoe sehingga tiada ada bekas - bekasnja, hanja qoebbah siti Chadidjah masih ditinggalkan dinding dan koeboerannja. Selain dari pada qoebbah - qoebbah adalah beberapa tempat jang mendjadi menimboelkan kamosjrikan atau sekoerang - koerangnja

menimboelkan choerafat (tachajoel) (goegon toehon jav.) seperti di dalam masdjidilharam ada seboeah tiang (tjagak jav.) dari pada Masjid itoe jang dari batoe marmer oengoe, pada perasaannja bagi orang-orang hadji bangsa Djawa tiang itoe. oengoenja lantaran pada zaman doeloe Hadji saka (orang-boedha jang pertama menempati tanah Djawa, bersembahjang iktikap disitoe). Laloe pada choerafatnja: barang siapa bermoechoen kapada tochan hendak berhatsil maksoednja bermoechoalah disitoe, nistjajalah tochan akan memberinja. Demikian djoega disebelah Ka'bah adalah seboeah batoe plester jang merah, lain dari pada batoe-batoe marmer jang banjak, maka batoe merah itoe choerafatnja; pada barang siapa orang jang tida fasih akan membatjanja kalimat atau hoeroef hoeroef 'Arab, mendjilatlah akan batoe itoe, lambat laoen tentoe orang-orang atau kanak-kanak itoe nistjaja akan mendjadi fasih moeloetnja akan membatjakan hoeroef 'Arab tadi.

Di tembok dari pada koeboernja Siti Chadidjah adaiah seboeah tjendela jang pakai gigi (roedji jav.) disitoe choerafatnja: bagi anak-anak prempocan Mekkah jang dara, bila ada meminang padanja seorang lelaki, mengikatlah kanak dara itoe akan gigi tjendela dengan benang atau tali kain, agar soepaja peminang lelaki tadi tidak sampai mendjadi terlepas [oeroeng]. Banjaklah matjam-matjam perboeatan manoesia jang menjesatkan orang dari pada Agama Islam dengan perkataan berkat-berkat [mengambil berkat oentoek mengasihkan hadjainja dalam perkara doenjawi dan perkara oechrawi].

Selain dari pada itoe P. Wahabi mengapoeskan roepa² perboeatan choerafat dan Moesjik seperti terseboet diatas, maka segala perboeatan jang Bid'ah dalam Agama djoega di apoesian olehnja dengan sekeras-kerasnja. Seperti berdjama'ah lima waktoe pada tiap-tiap waktoe sampai berkali² oleh empat Imam dengan berganti² menoeroet sebagaimana atoeran jang telah diatoer pada daulat-daulat Mekkah jang dahoeloe, pada zamannja pemerintah Toerky, dan pemerintah radja Choesin, maka berdjama'ah pada tiap-tiap waktoe itoe sampai 4 kali. Pada waktoe soeboeh jang pertama Imam Sjafi'ie, ke doea Imam Maliki, ke 3 Imam Ahmad Chambali, dan ke 4 Imam Chanafie. Demikianlah berganti² sampai 4 kali pada tiap-tiap waktoe.

Maka satelah dipegang oleh pamerintah Wahabi, probahan jang pertama berdjama'ah Masdjidilharam itoe dioebah djalannja tjomah 2 kali. Jaitoe: pada waktoe soeboeh, pertama Imam Achmad Chambali, laloe Imam Chanafie. Waktoe loehoer pertama Imam Achmad Chambali, laloe Imam Maliki. Waktoe 'Asat pertama Imam Achmad Chambali, laloe Imam Sjafi'ie. Pada waktoe Maghrib dan 'Isjak, Imam Achmad Chambali sendiri.

Doeloe salat tarwich, didalam Masdjidilharam pada boelan poeasa masing-masing Imam satelah bersembahjang ferdloe, laloe

mengimami tarwih sendiri-sendiri, bahkan tida hanja imam-imam itoe sadja, tetapi banjak orang-orang itoe jang mengimami sendiri-sendiri, sampai beratoes imam tarwih di dalam Masdjidilharam. Keadaan jang demikian itoe sampai mendjadi rioeh soearanja orang bertakbir dan membatja Qoer'an masing-masing menoeroet kemaoeannja sendiri, sehingga bingoeng bagi bangsa kita orang hadji bangsa Djawa tida mangerti satoe-persatoenja siapa imam itoe.

Doeloe pada tiap-tiap boelan poeasa, sekalian menara Masdjidilharam bila pada waktoe malam dihiasi dengan beberapa lampoe dalam tiap-tiap menara oentoek membedakan dan meramalkan Masdjid dengan boelan jang tida poeasa.

Maka satelah di pegang oleh Pamerintah Wahabi perhiasan lampoe di menara itoe di hapoeskan sama sekali.

Doeloe diatas menara pada tiap-tiap abis adzan kjai modin laloe membatja taslim dengan berlagoe-lagoe dan mengeraskan soearanja sampai merdoe berbareng-bareng toedjoe orang diatas menara itoe, sampai kira-kira 15—20 menit lamanja. Hanja pada waktoe maghrib kjai modin tida membatja taslim, tetapi pada satelah sembahjangnja Imam Chanafie di atas makam chanafie di batja selawat oleh bilal jang ada di sitoe dengan soeara jang amat merdoe. Bahkan di hoesoeskan soearanja kanak-kanak moeda jang tida lebih 18 taoen oemoernja. Dan pada waktoe sachoer kjai modin membatja tadzkiir demikian poela pada sebeloem fadjar membatja tarchien, sampai masoek pada waktoe soeboeh.

Soenggoehpoen soeara² itoe boekannja soeara jang boesoek, tetapi soeara jang baik bagi pendengar, ertinja: mambatja selawat Nabi dan memoedji-moedji kapada Nabi dan sechabat-sechabat sekalian tabi'in, dan mendo'a atau dzikir kapada Toehan jang maha moelia serta maha tinggi, sehingga soeara jang merdoe itoe sangat menarik hati kapada si pendengar, karena soearanja baik poen lagoenja menarik hati. Akan tetapi oleh karena jang demikian itoe sesoenggoehnja boekan djalannja Nabi kita dan sekalian sechabat choelafa oerrasjidien, maka jang demikian itoe di brentikan oleh pamerintah Wahabi jang mengoeasai Mekkah pada sekarang ini.

Di djabal Qoebais, di Ma'la dan dilain-lain tempat sekoe-lilingnja Mekkah pada tiap-tiap malam, teroetama malam Djoem'ah banjak sekali dari pada bangsa pendoeboek Mekkah itoe sama berkoempoel-koempoel membatja wirid dzikir Naksabandijah, Sataria, dan Qadariah dan lain² dan dzikir sech Saman dengan bersji'ir, dan bertandak atau membatja manakib dari pada sech Abdulkadir Djailani d.l.l. sebaginja. Oleh karena jang demikian itoe boekan poela kelakoeannja Nabi dan sekalian sechabatnja, bahkan kelakoean itoe kebanjakan oleh jang gemar sehingga mendjadi tersesat kapada Allah, maka jang demikian itoe djoega di hapoeskan dan dilarang oleh pamerintah Wahabi. Tetapi pendoeboek Mek-

kah pada waktoe sekarang ini di printahkan soepaia melazimkan sembahjang berdjamaah pada tiap-tiap waktoe, teroetama di Masdjidilharam. Sehingga di antjam kapada pendoeboek Mekkah itoe, barang siapa jang meninggalkan sembahjang berdjamaah pada tiap-tiap waktoe dengan sengadjanja, maka dihoekoem 24 djam dalam pendjara.

Dalam Masdjidilharam pada moesimnja banjak orang hadji sewaktoe-waktoe di perkenankan bagi segala bangsa jang hendak mengadjarkan Agama Islam dengan bahasanja sendiri, bahkan di sediakan mimbar-mimbar jang teroentoek kapada bangsa-bangsa jang akan mengadjar itoe sampai 4 boeah mimbar, dan pada waktoe malam tiap-tiap mimbar di sediakan djoega satoe lampoe pompan jang tergantoeng oentoek menerangi tempat itoe. Jang mengadjar 1 orang Mesir, 2 orang Hindoestan, 3 orang Djawa, dan 4 Oelama dari bangsa Saudan.

Aer Zamzam, doeloe aer zamzam itoe tersedia bagi sabil oemoem dengan kendie-kendie jang terletak di dalam Masdjid kalau pada waktoe sore-sore dan waktoe malam. Tetapi sekarang disediakan siqajah (peminoman) diampat pendjoeroe didalam masdjid itoe, dengan beberapa Zier dalam tiap-tiap pendjoeroe itoe dengan dinaoengi dengan heimah (tenda) penahan panas soepaia aer minoem itoe selaloe dingin diminoemnja. Banjaklah probahan jang ketjil² itoe sehingga tida dapet kita moeatken disini. Tetapi pangkal perobahan jang paling terbesar bagi tanah riedjaz, jaitoe kamanan tentang pemboenoehan orang Badoei kapada orang Hadji dan rampasan bekalnja orang hadji di seloeroeh pendjalananja di Hedjaz itoe dengan sekoetika dapet di linjapkan oleh pemerintah Wahabi. Itoe soedah menjadi kaoentoengan dan kesedjahteraan jang besar sekali bagi segenap kaoem moeslimin jang melakoeken kewadjiban dalam Agama Islam jang soetji.

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1927 M.

DJOEMADILAKHIR.

Saptoe	paing	1.	26 Nov.	_____
Achad	pon	2.	27 ..	_____
Senen	wage	3.	28 ..	_____
Slasa	kliwon	4.	29 ..	_____
Rebo	legi	5.	30 ..	_____
Kemis	paing	6.	1 Dec.	_____
Djoem'ah	pon	7.	2 ..	_____
Saptoe	wage	8.	3 ..	_____
Achad	kliwon	9.	4 ..	_____
Senen	legi	10.	5 ..	_____
Slasa	paing	11.	6 ..	_____
Rebo	pon	12.	7 ..	_____
Kemis	wage	13.	8 ..	_____
Djoem'ah	kliwon	14.	9 ..	_____

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1927 M.

DJOEMADILACHIR

Saptoe legi 15. 10Dec

Achad paing 16. 11 ..

Senen pon 17. 12 ..

Slasa wage 18. 13 ..

Rebo kliwon 19. 14 ..

Kemis legi 20. 15 ..

Djoem'ah paing 21. 16 ..

Saptoe pon 22. 17 ..

Achad wage 23. 18 ..

Senen kliwon 24. 19 ..

Slasa legi 25. 20 ..

Rebo paing 26. 21 ..

Kemis pon 27. 22 ..

Djoem'ah wage 28. 23 ..

PERINGATAN PERDJALANAN HADJI

Dalam taoen 1346 H. dan 1927 M.

DJOEMADILACHIR

Saptoe kliwon 29 24 Dec

RADJAB

Achad legi 1. 25

Senen paing 2. 26

Slasa pon 3. 27

Rebo wage 4. 28

Kemis kliwon 5. 29

Djoem'ah legi 6. 30

Saptoe paing 7. 31

Achad pon 8. 1 Janu

Senen wage 9. 2

Slasa kliwon 10. 3

Rebo legi 11. 4

Kemis paing 12. 5

Djoem'ah pon 13. 6

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

RADJAB.

Saptoe	wage	14.	7 Jan	_____
Achad	kliwon	15.	8 ..	_____
Senen	legi	16.	9 ..	_____
Slasa	paing	17.	10 ..	_____
Rebo	pon	18.	11 ..	_____
Kemis	wage	19.	12 ..	_____
Djoem'ah	kliwon	20.	13 ..	_____
Saptoe	legi	21.	14 ..	_____
Achad	paing	22.	15 ..	_____
Senen	pon	23.	16 ..	_____
Slasa	wage	24.	17 ..	_____
Rebo	kliwon	25.	18 ..	_____
Kemis	legi	26.	19 ..	_____
Djoem'ah	paing	27.	20 ..	_____

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

RADJAB

Saptoc	pon	28.	21 Jan.	_____
Achad	wage	29.	22 ..	_____
Senen	kliwon	30.	23 ..	_____

SA'BAN

Slasa	legi	1.	24 ..	_____
Rebo	paing	2.	25 ..	_____
Kemis	pon	3.	26 ..	_____
Djoem'ah	wage	4.	27 ..	_____
Saptoc	kliwon	5.	28 ..	_____
Achad	legi	6.	29 ..	_____
Senen	paing	7.	30 ..	_____
Slasa	pon	8.	31 ..	_____
Rebo	wage	9.	1 Feb	_____
Kemis	kliwon	10.	2 ..	_____
Djoem'ah	legi	11.	3 ..	_____

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

SA'BAN

Saptoe paing 12. 4 Febr.

Achad pon 13. 5 ..

Senen wage 14. 6 ..

Slassa kliwon 15. 7 ..

Rebo legi 16. 8 ..

Kemis paing 17. 9 ..

Djoem'ah pon 18. 10 ..

Saptoe wage 19. 11 ..

Achad kliwon 20. 12 ..

Senen legi 21. 13 ..

Slassa paing 22. 14 ..

Rebo pon 23. 15 ..

Kemis wage 24. 16 ..

Djoem'ah kliwon 25. 17 ..

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

SA'BAN

Saptoe	legi	26	18 Febr.	
Achad	paing	27	19 ..	
Senen	pon	28	20 ..	
S'asa	wage	29	21 ..	

RAMLAN

Rebo	kliwon	1	22 ..	
Kemis	legi	2	23 ..	
Djoem'ah	paing	3	24 ..	
Saptoe	pon	4	25 ..	
Achad	wage	5	26 ..	
Senen	kliwon	6	27 ..	
S'asa	legi	7	28 ..	
Rebo	paing	8	1 Maart	
Kemis	pon	9	2 ..	
Djoem'ah	wage	10	3 ..	

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

RAMDLAN.

Saptoe kliwon 11 4 Maart

Achad legi 12 5 ..

Senen paing 13 6 ..

Slasa pon 14 7 ..

Rebo wage 15 8 ..

Kemis kliwon 16 9 ..

Djoem'ah legi 17 10 ..

Saptoe paing 18 11 ..

Achad pon 19 12 ..

Senen wage 20 13 ..

Slasa kliwon 21 14 ..

Rebo legi 22 15 ..

Kemis paing 23 16 ..

Djoem'ah pon 24 17 ..

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

RAMDLAN

Saptoe	wage	25.	18 Maart.	
Achad	kliwon	26.	19 ..	
Senen	legi	27.	20 ..	
Slasa	paing	28.	21 ..	
Rebo	pon	29.	22 ..	
Kemis	wage	30.	23 ..	

SJAWAL

Djoem'ah	kliwon	1.	24 ..	
Saptoe	legi	2.	25 ..	
Achad	paing	3.	26 ..	
Senen	pon	4.	27 ..	
Slasa	wage	5.	28 ..	
Rebo	kliwon	6.	29 ..	
Kemis	legi	7.	30 ..	
Djoem'ah	paing	8.	31 ..	

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

SJAWAL

Saptoe	pon	9	1 April	
Achad	wage	10.	2 ..	
Senen	kliwon	11.	3 ..	
Slasa	legi	12.	4 ..	
Rebo	paing	13.	5 ..	
Kemis	pon	14.	6 ..	
Djoem'ah	wage	15.	7 ..	
Saptoe	kliwon	16.	8 ..	
Achad	legi	17.	9 ..	
Senen	paing	18.	10 ..	
Slasa	pon	19.	11 ..	
Rebo	wage	20.	12 ..	
Kemis	kliwon	21.	13 ..	
Djoem'ah	legi	22.	14 ..	

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

SJAWAL

Saptoe	paing	23.	15 April.	
Achad	pon	24.	16 ..	
Senen	wage	25.	17 ..	
Slasa	kliwon	26.	18 ..	
Rebo	legi	27.	19 ..	
Kemis	paing	28.	20 ..	
Djoem'ah	pon	29.	21 ..	

DOELQAIDAH

Saptoe	wage	1.	22 ..	
Achad	kliwon	2.	23 ..	
Senen	legi	3.	24 ..	
Slasa	paing	4.	25 ..	
Rebo	pon	5.	26 ..	
Kemis	wage	6.	27 ..	
Djoem'ah	kliwon	7.	28 ..	

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

DOELQAIDAH

Saptoe	legi	8.	29 April.	
Achad	paing	9.	30 ..	
Senen	pon	10.	1 Mei.	
Selasa	wage	11.	2 ..	
Rebo	kliwon	12.	3 ..	
Kemis	legi	13.	4 ..	
Djoem'ah	paing	14.	5 ..	
Saptoe	pon	15.	6 ..	
Achad	wage	16.	7 ..	
Senen	kliwon	17.	8 ..	
Selasa	legi	18.	9 ..	
Rebo	paing	19.	10 ..	
Kemis	pon	20.	11 ..	
Djoem'ah	wage	21.	12 ..	

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

DOELQAIDAH

Saptoe	kliwon	22.	13 Mei.	
Achad	legi	23.	14 ..	
Senen	paing	24.	15 ..	
Selasa	pon	25.	16 ..	
Rebo	wage	26.	17 ..	
Kemis	kliwon	27.	18 ..	
Djoem'ah	legi	28.	19 ..	
Saptoe	paing	29.	20 ..	
Achad	pon	30.	21 ..	

DZOELHIDJAH

Senen	wage	1.	22 ..	
Selasa	kliwon	2.	23 ..	
Rebo	legi	3.	24 ..	
Kemis	paing	4.	25 ..	
Djoem'ah	pon	5.	26 ..	

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

DZOELHIDJAH

Saptoe	wage	6.	27 Mei.
Achad	kliwon	7.	28 ..
Senen	legi	8.	29 ..
Selasa	paing	9.	30 ..
Rebo	pon	10.	31 ..
Kemis	wage	11.	1 Juni.
Djoem'ah	kliwon	12.	2 ..
Saptoe	legi	13.	3 ..
Achad	paing	14.	4 ..
Senen	pon	15.	5 ..
Selasa	wage	16.	6 ..
Rebo	kliwon	17.	7 ..
Kemis	legi	18.	8 ..
Djoem'ah	paing	19.	9 ..

(PERINGATAN PERDJALANAN HADJI)

Dalam taoen 1346 H. dan 1928 M.

DZOELHIDJAH

Saptoe pon 20. 10 Juni.....

Achad wage 21. 11

Senen kliwon 22. 12

Selasa legi 23. 13

Rebo paing 24. 14

Kemis pon 25. 15

Djoem'ah wage 26. 16

Saptoe kliwon 27. 17

Achad legi 28. 18

Senen paing 29. 19

MOEHARRAM

Selasa pon 1. 20

Rebo wage 2. 21

Kemis kliwon 3. 22

Djoem'ah legi 4. 23

مكتبة دارالكتاب العربي

دارالكتاب العربي - القاهرة

مكتبة دارالكتاب العربي

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة



دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

دارالكتاب العربي - القاهرة

VERBANDKISTEN

Boeat orang pergi hadji

*Disediakan oleh Apotheek J. Van GORKOM
& Co jang terkenal di Hindia.*

Berhoeboeng ditanah Hedjaz jang mendjadi poesat 'Alam Islam disitoe adalah satoe tanah padang pasir jang berboekit batoe. Soedah tentoe hawa oedaranja amat panas sekali. Sehingga ternjata pada tiap tiap moesim orang hadji sama dateng, banjaklah jang mendjadi koerban djiwanja. Perloe sekali tiap-tiap orang jang pergi hadji bersiap pendjaga kasehatannja, membawak Verbandkisten (peti jang berisi roepa-roepa obat jang koemplit) oentoek melawan bahaja penjakit jang lebih biasa menjerang kasehatannja orang hadji di sepandjang perdjalanannja di atas laot dan di tanah Hedjaz.

Verbandkisten membawak roepa-roepa obat dan atoeran pakainja seperti terlampir dalam peti. Harga 1 Verbandkist f 17,50. boleh dapet beli kapada H. Moh. SOEDJA' Kaoeman — Djokja.

